



VETERAN

DARI VETERAN OLEH VETERAN UNTUK BANGSA DAN NEGARA



“Melalui Mukernas Tahun 2024, LVRI Siap Mendukung Era Baru Kepemimpinan Nasional dengan Melanjutkan Pewarisan Nilai-nilai Juang ‘45 untuk Mewujudkan Indonesia Emas 2045”

Menteri Pertahanan Dukung Usulan LVRI Perluas Veteran Seroja Hingga Tahun 1999

Menteri PPN/Kepala Bappenas akan Lebih Perhatikan Veteran



VETERAN

Penerbit:

DEWAN PIMPINAN PUSAT LVRI
(DPP LVRI)

Gedung Veteran RI
GRAHA PURNA YUDHA
Jl. Jenderal Sudirman
Kavling 50, Jakarta 12930
Telp. (021) 5254105, 5252449, 25536744
Fax. (021) 5254137
Email: mblvri@veteranri.go.id
Website: www.veteranri.go.id

Pembina/Penasehat:

HBL Mantiri/Ketua Umum DPP LVRI
Muzani Syukur/Wakil Ketua Umum I
DPP LVRI
Wresniwiro/Wakil Ketua Umum II
DPP LVRI
Ito Sumadi/Kawantimpus

Pemimpin Umum/Penanggung

Jawab:

Djoko Sumaryono/Sekjen DPP LVRI

Dewan Redaksi:

Abdul Ghani
Tatang
Nono Sukarno
Dahlan Idrus
Dauhan
Banu
Rudjiono
Zainal Abidin

Bendahara:

Yayat

Pemimpin Redaksi:

Tumiyo

Redaktur Pelaksana:

Basori

Reporter:

Sudadi

Distribusi:

Legowo

Staf Redaksi:

Irwan
Bernard

Sekapur Sirih

VETERAN



“Bersatu dalam Hati dan Pikiran, Bekerja dengan Harmoni Sesama Pengurus LVRI”

Sebagai pengurus, kita dipanggil untuk bersatu dalam harmoni. Namun, tantangan yang kita hadapi —perbedaan pendapat, preferensi pribadi, dan ketidaksempurnaan manusia— kadang dapat mengancam keharmonisan kita. Dalam momen-momen seperti itu, kita harus mengingat bahwa kesatuan kita tidak didasarkan pada kemampuan kita untuk sepakat dalam setiap detail, tetapi pada kasih dan komitmen terhadap sesama.

Penting untuk memiliki pikiran yang sama, kasih yang sama, dan menjadi sehat sepikir:

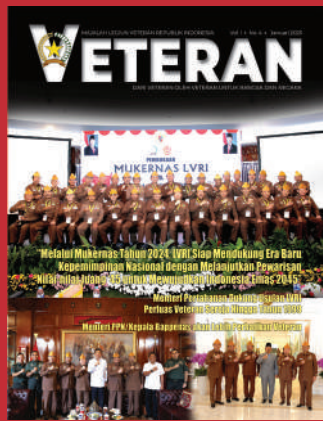
“Janganlah lakukan sesuatu karena kepentingan pribadi atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih utama dari diri sendiri. Janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

Kesatuan membutuhkan kerendahan hati. Kesatuan memanggil kita untuk meninggalkan agenda pribadi dan fokus pada tujuan yang lebih besar—memajukan LVRI. Ketika kita mendekati sesama kita dengan kerendahan hati dan hati, kita menciptakan suasana dimana keharmonisan dapat berkembang.

Untuk mencapainya, langkah-langkah berikut dapat diterapkan:

- 1. Mengembangkan Komunikasi Terbuka**
Semua pengurus harus berbagi pemikiran, ide, dan masukan dengan kasih. Komunikasi yang jujur dan transparan membantu mencegah kesalahpahaman.
- 2. Berdoa Bersama**
Doa adalah dasar untuk mencari hikmat dan tuntunan Tuhan dalam setiap rencana dan aktivitas. Melalui doa, semangat kesatuan hati dan pikiran dapat dipelihara.
- 3. Distribusi Tugas yang Adil**
Pastikan semua pengurus memahami tanggung jawab masing-masing. Pembagian tugas yang jelas dan adil sesuai kemampuan masing-masing mendukung kerja sama dan keharmonisan.
- 4. Pelatihan dan Evaluasi Secara Rutin**
Mengadakan pelatihan secara rutin meningkatkan keterampilan dan memperkuat hubungan antar-pengurus. Evaluasi berkala membantu menghadapi tantangan bersama-sama.
- 5. Pengakuan dan Dukungan**
Menunjukkan penghargaan kepada sesama pengurus atas kontribusi mereka dapat meningkatkan semangat. Dukungan moral juga sangat penting dalam menghadapi tantangan.

Dengan semangat ini, LVRI menjadi lebih bermakna dan memberikan dampak positif bagi sesama.***



Cover:
Menteri Pertahanan Berharap LVRI dan PPM Tetap Mempertahankan Kualitas Terbaiknya

LAPORAN UTAMA



3



8

LAPORAN DAERAH



53



54



63

SOSOK

INDEKS

LAPORAN UTAMA 3

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Menteri Pertahanan Berharap LVRI dan PPM Tetap Mempertahankan Kualitas Terbaiknya | 3 |
| Langkah Ketum DPP LVRI Melaksanakan Munaslub PPM Sangatlah Tepat | 5 |
| Patriani Paramita Mulia, Ketua Umum PPM 2024-2029 | 7 |
| Menteri Pertahanan Dukung Usulan LVRI Perluas Veteran Seroja Hingga Tahun 1999 | 8 |
| Menteri PPN/Kepala Bappenas Akan Lebih Perhatikan Veteran | 10 |
| Peringatan Harvetnas Tahun 2024 Sinergi dan Kolaborasi Veteran RI-Pemerintah Kunci Keberhasilan Membangun Indonesia Emas | 11 |
| Jika Bela Negara tidak Ada, Negara ini Belum Tentu Ada | 13 |
| Lima Tokoh Indonesia Peroleh Bintang LVRI | 15 |
| Tiga Pejuang Kemerdekaan di Bali Peroleh Anugerah Bintang LVRI | 17 |
| Rektor UPN "Veteran" Jakarta Peroleh Penghargaan Bintang LVRI | 19 |
| Kala Provinsi Kepri Bertabur Bintang LVRI | 20 |
| Wali Kota Banjarmasin Peroleh Anugerah Bintang LVRI | 23 |
| Veteran Timor Leste Akan Banyak Belajar dari LVRI | 24 |
| Veconac: Serah Terima Pimpinan Veconac dari SAFVL ke LVRI | 25 |

INFO LVRI 26

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| LVRI dan PT KAI Perpanjang Kerja Sama Pemberian Tarif Reduksi Tiket KA kepada Veteran RI | 26 |
| Ketum DPP LVRI Resmikan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia | 27 |
| Para Veteran Berharap Pemeriksaan Kesehatan Gratis Dilaksanakan Rutin | 28 |
| Direktur Veteran: Tahun Depan Rumah yang Dibedah Ditingkatkan Jumlahnya | 29 |
| Mayjen TNI Purn Nandang Herawan Ketua DPD LVRI Jabar 2024-2029 | 30 |
| Penjaringan Calon Ketua DPD LVRI Ala Jabar | 31 |
| Drg. Tonny, Veteran RI yang Jadi Petani Anggur | 32 |
| Hj Rabiatul Adawiah tidak Pernah Surut Perjuangkan Kembalinya Lahan Veteran | 33 |
| Saran dan Masukan para Ketua DPD LVRI pada Mukernas LVRI dan Munaslub PPM | 34 |

PIVERI 38

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Ny Nannie Hadi Tjahjanto Ketua Umum KOWANI | 38 |
| Pergantian Dua Ketua Pengurus Daerah PIVERI | 39 |
| Ketua Umum PP PIVERI Berharap Presiden Prabowo Lebih Memperhatikan Veteran dan Warakawuri | 40 |
| Pengurus PP PIVERI Telusuri Dua Tempat Bersejarah di Kota Kuningan dan Cirebon | 41 |
| Waketum PP PIVERI Kunjungan Silaturahmi ke DPD LVRI Kepri dan DPC LVRI Tasikmalaya | 43 |

OPINI 45

| | |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Falsafah Kepemimpinan Nusantara | 45 |
| Menu Pelatihan JSN '45 dari Teori ke Praktik | 48 |
| Penanaman Nilai-nilai Kejuangan Guna Menghadapi Permasalahan Bangsa (II) | 50 |

LAPORAN DAERAH 53

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Kita Harus Memiliki Semangat dan tidak Loyo | 53 |
| Sosialisasi JSN '45 di Jawa Barat Masih Perlu Digalakkan Lebih Aktif Lagi | 54 |
| Setelah 22 tahun Berkantor di Bangunan Pasar, LVRI Banjarmasin Miliki Kantor Representatif | 55 |

HISTORIA 56

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Selayang Pandang dan Lika-liku Pembangunan "Gedung Veteran RI" | 56 |
| I Gusti Bagus Saputra Saksi Hidup Peserta Kongres LVRI 2.300 Pejuang Sepakat Berhimpun dalam Satu Wadah Organisasi LVRI | 59 |
| Ajaibnya Terapi Stem Cell | 61 |
| Mbah Sarno Sosok Veteran Pembela Kemerdekaan Dwikora | 63 |
| Mengenal Prajurit Wanita Marinir yang Pertama Bertugas di Kongo | 65 |
| Mengenal Logika Syllogisme dan Logika Deontik dalam Pertimbangan Hukum | 66 |
| Sea Power Penting Diterapkan sebagai Kebijakan Negara | 67 |
| Ilmu yang Amaliah dan Amal yang Ilmiah | 68 |

Menteri Pertahanan Berharap LVRI dan PPM Tetap Mempertahankan Kualitas Terbaiknya



Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri didampingi Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi dan Pengurus DPP LVRI serta Ketua Umum PP PPM Patriani Paramita Mulia, memukul gong tanda ditutupnya Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM, di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara.

Legion Veteran Republik Indonesia (LVRI) adalah sebuah organisasi yang menaungi para Veteran Pejuang Kemerdekaan Indonesia. LVRI berfungsi sebagai wadah untuk memperjuangkan hak-hak para Veteran, seperti kesejahteraan, penghormatan, dan pengakuan atas jasa-jasa perjuangan yang telah mereka lakukan dalam mempertahankan kedaulatan Indonesia.

Sedangkan Pemuda Panca Marga (PPM) merupakan wadah bagi putra-putri Veteran Indonesia dalam rangka menjaga dan meningkatkan harkat, derajat, wibawa, dan citra Keluarga Besar Veteran Indonesia. Peran dan fungsi PPM adalah menjaga, melestarikan, dan mewariskan jiwa semangat '45. Selanjutnya juga berperan aktif dalam pembangunan nasional dan Sishankamrata terkait upaya pembelaan.

“Oleh karenanya, saya berharap, di masa yang akan datang LVRI dan PPM tetap mempertahankan kualitas terbaiknya sebagai wadah yang melindungi dan menjaga para pejuang bangsa dan dapat menjadi suri teladan kepada generasi muda. Hal tersebut dilakukan untuk melestarikan jiwa patriotisme serta semangat juang yang pantang menyerah dan rela berkorban bagi nusa dan bangsa,” kata Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin dalam sambutan tertulis yang dibacakan Direktur Veteran Ditjen Pothan Kemhan Brigjen TNI Imanuel Pasaribu saat pembukaan Mukernas

LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara, Senin (11/11/2024).

Tema Mukernas tersebut adalah “Melalui Mukernas Tahun 2024, LVRI Siap Mendukung Era Baru Kepemimpinan Nasional dengan Melanjutkan Pewarisan Nilai-nilai Juang '45 untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045”.

Acara pembukaan itu dihadiri Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen Lakdsya TNI Purn Djoko Sumaryono, Ketua YGVRI Marsda TNI Purn Suparman Natawikarta,



Pengurus DPP LVRI, Wantimpus LVRI, para Ketua DPD LVRI seluruh Indonesia melakukan foto bersama pada acara Pembukaan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM, di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara.

Ketum PP PIVERI Ny Lina Indiarti, S.E., M.M., para Kadep DPP LVRI, dan para Ketua DPD LVRI, satu di antaranya adalah Ketua DPD LVRI Bali I Gusti Bagus Saputra, S.H. seorang Pejuang Kemerdekaan RI yang berusaha 94 tahun, serta Plt Ketum PPM Patriani Paramita Mulia, S.H., LL.M.

Kesejahteraan Veteran

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dalam sambutannya pada pembukaan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM mengatakan, selain sebagai wahana silaturahmi, Mukernas kita daya gunakan untuk memaparkan secara singkat pertanggungjawaban Dewan Pimpinan Pusat yang telah melaksanakan Program Kerja tahun 2022-2023 dan 2024 sebagai jабaran dari Rencana Kerja Lima Tahunan.

DPP LVRI, kata Ketum DPP LVRI secara terus menerus dan konsisten selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan para Veteran dengan cara kerjasama dengan PT KAI, Trans Jakarta, dan PT Ekasari Lorena Transportasi Tbk. Di luar itu, DPP LVRI juga telah banyak menganugerahkan penghargaan

Satya Lencana dan Bintang LVRI kepada para pejabat dan perseorangan yang berjasa kepada LVRI, baik dari suprastruktur maupun infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia atas usulan-usulan dari DPD dan DPC LVRI.

Sementara itu saat acara Penutupan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM, Ketum DPP LVRI dalam sambutannya mengemukakan, untuk menjadikan perjalanan organisasi ke depan semakin pasti, kita sedang berupaya mengajukan usulan sebuah reposisi kepada pemerintah agar masalah APBN ke depan pengelolaan anggaran bisa

langsung kepada LVRI. Persoalan dana menjadi salah satu faktor penentu bagi keberlangsungan dalam menjalankan Visi dan Misi Organisasi LVRI.

Pada kesempatan itu, Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri mengucapkan selamat kepada Ketua Umum PPM terpilih, Patriani Paramita Mulia. "Semoga ke depan PPM semakin solid dan bersatu dalam binaan LVRI," tegasnya.

Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM berlangsung tertib, lancar, dan penuh keakraban. (**Departemen Organisasi DPP LVRI**)



Plt Ketum PP PPM Patriani Paramita Mulia beserta Pengurus DPP LVRI dan Ketua Wantimpus LVRI berfoto bersama di Mabes LVRI, Jakarta.

LANGKAH KETUM DPP LVRI MELAKSANAKAN MUNASLUB PPM SANGATLAH TEPAT



Sambutan Ketum DPP LVRI dalam Pengukuhan Ketum PP PPM hasil Munaslub.

Dalam AD/ART Pemuda Panca Marga (PPM) terutama dalam Pasal 2 disebutkan bahwa PPM didirikan pada tanggal 22 Januari 1981 hasil Keputusan Kongres IV LVRI tahun 1978. Organisasi ini merupakan wadah putra-putri Veteran dan Pejuang Republik Indonesia. Cikal bakal PPM ini sebetulnya sudah dirintis sejak tahun 1966, dimana di Sumatra Utara disebut Kesatuan Anak-anak Veteran RI (KAVRI). Di Bali tahun 1971 mendirikan Persatuan Pemuda Pancasila Marga (P3M). Tahun 1978 di Jakarta didirikan Ikatan Putra-Putri Veteran RI (IPVRI).

Di awal bulan September 2024, sebagai Pengurus DPP LVRI yang dalam AD/ART PPM terutama ART Bab VI pasal 21 tentang Susunan Dewan Pembina ayat (2) a disebutkan bahwa Ketua Umum DPP LVRI sebagai Ketua Dewan Pembina Tingkat Pusat dengan anggotanya seluruh Pengurus DPP LVRI,

sangat prihatin dengan perkembangan PPM akhir-akhir ini. Disaat PPM seharusnya melaksanakan Munas, namun Ketum PPM Berto Izaak Doko malah mendirikan PPM LVRI, bahkan sudah mendapat akta pendirian dari Menkumham dengan SK No: AHU-0007465. AH.01.07. Tahun 2024 Tanggal 11 Agustus 2024.

PPM itu didirikan oleh LVRI, dengan nama Pemuda Panca Marga yang berarti organisasi ini di bawah naungan LVRI. Panca Marga adalah Kode Etik LVRI, dimana dalam setiap marganya didahului dengan kalimat *Kami Veteran Republik Indonesia*, PPM tanpa tulisan LVRI, berarti sudah mengandung makna LVRI. Sebenarnya sejak Ketum PPM Berto Izaak Doko dilantik pada 11 Oktober 2019, dan setelah AD/ART-nya disahkan oleh Ketum DPP LVRI pada 29 November 2019, perlu mendapat pengesahan dari Menkumham, namun

sampai menjelang akhir jabatan, PPM pimpinan Berto Izaak Doko selalu gagal.

Selama periode 2019-2024, kegiatan PPM tidak berjalan mulus, bahkan terjadi beberapa kubu, yaitu kubu Berto Izaak Doko, kubu Syamsudin Siregar, dan kubu Andi Wijaya Ghalib. Melihat kondisi seperti ini, Ketum DPP LVRI Letjen TNI HBL Mantiri menugaskan Wantimpus PPM dengan Surat Tugas Nomor ST- 21/MBLV/XII/05/2023 tanggal 12 Mei 2023. Surat Tugas tersebut berbunyi:

1. Segera merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan langkah-langkah dalam rangka mewujudkan organisasi PPM yang lebih solid di bawah kepemimpinan Sdr Berto Izaak Doko mulai tanggal 15 Mei 2023 s/d 17 Juli 2023.
2. Dalam pelaksanaan tugas agar melakukan koordinasi dengan PP PPM dan pihak terkait lainnya.
3. Meksaksanakan Surat Tugas ini dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan kepada Ketua Umum DPP LVRI selaku Pembina Organisasi Pemuda Panca Marga (PPM) pada kesempatan pertama.

Wantimpus PPM diberi kesempatan selama dua bulan untuk menyelesaikan kemelut di PPM, namun sampai waktunya untuk Munas, tidak ada hasilnya. PPM pimpinan Berto Izaak Doko dan PPM pimpinan Syamsudin Siregar masih saling klaim sama-sama merasa paling sah. Bahkan pada tahun 2024 waktunya untuk Munas, malah semakin memanas. Bulan Juni 2024 tepatnya tanggal 11 Juni 2024, PPM pihak Berto Izaak Doko mengajukan Permo-

PENGUKUHAN KETUM UMUM TERPILIH PEMUDA DAERAH PIMPINAN MARGA



Pengukuhan Ketum PP PPM hasil Munaslub.

honan Keterangan Status Perkara kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur, namun ditolak dengan Putusan MA Nomor 598K/Pdt/2024. Penolakan tersebut disampaikan oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 20 Juni 2024. PPM pihak Berto Izaak Doko bukan segera mempersiapkan Munas, malah sibuk keliling ke daerah safari membagikan SK Menkumham tentang Pendirian PPM LVRI.

Langkah Ketum DPP LVRI selaku Ketua Pembina PPM mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Skep 83/MBLV/09/2024 tentang Pembekuan (Demisioner) Pengurus Pusat PPM adalah tepat. Keputusan tersebut tidak bertentangan dengan AD/ART PPM terutama ART pasal 23 ayat (2) a. 2) tentang Wewenang Pimpinan LVRI sebagai berikut:

a) Jika Ketua Umum PPM melanggar ketentuan AD/ART, maka Pimpinan LVRI Tingkat Pusat berwenang memberikan Peringatan secara lisan maupun tertulis, setelah arahan dan petunjuk tidak dilaksanakan.

- b) Memberikan/Mencabut mandat Kepemimpinan Organisasi, baik bersifat sementara maupun bersifat tetap sesuai ketentuan AD/ART PPM.
- c) Membekukan PP PPM, PD PPM maupun PC PPM.
- d) Melaksanakan/menyelenggarakan Munaslub.

Selain mengeluarkan Skep Nomor 83/2024, Ketum DPP LVRI juga mengeluarkan Surat Tugas Nomor ST-87MBLV/XII/09224 tentang Pembentukan Tim Supervisi dalam Pelaksanaan Munaslub PPM. Tim Supervisi bertindak cepat dengan meminta para Ketua DPD LVRI selaku Pembina PPM di daerah berkoordinasi dengan PD PPM untuk mengusulkan Calon Ketum PPM yang pantas untuk memimpin PPM di tahun 2024-2029. Akhirnya muncul empat calon terkuat atas nama:

- a. H. Chandra Mahar Dhika, S.E. M.M.
- b. Patriani Pramita Mulia, S.H, LL.M
- c. Dossy Iskandar, dan
- d. Isak Tan.

Mengingat Skep Ketum DPP LVRI Nomor 83/2024 tidak diindahkan oleh Berto, kembali Ketum DPP LVRI mengeluarkan Skep Nomor 83 A/2024 intinya menekankan kembali Skep Nomor 83/2024, namun Berto semakin nekad bahkan masih merasa sebagai Ketum PPM yang sah. Bahkan di hari-hari nasional, seperti Hari Sumpah Pemuda, 28 Oktober 2024 Berto masih merasa sebagai Ketum PPM. Berto juga mengadakan wawancara di TVRI tanggal 28 Oktober 2024 tetap merasa sebagai Ketum PPM.

Munaslub PPM terlaksana bersamaan Mukernas LVRI tanggal 10 sampai dengan 13 November di Hotel Mercure Ancol. Akhirnya terpilih Patriani Paramita Mulia sebagai Ketum PP PPM secara aklamasi. Munaslub berjalan lancar dan untuk pertama kalinya PPM dipimpin seorang wanita.

Langkah Ketum DPP LVRI selaku Pembina PPM melaksanakan Munaslub adalah langkah yang tepat. Semoga kedepan tidak ada kubu-kubuan PPM. PPM hanya satu yang tegak lurus kepada LVRI. **Aamiin. (Kadep Kominfo DPP LVRI)**

Patriani Paramita Mulia Ketua Umum PPM 2024-2029



Ketua Umum PP PPM Patriani Paramita Mulia mengenakan jaket kepada Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri pada acara Penutupan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM.

Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya, perumpamaan itu tepat diberikan kepada Patriani Paramita Mulia, S.H., L.LM yang kini menjabat Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Panca Marga (PPM) periode tahun 2024-2029.

Betapa tidak? Ayahnya, Joesoef Faisal Husinsyah beberapa tahun yang lalu juga menjabat sebagai Ketua Umum PP PPM. Terpilihnya Paramita bukan karena adanya kolusi atau nepotisme, tapi benar-benar hasil pemilihan pada Munaslub PPM yang diselenggarakan di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara, 11-13 November 2024. Bahkan dalam pemilihan Ketua Umum PPM tersebut, Mita – demikian panggilan akrabnya— terpilih secara aklamasi. Dengan demikian dia-

lah “Srikandi” pertama yang memimpin PPM selama lima tahun ke depan.

Di PPM, Paramita yang lebih akrab dipanggil Mita bukanlah orang baru.

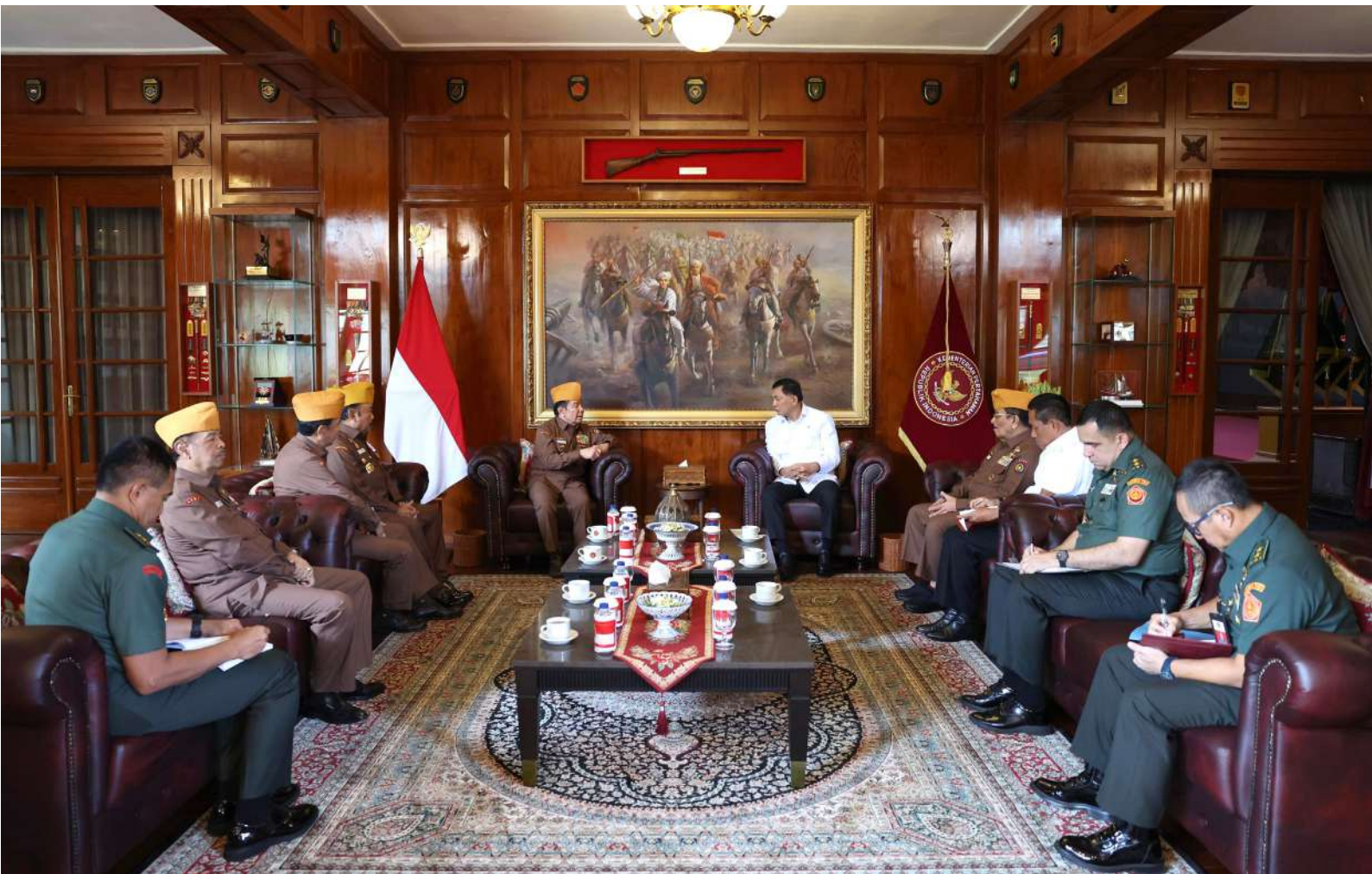
Tahun 2004 dia sudah menjadi anggota PPM. Satu tahun kemudian hingga 2009 menjabat Wakil Bendahara di PD PPM DKI Jakarta, tahun 2012-2016 Wakil Sekretaris Jenderal PP PPM, kemudian 2016-2020 menjabat sebagai Ketua PP PPM, sebelum terpilih sebagai Ketua Umum PP PPM, dia menjabat sebagai Ketua Hubungan Antar-Lembaga PP PPM.

Selain menyatakan rasa syukur kepada Allah SWT atas amanah yang diembannya itu, Mita juga menyatakan akan mempertanggungjawabkan jabatannya sebagai Ketua Umum PP PPM. “Pada pokoknya ingin PPM di seluruh Indonesia bersatu. PPM adalah anak dan lahir dari LVRI,” ujarnya.

Dengan jabatan barunya itu, Paramita, lulusan S-2 Bidang Hukum Universitas New York, AS akan mendalami lagi PPM, baik yang kurang atau lebih. Yang kurang akan diperbaiki, yang lebih akan ditingkatkan lagi. Selain itu dia juga akan meningkatkan nilai-nilai kejuangan di setiap aspek.

Seusai pelantikan sebagai Ketua Umum PP PPM oleh Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI HBL Mantiri, pengukuhan Patriani Paramita Mulia – jika namanya disingkat jadi PPM— didampingi segenap anggota PPM mengucapkan Ikrar Pemuda Panca Marga. **(ori)**





Menhan Sjafrie Sjamsoeddin didampingi para pejabat utama Kemenhan RI menerima para Pimpinan DPP LVRI dan Ketua Wantimpus LVRI, di Kemenhan RI.

MENTERI PERTAHANAN DUKUNG USULAN LVRI PERLUAS VETERAN SEROJA HINGGA TAHUN 1999

Menteri Pertahanan (Menhan) Sjafrie Sjamsoeddin mendukung usulan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yang menginginkan kategori pejuang Veteran Pembela Seroja diperluas sampai dengan tahun 1999, yaitu saat dilaksanakan referendum.

Usulan itu disampaikan Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn

HBL Mantiri kepada Menhan, di Ruang Manggala Yudha, Kementerian Pertahanan (Kemenhan) RI, Jakarta, Senin (2/12/2024) siang.

Ketua Umum DPP LVRI didampingi Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, dan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn

Djoko Sumaryono. Sedangkan Menhan didampingi Wamenhan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, Sekjen Kemhan Mayjen TNI Tri Budi Utomo, dan Irjen Kemhan Mayjen TNI Rui FGP Duarte.

“Terhadap usulan tersebut, Menhan Sjafrie pada dasarnya mendukung dan menyerahkan itu kepada para pelaku sejarah,” kata Kepala Biro (Karo)



Sebelum meninggalkan Kemenhan RI, Pimpinan DPP LVRI dan Ketua Wantimpus LVRI melakukan “Salam Bela Negara” bersama dengan Menhan dan pejabat utama Kemenhan RI.

Informasi Pertahanan (Infohan)/Humas Setjen Kemenhan RI Kolonel Inf Frega Wenas Inkiriwang dalam siaran persnya.

Pimpinan DPP LVRI dalam pertemuan itu selain mengucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan Menhan, juga menjelaskan usulan itu bertujuan menjadikan mereka yang pernah berjuang membela NKRI di Timor Timor dapat bergabung sebagai anggota Veteran RI dan mendapatkan hak-hak sebagai seorang Veteran.

Kolonel Frega menjelaskan bahwa para Veteran RI merupakan tokoh sejarah perjuangan bangsa yang mewariskan Sistem Pertahanan Rakyat Semesta (Sishankamrata).

Menurut dia, pertemuan Menhan Sjafrie dengan jajaran dari DPP LVRI juga menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi pemerintah atas dedikasi para Veteran kepada bangsa dan negara.

Menhan dalam pertemuan itu juga menegaskan komitmennya untuk melanjutkan dan mengembangkan kebijakan-kebijakan pertahanan yang telah dirintis oleh Presiden RI Prabowo Subianto semasa menjabat Menteri Pertahanan.

Karo Infohan/Humas Setjen Kemenhan menambahkan status Veteran untuk para pejuang diberikan oleh negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012

tentang Veteran Republik Indonesia. Veteran RI, sebagaimana diatur dalam UU itu, terbagi atas empat kategori, yaitu Veteran Pejuang Kemerdekaan RI, Veteran Pembela Kemerdekaan RI, Veteran Perdamaian RI, dan Veteran Anumerta RI.

Veteran Pembela Kemerdekaan RI terbagi menjadi empat peristiwa, yaitu Veteran Pembela Trikora, Veteran Pembela Dwikora, Veteran Pembela Seroja, dan Veteran Pembela lainnya yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden RI.

Dalam aturan yang sama, pejuang yang masuk dalam kategori Veteran Pembela Seroja merupakan mereka yang berjuang membela NKRI pada periode 21 Mei 1975 – 17 Juli 1976. (ori)

MENTERI PPN/KEPALA BAPPENAS AKAN LEBIH PERHATIKAN VETERAN



Menteri PPN/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy beramah tamah dengan Pimpinan DPP LVRI dan Ketua Wantimpus LVRI di lobby Kementerian PPN/Bappenas.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Rachmat Pambudy akan lebih memberikan perhatian kepada para Veteran RI. Karena para Veteran adalah para pejuang yang dengan gigih dan berani melawan penjajah pada perang Kemerdekaan RI.

Hal itu terungkap ketika Menteri PPN/Kepala Bappenas menerima kunjungan silaturahmi Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, di Kantor Bappenas, Jakarta, Selasa (3/12/2024).

Ketua Umum DPP LVRI pada acara itu didampingi Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, dan Sekjen Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono. Sedangkan Menteri Rachmat Pambudy didampingi para pejabat utamanya, antara lain Sesmen PPN/Sestama Bappenas, Penasehat Menteri PPN, Direktur Hankam, dan Staf Ahli.

Acara silaturahmi itu penuh dengan kehangatan dan kekeluargaan.

Canda dan tawa dari Menteri PPN/Kepala Bappenas terjadi di ruang tamu Menteri. “Tadi itu saya mau menyambut langsung Bapak-bapak di lobby, tapi *kok tau-tau* sudah berada di sini,” kata Menteri Rachmat Pambudy yang sengaja pagi itu mengenakan setelan jas untuk memberikan penghormatan kepada Veteran RI.

Kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas, Ketua Umum DPP LVRI memperkenalkan para pejabat yang mendampinginya dan melaporkan tentang agenda LVRI tahun 2025, dilanjutkan dengan paparan-paparan oleh Ketua

Wantimpus, Waketum I, Waketum II, dan Sekjen DPP LVRI. “Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Menteri yang telah berkenan menerima kami,” lanjutnya.

Paparan yang disampaikan oleh Pimpinan DPP LVRI bahwa bulan Januari 2025, LVRI akan menyelenggarakan Peringatan HUT ke-68 LVRI, kemudian Peringatan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) tanggal 10 Agustus 2025 dengan mengundang Presiden RI Prabowo Subianto, dan penyelenggaraan Kongres Veconac bulan November 2025. Juga dilaporkan tentang Revisi UU No 15/2012 tentang Veteran RI dan Reposisi LVRI.

Selain itu juga disampaikan bahwa DPP LVRI telah melayangkan surat kepada Presiden Prabowo Subianto perihal kenaikan Tunjangan Veteran (Tunvet) dan Dana Kehormatan (Dahor) Veteran yang diterima para Veteran berdasarkan PP No 67 tahun 2014 tentang Pelaksana UU No 15 tahun 2012, yaitu Tunjangan Veteran 50% sebesar Rp875.000/bulan dan Dahor Veteran Rp938.000/bulan.

Memperoleh laporan tentang kesejahteraan Anggota Veteran RI yang dirasakan minim dikaitkan dengan kenaikan harga-harga kebutuhan pokok dewasa ini, Menteri PPN/Kepala Bappenas dan segenap pejabatnya menyatakan akan lebih memberikan perhatian kepada Veteran RI di seluruh Indonesia. **(ori)**



Menteri PPN/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy bersama Pimpinan DPP LVRI dan Ketua Wantimpus LVRI melakukan “Salam Bela Negara”.

PERINGATAN HARVETNAS TAHUN 2024 SINERGI DAN KOLABORASI VETERAN RI-PEMERINTAH KUNCI KEBERHASILAN MEMBANGUN INDONESIA EMAS



Wakil Ketua Umum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur mendampingi Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri (kanan) melakukan wawancara dengan reporter televisi, pada acara Peringatan Harvetnas tahun 2024 di Balai Soedirman, Jakarta.

Presiden Jokowi mengemukakan sinergi dan kolaborasi antara para Veteran RI dan pemerintah menjadi kunci keberhasilan dalam membangun Indonesia Emas. Dengan pengalaman dan semangat juang yang dimiliki para Veteran RI serta dukungan penuh dari pemerintah, berbagai program pembangunan dapat berjalan de-

ngan efektif. Kolaborasi ini akan menghasilkan sinergi yang kuat, sehingga Indonesia dapat mencapai tujuan pembangunan nasional dengan lebih cepat.

Hal itu dikatakan Presiden dalam amanat tertulis yang dibacakan Wakil Menteri Pertahanan RI Muhammad Herindra mewakili Menteri Pertahanan RI Prabowo Soebianto, pada Peringatan

Hari Veteran Nasional (Harvetnas) tahun 2024, di Balai Soedirman, Jakarta, Sabtu (10/8/2024).

Acara tersebut dihadiri Wakil Presiden ke-6 RI Jenderal TNI Purn Try Sutrisno, Jenderal TNI Purn Prof. AM Hendropriyono, Ketua Wantimpres Jenderal TNI Purn Dr. Wiranto, Ketua Umum DPP Ppapabri Jenderal TNI Purn

Agum Gumelar, Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio, Jenderal TNI Purn Prof. Dr. H Dudung Abdurachman, Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri beserta Pengurus DPP LVRI, Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indarti Wresniwiro, S.E., M.M. beserta Pengurus PP PIVERI, serta para tamu undangan.

Pada acara itu, Wamenhan RI menyerahkan Skep Tanda Kehormatan Veteran RI kepada Jenderal TNI Purn Prof. Dr. H Dudung Abdurachman, S.E., M.M.

Kemudian, Ketum DPP LVRI menganugerahkan Bintang LVRI kepada Jenderal TNI Purn Dr. H Wiranto, S.H., S.I.P., M.M., dan Wamenhan RI Muhammad Herindra, M.A., M.Sc.

Pada peringatan Hari Veteran Tahun 2024 yang bertema “Veteran RI Bersama Pemerintah Siap Melanjutkan Pembangunan Indonesia Menuju Indonesia Emas”, Presiden menyatakan rasa syukurnya. “*Alhamdulillah*, saat ini Indonesia terus berada pada posisi yang semakin baik. Selama 10 tahun pemerintahan, berbagai pencapaian telah diraih termasuk dalam mendukung kesejahteraan Veteran RI. Karena pada prinsipnya perjalanan negara ini merupakan prestasi yang diukir dengan tidak mudah. Indonesia mengorbankan seluruh potensi komponen bangsa demi tegaknya NKRI, termasuk para Veteran RI. Bagaimanapun juga kedaulatan NKRI harus tetap kita jaga, karena NKRI adalah harga mati,” katanya.

Lebih lanjut Presiden Jokowi menegaskan para Veteran RI telah mengorbankan segalanya demi Kemerdekaan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mereka adalah saksi hidup dari sejarah perjuangan bangsa kita. Kini, di era pembangunan nasional, semangat juang dan pengalaman mereka tetap sangat relevan dan patut dijadikan contoh untuk generasi mendatang.

Maka dari itu, diperlukan komitmen dan sinergi antara Veteran RI sebagai pelaku Pejuang Bangsa dengan pemerintah dalam membangun masa depan Indonesia, demi mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Ditambahkan, sebentar lagi, kita juga akan merayakan HUT ke-79 RI. “Kita bersiap merayakan 79 tahun Indonesia merdeka di Nusantara baru. Ketika bangsa ini sedang mengalami proses transisi dan transformasi. Transisi menuju Indonesia Emas 2045. Mari menyongsong masa depan dan harapan peradaban Indonesia maju. Kita sama-sama pekirakan kata ‘merdeka’ di Nusantara. Dengan Pancasila kita menjadi inspirasi dunia. Bangsa yang kuat dan bersatu dengan keberagaman. Mandiri berkecukupan dalam pangan, energi, dan ekonomi serta berperibadian dalam budaya dan kemajuan per-

adaban,” ucap Presiden. “Nusantara Baru, Indonesia Maju,” lanjutnya.

Presiden Jokowi berharap, kerjasama antara pemerintah dengan para Veteran RI akan terus terjalin dan dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam mewujudkan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas. “Sekali lagi menghormati dan menghargai para Veteran RI adalah wujud penghargaan kita terhadap sejarah dan perjuangan bangsa. Pemerintah selalu memastikan bahwa kesejahteraan Veteran RI terjaga dan terjamin. Dengan memberikan hak-hak Veteran RI, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan yang layak,” katanya.

Acara Peringatan Harvetnas tahun 2024 disemarakkan oleh Tari Nusantara dan hiburan dari Dewwi Band yang membuat suasana semakin meriah. **(Departemen Organisasi DPP LVRI)**



Dua Veteran yang menggunakan kursi roda hadir pada acara Peringatan Harvetnas 2024 di Balai Soedirman, Jakarta.

Pimpinan DPP dan Ketua Wantimpus LVRI Peroleh Anugerah Bintang Bela Negara

JIKA BELA NEGARA TIDAK ADA, NEGARA INI BELUM TENTU ADA



Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri (kedua dari kiri) bersama Rektor UPNVJ Dr. Antar Venus serta para penerima anugerah Bintang Bela Negara.

Jika di Indonesia tidak ada Bela Negara, maka Negara Indonesia pada tahun 2045 juga belum tentu ada. Karenanya nilai-nilai Bela Negara ini menjadi sangat penting demi kemajuan bangsa untuk menuju Indonesia Emas tahun 2045.

Hal itu dikatakan oleh Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta (UPNVJ) Dr. Antar Venus, M.A.Comm

dalam sambutannya pada acara penganugerahan Bintang Bela Negara, di Auditorium Bhinneka Tunggal Ika, Kampus UPNVJ, di Pondok Labu, Jakarta Selatan, Kamis (19/12/2024) pagi.

Penganugerahan Bintang Bela Negara untuk pertama kali diadakan bertepatan dengan peringatan HUT ke-76 Bela Negara tahun 2024. Kegiatan diawali dengan menyanyikan Lagu Ke-

bangsaan “Indonesia Raya” dilanjutkan dengan menyanyikan Mars “Bela Negara”.

Selain beberapa Rektor dan mantan Rektor UNPVJ menerima anugerah tersebut, anugerah Bintang Bela Negara juga diberikan kepada Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn

Wresniwiro, Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono yang diwakili oleh Kepala Bantuan Hukum DPP LVRI Irjen Pol Purn Drs. Zainal Abidin Ishak, S.H., dan Kepala Departemen Pewarisan JSN '45 DPP LVRI Mayjen TNI Mar Purn Dr. Nono Sukarno.

Penganugerahan Bintang Bela Negara yang akan dijadikan tradisi tersebut dilakukan langsung oleh Rektor UPNVJ Dr. Antar Venus. Sedangkan penganugerahan Bintang Bela Negara untuk Rektor UPNVJ Dr. Antar Venus dilakukan oleh Warek Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si.

Rektor UPNVJ dalam sambutannya mengatakan bahwa hubungan antara UPNVJ dengan DPP LVRI, bahwa UPNVJ adalah anak kandung. Karena itu untuk memasyarakatkan pewarisan Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai '45 (JSN '45) di UPNVJ didapatkan dari tokoh-tokoh LVRI. UPNVJ akan terus mengadakan kegiatan-kegiatan bersama LVRI untuk memasyarakatkan nilai-nilai JSN '45, bukan saja untuk pelatihan bagi para dosen, tapi juga ingin mendidik para instruktur untuk pendidikan JSN '45. "Pekannya pada aspek nir-militer, yaitu bagaimana mengedukasi masyarakat dan seterusnya. Kalau aspek militernya, para Veteran yang hadir ini sudah jadi *embah-nya*," ucap Rektor UPNVJ yang disambut meriah.

Sebanyak 20 individu yang menerima anugerah tersebut, yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu Bintang Bela Negara Utama 11 penerima, Bintang Bela Negara Madya tujuh penerima, dan Bintang Bela Negara Pratama dua penerima.

Proses seleksi dan penilaian, menurut Kepala Pusat Kajian Bela Negara UPNVJ Dr. Ridwan, M.Si selaku Ketua



Rektor UPNVJ Dr. Antar Venus mengalungkan Bintang Bela Negara kepada Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro dan para penerima Bintang Bela Negara lainnya.

Panitia bahwa Dewan Penetapan Penerima Anugerah Bintang Bela Negara mempertimbangkan aspek-aspek berikut: kontribusi nyata dalam memajukan semangat Bela Negara, dampak positif terhadap masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya Bela Negara, dan konsistensi dalam menunjukkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme.

Penganugerahan Bintang Bela Negara dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi UPNVJ terhadap individu-individu yang telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat semangat Bela Negara, baik melalui prestasi, dedikasi, maupun pengabdian yang luar biasa. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi dan menanamkan

semangat Bela Negara kepada seluruh lapisan masyarakat.

Diharapkan kegiatan itu dapat menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika di UPNVJ untuk terus memperkuat komitmen dalam membela negara, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Diharapkan juga penghargaan itu dapat menjadi motivasi bagi para penerima untuk semakin berkontribusi bagi Bangsa dan Negara Indonesia.

Pada acara yang disemarakkan dengan Tari "Kinang Laras" dari Seni Tari "Veteran" Jakarta juga dilakukan peluncuran dua buku, yakni "*Bela Negara di Perguruan Tinggi*" dan "*Pancasila Bela Negara*". Peluncuran dilakukan oleh Rektor UPNVJ Dr. Antar Venus, M.A.Comm. (ori)



Lima tokoh Indonesia penerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI, Pimpinan DPP LVRI, Koordinator Staf Khusus Presiden AAGN Ari Dwipayana dan Staf Khusus Presiden Sukardi Rinakit pada acara Penganugerahan Tanda Penghargaan Bintang LVRI bertempat di Ruang Sidang Kabinet Kementerian Setneg, Jakarta.

LIMA TOKOH INDONESIA PEROLEH BINTANG LVRI

Lima tokoh Indonesia yang telah banyak berjasa kepada LVRI memperoleh Tanda Penghargaan Bintang LVRI dari DPP LVRI. Penganugerahan dilakukan oleh Ketua Umum Letjen TNI Purn HBL Mantiri secara langsung di Ruang Sidang Kabinet Gedung Utama Lantai 3 Kementerian Sekretariat Negara, Jakarta, Jum'at (9/8/2024).

Selain Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, para Pengurus DPP LVRI, dan Pengurus PP PIVERI, serta tamu undangan dan keluarga para penerima Bintang LVRI; juga hadir di tempat itu Koordinator Staf Khusus Presiden Dr. Anak Agung Gde Ngurah Ari Dwipayana, M.Si., dan Staf Khusus Presiden Sukardi Rinakit, M.A., Ph.D.

Kelima penerima Bintang LVRI itu adalah Eddy Sariaatmadja (Komisaris Utama Emtek Group) yang diwakili putranya Adi Sariaatmadja, Komjen Pol Purn Drs. Imam Sudjarwo, M.Si (Dirut PT Indosiar Visual Mandiri), Sucipto, S.T., M.H., (Dirut PT Golden Great Borneo), Djangkung Sudjarwadi, S.H., LL.M. (Hakim Pengadilan Pajak Kemenkeu RI), dan Ir. Ishak (Direktur

Utama PT Giat Utama Maju dan Direktur PT Bintang Energi Lestari).

Ruang Sidang Kabinet yang sangat luas itu didominasi warna merah putih, nuansa bulan Kemerdekaan Republik Indonesia. Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya” mengawali kegiatan penganugerahan tersebut.

Komjen Pol Purn Drs. Imam Sudjarwo, M.Si yang mewakili para penerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI dalam sambutannya mengatakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Umum DPP LVRI dan segenap jajaran LVRI atas penganugerahan tersebut. Penganugerahan itu merupakan suatu penghormatan kepada kelima penerima tanda penghargaan. Ia merasa terharu dan campur bangga.

Penganugerahan Bintang LVRI itu akan lebih memotivasi mereka untuk terus berbakti dan mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara melalui profesi masing-masing, sehingga kalau para Veteran Republik Indonesia dulu berjuang melawan penjajah untuk merebut dan mempertahankan Kemerdekaan, kini kita yang harus mengisi Kemerdekaan itu sesuai profesinya masing-masing. “Kami berdoa agar para Pejuang yang merupakan Pahlawan adalah Kusuma Bangsa. Selamat memperingati Hari Veteran Nasional, 10 Agustus 2024. Semoga LVRI semakin maju dan jaya,” ucap Komjen Pol Purn Drs. Imam Sudjarwo penuh semangat.

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dalam sambutannya mengatakan Bintang LVRI adalah tanda penghargaan tertinggi dari LVRI yang dianugerahkan kepada orang-orang yang berjasa atas partisipasi dan kontribusi positifnya kepada LVRI.

“Pemberian tanda penghargaan ini tentu saja kami laksanakan secara selektif, tidak sembarangan; karena kita harus menjaga marwah dan kehormatan kita sendiri sebagai LVRI. Dalam hal ini



Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indarti Wresniwiro beserta Pimpinan PP PIVERI berfoto bersama dengan penerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI, di Ruang Sidang Kabinet Setneg, Jakarta.

Bapak-bapak yang telah kita anugerahi Bintang LVRI telah memberikan perhatian dan bantuan moril maupun materiil yang besar terhadap upaya pembinaan anggota maupun organisasi LVRI. Ini adalah bentuk komitmen mulia Bapak-bapak yang kami rasakan sangat besar manfaatnya bagi LVRI maupun anggota Veteran secara keseluruhan,” ujar Ketua Umum DPP LVRI. “Untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak-bapak. Semoga kerjasama yang baik, yang terjalin selama ini bisa berlangsung terus demi kemasla-

hatan masyarakat, bangsa, dan negara; serta tentu saja seluruh anggota Veteran yang kita cintai,” tambahnya.

Perhatian dan dukungan para penerima Bintang LVRI kepada Veteran Republik Indonesia selama ini menjadi dorongan semangat kerja LVRI dalam melaksanakan tugas pengabdian selanjutnya.

Dalam sambutan penuh semangat itu, Letjen TNI Purn HBL Mantiri mengingatkan bahwa hidup ini harus berarti bagi Tuhan Yang Maha Esa, bagi bangsa dan negara, bagi institusi, dan bagi sesama. **(Departemen Umum DPP LVRI)**



Ketua Wantimpus PIVERI Ny Hj Pujie Muzani Syukur (ketiga kanan), Wakil Ketua Umum PP PIVERI Ny drg. Titiek Djoko Sumaryono, dan beberapa orang Pengurus PP PIVERI hadir pada acara Penganugerahan Tanda Penghargaan Bintang LVRI di Setneg, Jakarta.

Tiga Pejuang Kemerdekaan di Bali Peroleh Anugerah Bintang LVRI



Seusai menganugerahkan Tanda Penghargaan Bintang LVRI, Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri melakukan foto bersama dengan Anak Agung Gde Raka, Dr. Anak Agung Gde Ngurah Ari Dwipayana, M.Si dan dua kakaknya masing-masing Anak Agung Bagus Ari Brahmanta dan Anak Agung Gde Ariawan, di Puri Kauhan Ubud, Bali, Jumat (2/8/2024) sore.

Tiga Pejuang Kemerdekaan RI di Bali memperoleh Tanda Penghargaan Bintang LVRI dari DPP LVRI, Jumat (3/8/2024) sore. Ketiga Pejuang Kemerdekaan RI tersebut adalah Anak Agung Gde Raka, 96 tahun; I Gusti Bagus Saputera, S.H., 94 tahun, dan Ibu Djero Wiladja, 93 tahun. Selain itu juga dianugerahkan Bintang LVRI kepada Dr. Anak Agung Gde Ngurah Ari Dwipayana, M.Si (Koordinator Staf Khusus Presiden Jokowi) yang merupakan putera dari Anak Agung Gde Raka.

Penganugerahan yang berlangsung di Puri Kauhan Ubud, Bali dilakukan oleh Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI HBL Mantiri, dihadiri Ketua Wamtimpus LVRI Komjen Pol Dr. Ito Sumardi, para Pimpinan DPP LVRI, Pengurus PP PIVERI, para pejabat negara, Staf

Khusus Presiden RI, pejabat Forkopimda Bali, para Veteran, para dosen, tokoh masyarakat, tokoh agama, para pejabat setempat, mahasiswa, dan masyarakat Bali. Upacara berlangsung sangat khidmat dan semarak. Di sepanjang Jalan Raya Ubud, ratusan karangan bunga ucapan selamat kepada Dr. Ari Dwipayana berderet. Nuansa merah putih juga mewarnai Puri Kauhan Ubud.

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dalam sambutannya mengatakan kami semua mengenali Dr. Ari Dwipayana sebagai pejabat tinggi negara, utamanya di lingkungan Pemerintahan Pusat. Dr. Ari Dwipayana telah banyak memberikan perhatian dan dukungan moril maupun materiil yang besar terhadap upaya pembinaan anggota maupun organisa-

si LVRI. “Ini adalah bentuk komitmen mulia Bapak yang kami rasakan sangat besar manfaatnya bagi LVRI maupun anggota Veteran secara keseluruhan,” katanya.

Kepada Anak Agung Gde Raka, Ketua Umum DPP LVRI menaruh hormat yang tinggi atas suri teladan kepahlawanannya pada masa perjuangan Kemerdekaan Indonesia. “Hal ini sangat memotivasi kami untuk mewarisi semangat juang Bapak yang tinggi tersebut, selanjutnya akan kami sosialisasikan kepada anggota Veteran dan generasi muda bangsa,” ucapnya.

Kepada I Gusti Bagus Saputera (Ketua DPD LVRI Provinsi Bali) dan Ibu Djero Wiladja (Ketua DPC LVRI Kota Denpasar), Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri



Staf Khusus Presiden, Sukardi Rinakit, M.A., Ph.D berfoto bersama dengan Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, Waketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, Pengurus PP PIVERI, beberapa tamu undangan, dan Penari Bali, di Puri Kauhan Ubud, Bali, Jumat (2/8/2024).

juga menaruh rasa hormat atas kesetiaan kedua tokoh Pejuang itu dalam upaya pembinaan anggota Veteran di DPD Bali, “Di bawah kepemimpinan Bapak dan Ibu, telah banyak prestasi yang diraih oleh DPD LVRI Provinsi Bali dan DPC LVRI Kota Denpasar,” ujarnya lagi.

Anugerah Bintang LVRI diberikan sebagai tanda penghargaan tertinggi dari LVRI atas partisipasi dan kontribusi positif yang telah diberikan kepada LVRI, tambahnya.

Dr. AAGN Ari Dwipayana yang juga merupakan Ketua Yayasan Puri Kauhan Ubud dalam sambutannya mengemukakan pilihan untuk memberikan anugerah Bintang LVRI di awal bulan Kemerdekaan di bulan Agustus adalah momen yang sangat tepat, karena mengingatkan kita bersama bahwa Kemerdekaan yang kita nikmati saat ini merupakan hasil dari perjuangan dan pengorbanan dari para Veteran, khususnya Veteran Pejuang Kemerdekaan RI. “Republik Indonesia Merdeka tidak mungkin akan bisa tegak berdiri jika

tidak ada para Veteran. Karena itu, peringatan bulan Kemerdekaan adalah momen yang paling tepat untuk memberikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada para Veteran,” ujarnya.

Ditambahkan, di bulan Kemerdekaan ini adalah momen yang paling tepat untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pahlawan, Kusuma Bangsa, para Pejuang Kemerdekaan yang didorong oleh keinginan luhur supaya berkehidupan kebangsaan yang besar, dengan penuh keberanian berjuang sekuat tenaga merebut dan mempertahankan Kemerdekaan RI.

“Ubud adalah desa para Pejuang. Dari tanah Ubud lahir para Pejuang yang mengorbankan jiwa-raganya untuk Kemerdekaan, untuk tetap tegaknya Merah Putih. Mereka adalah Pejuang-pejuang sejati yang di dada mereka hanya ada tulisan ‘Merdeka atau Mati’. Ida Sang Sampun Newata, Cokorda Putra Sudarsana, Cokorda Rai Pudak (Puri Agung Peliatan), Wayan Suweta, Kajeng, dan

banyak lagi yang lain adalah nama-nama yang abadi, yang telah mengukir nama harum Ubud untuk *dharma bhakti* untuk Ibu Pertiwi. Selain Papah kami, *Jungwe-jungwe* (paman-paman) kami dari Puri Kauhan Ubud, juga tokoh-tokoh Pejuang Kemerdekaan: Anak Agung Gde Anom Asta, Anak Agung Gde Soeya Mataram, dan Anak Agung Anom Dada. Dua di antaranya, pewayangannya ada di depan kita semua. Kita semua berutang budi pada beliau. Indonesia Merdeka tidak akan pernah ada tanpa beliau-beliau. Karena itu, sekali lagi kita sebagai penerus mengucapkan penghargaan dan rasa hormat yang setinggi-tingginya,” tegasnya.

Dr. Ari Dwipayana juga mengingatkan sebagai pewaris Kemerdekaan, kita harus melanjutkan api perjuangan dari para Pejuang dan para Veteran. Bung Karno pernah mengatakan “Kita harus mewarisi apinya, bukan abunya.” Api yang tidak kunjung padam yang menyala-nyala, yang berkobar-kobar yang menjadi mercu suar memandu langkah kita ke depan, katanya. **(ori)**

Rektor UPN “Veteran” Jakarta Peroleh Penghargaan Bintang LVRI



Rektor UPN “Veteran” Jakarta Dr. Drs. Anter Venus, M.A. Comm diapit oleh Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro dan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono.

Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (UPNVJ) Dr. Drs. Anter Venus, M.A., Comm menerima penghargaan Bintang Legiun Veteran RI atas kontribusi positif kepada para Veteran serta komitmennya menanamkan nilai-nilai perjuangan serta Bela Negara di lingkungan Kampus UPNVJ.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dalam acara penganugerahan di Kampus Pondok Labu UPNVJ pada Jumat (4/10/2024).

DPP LVRI menilai Dr. Venus sebagai tokoh yang telah berkontribusi positif dan berjasa besar kepada para Veteran di seantero negeri. “Pengaruh-

gaan tertinggi dari LVRI ini dianugerahkan kepada orang-orang yang berjasa atas partisipasi dan kontribusi positif kepada LVRI,” ucap Ketua Umum DPP LVRI.

“Pemberian tanda penghargaan ini dilakukan secara selektif, tidak sembarangan, karena kita harus menjaga marwah dan kehormatan kita sendiri sebagai LVRI. Dalam hal ini, Dr. Anter Venus sebagai Rektor UPNVJ telah memberikan perhatian serta bantuan moril dan materiil yang besar terhadap upaya pembinaan LVRI,” lanjutnya.

Ketum DPP LVRI mengatakan bahwa komitmen Dr. Anter Venus selama ini dalam menanamkan nilai-nilai perjuangan dan Bela Negara di UPNVJ

berdampak besar kepada sektor pendidikan, dan manfaatnya juga dirasakan LVRI beserta seluruh jajaran anggotanya.

Mengapresiasi penghargaan Bintang Legiun Veteran RI, Dr. Venus mengatakan bahwa UPNVJ lahir dari semangat dan perjuangan para pejuang yang kemudian menjadi Veteran. Para pejuang, lanjut dia, mengabdikan diri untuk mencerdaskan kehidupan bangsa setelah bersusah-payah meraih Kemerdekaan.

“Pejuang ini beralih dari berjuang meraih Kemerdekaan dengan mengangkat senjata menjadi pendiri institusi pendidikan, dan dari situ lahir UPN ‘Veteran’ Jakarta sebagai bentuk pengabdian para pejuang terhadap bangsa,” tutur Rektor UPNVJ dalam kata sambutannya.

Sebagai bagian dari Kementerian Pertahanan RI, para Veteran perang yang juga turut mendirikan UPNVJ, dan menjadikannya memiliki keterikatan erat dengan LVRI.

Salah satu aktualisasi nyata dari komitmen ini adalah pelaksanaan Program Bela Negara yang melibatkan peserta dari berbagai kalangan, baik dari dalam maupun luar UPNVJ.

“Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas penganugerahan Bintang Legiun Veteran Republik Indonesia. Penghargaan ini menjadi pengingat bagi kami untuk terus melibatkan lebih banyak elemen masyarakat dalam upaya bersama untuk membela, menjaga, dan menghidupkan kembali nilai-nilai yang menjadi dasar negara Indonesia,” ucap Dr. Anter Venus.

Acara tersebut dihadiri Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro dan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, para pejabat UPNVJ, dan pejabat dari Jakarta Selatan dan Depok, Bogor. (ori)

Kala Provinsi Kepri Bertabur Bintang LVRI



Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono melakukan foto bersama dengan penerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI dan Satya Lencana LVRI di Provinsi Kepri.



RIBUAN pasang mata masyarakat Tanjungpinang, Kepulauan Riau (Kepri) turut menjadi saksi penganugerahan Tanda Penghargaan Bintang LVRI kepada tiga pejabat Pemprov Kepri dan dua Pengurus Wantimda DPD LVRI Provinsi Kepri, di halaman Gedung Daerah Provinsi Kepri, Sabtu (17/8/2024) malam.

Penganugerahan yang dilakukan oleh Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono mewakili Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dilaksanakan pada acara Malam Ramah Tamah dan Hiburan Memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tingkat Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.

Penerima Bintang LVRI di Provinsi Kepri itu adalah Drs. Adi Prihantara, M.M. (Sekretaris Daerah Provinsi Kepri), Abdullah, S.Sos, M.H. (Kepala Biro Umum Provinsi Kepri), Burhanudin, S.Hut, M.H. (Kepala Dinas Sosial Provinsi Kepri), AKBP Purn P Sitorus (Ketua Wantimda DPD LVRI Provinsi Kepri), dan Hengky Suryawan (Anggota Wantimda DPD LVRI Provinsi Kepri).

Selain itu juga dianugerahkan Tanda Penghargaan Satya Lencana LVRI kepada Serma Purn MR Siregar (Plt Sekretaris DPD LVRI Provinsi Kepri), Sertu Purn Dayun (Sekretaris Wantimcab LVRI Kota Tanjungpinang), Koptu Purn Soediro (Bendahara DPC LVRI Kota Tanjungpinang), Sertu Purn Tugiono (Sekretaris DPC LVRI Kota Tanjungpinang), Serma Purn Bukhari (Wakil Ketua DPC LVRI Kota Tanjungpinang),

Pantas Parulian Napitupulu (Ketua PD PPM Provinsi Kepri), Nurman Edi, S.Ip. M.Ap. (Ketua PC PPM Kota Tanjungpinang), dan Khairulnizam, S.Pd. Jas (Ketua PC PPM Kabupaten Karimun).

Pada kesempatan itu hadir Gubernur Provinsi Kepri H Ansar Ahmad, S.E., M.M. dan Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kepri Hj Dewi Kumalasar Ansar. Juga hadir para pejabat Provinsi Kepri, Wakil Ketua Umum PP PIVERI drg. Titiek Imawati Djoko Sumaryono, Sp.Ort, para Veteran RI, tamu undangan lainnya, serta ribuan masyarakat Tanjungpinang yang memenuhi halaman Gedung Daerah dan halaman Pelabuhan Sri Bintan Pura, Tanjungpinang.

Acara diawali dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dilanjutkan dengan Sholawat Busyro yang terasa sangat sakral dan khidmat.



Salah seorang penerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI di Provinsi Kepri, Hengky Suryawan (Anggota Wantimda DPD LVRI Provinsi Kepri) bersama dengan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono.

Sekjen DPP LVRI dalam sambutannya yang diawali dengan tiga kali pekik “Merdeka” mengatakan, berbahagialah masyarakat Kepri di bawah kepemimpinan Gubernur Ansar Ahmad yang sangat peduli dan memperhatikan masyarakat Kepri. Kepedulian dan perhatian yang besar dari Gubernur juga diberikan secara tulus dan ikhlas kepada para Veteran RI di Provinsi Kepri. Tidak hanya Gubernur, pejabat di Provinsi Kepri juga sangat peduli kepada para Veteran RI. Karena itu Gubernur Provinsi Kepri H Ansar Ahmad, S.E., M.M. telah dianugerahi Tanda Penghargaan Bintang LVRI pada acara Syukuran HUT ke-67 LVRI, 10 Januari tahun 2024 di Balai Sarbini, Jakarta,

Dikemukakan bahwa Bintang LVRI yang merupakan penghargaan tertinggi di LVRI dianugerahkan kepada mereka yang telah berjasa kepada LVRI.

Bintang LVRI diberikan secara selektif dan terpilih. “Kepri-1 (Gubernur-Red), telah terpilih dan menerima Bintang LVRI di depan Menhan RI, Januari 2024 di Jakarta. Hal itu menunjukkan bahwa di bawah kepemimpinan beliau dan jajaran, sangat membantu LVRI. Terima kasih Bapak Gubernur,” kata Sekjen DPP LVRI.

Salah seorang yang menerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI pada malam itu adalah Bapak Hengky Suryawan yang merupakan anggota Wantimda LVRI Provinsi Kepri. Menurut Sekjen DPP LVRI, Bapak Hengky Suryawan adalah senior di ke-Veteran-an yang merupakan pejuang pada Operasi Dwikora. Bapak Hengky yang kala itu masih usia belasan tahun telah ikut berjuang membantu Laksamana John Lie dalam Operasi Dwikora. “Karena itu adik-adik Paskibraka jadi-

lah ‘Hengky-Hengky’ berikutnya. Sanggup?,” tanya Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono yang dijawab spontan: “Sanggup!” oleh para anggota Paskibraka Provinsi Kepri tahun 2024.

Malam itu Gubernur Provinsi Kepri memberikan tali asih dan bantuan hibah kepada Veteran Provinsi Kepri sebesar Rp150 juta. Berbagai penghargaan juga diberikan oleh Gubernur kepada pihak-pihak yang berprestasi di Provinsi Kepri.

Mengakhiri sambutannya, Sekjen DPP LVRI berpantun:

“Tinggi-tinggi pokok berdahan, pohon berbuah jangan ditebang. Negeri Kepri jadi sebutan, negerinya bertabur cahaya bintang.”

“Masih kecil ayam dijaguh, ayam denak makan padi. Semangat Kepri bersungguh-sungguh, kejayaan datang akan menjadi.”



Sekda Provinsi Kepri Drs. Adi Prihantara, M.M., salah satu dari lima orang penerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI di Provinsi Kepri.

“Pak Ansar orangnya budiman, laku santunnya dalam berpagar duri. Baik patutnya jadi tauladan, hatinya ikhlas untuk negeri.”

Pantun Sekjen DPP LVRI yang menutup sambutannya memperoleh tepuk tangan meriah dan kata *“Ewaah”* (cakep-Red) secara serempak dari para anggota Paskibraka.

Gubernur Provinsi Kepri H Ansar Ahmad dalam sambutannya mengatakan perjalanan panjang Bangsa Indonesia menuju Kemerdekaan bukanlah perjalanan yang mudah. Perjalanan yang penuh perjuangan dengan tetesan darah para Pejuang, TNI-Polri dan Rakyat Indonesia untuk menggapai cita-cita Bangsa Indonesia yaitu Kemerdekaan.

“Malam ini kita berkumpul dalam suasana penuh keakraban dan kebersamaan sambil menikmati alunan musik hiburan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia tingkat Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024. Momen ini kita jadikan untuk mengenang kembali perjuangan para Pahlawan dan Pejuang yang telah mengorbankan jiwa dan raga demi Kemerdekaan yang kita nikmati hari ini,” katanya.

Tugas kita sekarang adalah melanjutkan perjuangan untuk mengisi Kemerdekaan dengan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat yang berkeadilan. Kepulauan Riau sebagai salah satu provinsi

yang kaya akan budaya, sumber daya alam, dan keanekaragaman; memiliki peran strategis dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, ucap Gubernur Provinsi Kepri sembari mengemukakan di usia Kemerdekaan yang semakin matang ini, kita harus terus bergerak maju, bersinergi dalam membangun daerah kita tercita agar semakin maju, adil, dan sejahtera.

Masyarakat sekitar 6.000 orang yang hadir dan menyaksikan “Pesta Rakyat” merasa terhibur dan menikmati berbagai macam kuliner yang dikemas dalam acara “Makan Gratis Merdeka” bertempat di Tugu Sirih, Kecamatan Tanjungpinang, tepat di depan Gedung Daerah. (ori)

Wali Kota Banjarmasin Peroleh Anugerah Bintang LVRI



Kepala Biro Kesejahteraan dan Tanda Penghargaan DPP LVRI Kolonel Purn Muhammad Nurhidayat Rusmono, S.Ip atas nama Ketum DPP LVRI menganugerahkan Tanda Penghargaan Bintang LVRI kepada Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina.

Wali Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan H Ibnu Sina menerima anugerah Tanda Penghargaan Bintang Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI).

Bintang LVRI itu dianugerahkan oleh Kepala Biro Kesejahteraan dan Tanda Penghargaan DPP LVRI Kolonel Purn Muhammad Nurhidayat Rusmono, S.Ip mewakili Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri. Penganugerahan dilakukan pada Rapat Paripurna DPRD Kota Banjarmasin memperingati Hari Jadi ke-498 Kota Banjarmasin, di Gedung DPRD Kota Banjarmasin, Sabtu (21/9/2024) siang.

Rapat diawali dengan penyambutan dengan Tarian Baksa Kembang yang dibawakan oleh tiga orang remaja putri. Sebelum acara, sejumlah anggo-

ta DPRD Kota Banjarmasin menyalami satu persatu anggota LVRI yang hadir pada acara itu, di antaranya Ketua DPD LVRI Kalsel Letkol Purn Sandimin dan Ketua Cabang LVRI Kota Banjarmasin Letkol Purn Ronny YL. Berbeda dengan tamu-tamu yang lain, para Veteran dari DPD LVRI Kalsel dan DPC LVRI Kota Banjarmasin memperoleh tempat duduk terhormat di bagian depan tamu undangan lainnya.

Pada acara Rapat Paripurna itu, Wali Kota, Wakil Wali Kota, Pimpinan dan Anggota DPRD, Forkopimda, SKPD, BUMD, dan Camat, para Lurah seluruhnya mengenakan pakaian Adat Banjar, untuk tamu undangan sipil mengenakan Sasirangan, sedangkan untuk wanita mengenakan Kebaya Nasional.

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL dalam sambutan tertu-

lis yang dibacakan Kepala Biro Kesejahteraan dan Tanda Penghargaan DPP LVRI mengatakan bahwa Bintang LVRI merupakan tanda penghargaan tertinggi dari LVRI dan dianugerahkan kepada Wali Kota Banjarmasin yang telah berjasa bagi perkembangan dan kemajuan LVRI. Bintang LVRI itu dianugerahkan secara selektif dan tidak sembarangan. “Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wali Kota Banjarmasin yang telah berjasa bagi perkembangan dan kemajuan LVRI,” katanya.

Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina yang menerima anugerah Tanda Penghargaan Bintang LVRI tersebut menyampaikan rasa bahagia dan bangganya. “Ini sebuah kebanggaan bagi kita semua, Bintang LVRI untuk kontribusi dan juga peran serta kita selama ini dalam membina, mengayomi para Pejuang Veteran kita, Pejuang Kemerdekaan,” katanya.

Dia menyampaikan komitmennya akan selalu memberikan perhatian yang maksimal bagi LVRI.

Menurut para Veteran RI, selama memimpin di Banjarmasin, H Ibnu Sina membebaskan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), memberikan tali asih sebesar Rp3 juta/orang/pertahun, dan membebaskan tagihan air bersih PDAM kepada para Veteran di Banjarmasin. “Kalau kami membayar air bersih dari PDAM rata-rata Rp250.000 hingga Rp300.000 setiap bulan, tapi oleh Pak Wali Kota digratiskan. *alhamdulillah*,” kata Mayor Purn Legimin, dari DPC LVRI Kota Banjarmasin.

Rapat Paripurna itu dirangkai dengan Pengautan Nasi Astakona oleh Ketua dan Wakil Ketua Sementara DPRD Kota Banjarmasin H Rudy Heriyadi dan H Harry Wijaya yang kemudian diserahkan kepada Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina dan Wakil Wali Kota Banjarmasin H Arifin Noor didampingi Ketua TP PKK Kota Banjarmasin Hj Siti Wasilah dan Wakil Ketua TP PKK Kota Banjarmasin Hj Hardiyanti. (**Departemen Umum DPP LVRI**)

VETERAN TIMOR LESTE AKAN BANYAK BELAJAR DARI LVRI



Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dan Ketua CCNL Timor Leste Major General Joao Miranda, di Markas Besar LVRI, Semanggi, Jakarta Selatan.

SUASANA Ruang Rapat Mabes LVRI di Kawasan Semanggi, Jakarta Pusat, pekan terakhir bulan Agustus 2024 terasa hangat. Rasa kekeluargaan, persahabatan, dan saling jabat tangan terlihat antara Pengurus DPP Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dengan Pengurus Council of

the Combatants of National Liberation (CCNL) Timor Leste. Uniknya, puluhan tahun lalu kedua pejabat sama-sama merupakan prajurit kombatan yang saling berhadapan.

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri yang didampingi Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol

Purn Dr. H Ito Sumardi dan Pengurus DPP LVRI saat menerima Pengurus CCNL Timor Leste mengatakan bahwa pertemuan antara Veteran kedua negara perlu adanya hubungan yang lebuherat. Pertemuan antara Pengurus DPP LVRI dengan Pengurus CCNL merupakan lembaran baru yang perlu lebih ditingkatkan guna menatap masa depan yang lebih cerah.

Pada kesempatan itu Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro mengemukakan bahwa Timor Leste merupakan saudara dari Indonesia yang sudah tidak asing lagi. "Sangat berkesan. Timtim sangat indah. Saya merasa berkesan saat bertugas di Timtim," ucapnya.

Sedangkan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono menyatakan rasa senangnya bisa menerima sahabat-sahabat lama dari Timor Leste. Sekjen DPP LVRI juga menjelaskan tentang LVRI dan menyampaikan bahwa LVRI bergabung dengan Organisasi Veteran Negara-negara Asean (Veconac).

Ketua CCNL Timor Leste Major General Joao Miranda menyatakan terima kasih dan merasa sangat terhormat atas undangan DPP LVRI untuk berkunjung ke Mabes LVRI di Jakarta. LVRI dan CCNL bisa saling berkolaborasi dan bertukar informasi untuk membangun kedua negara.

Dikatakan bahwa CCNL merupakan organisasi yang masih baru. Karena itu perlu banyak belajar dari LVRI.

Kepada Pengurus DPP LVRI, Ketua CCNL Timor Leste mengundang untuk hadir pada Peringatan Hari Veteran Timor Leste pada tanggal 3 Maret 2025. Menanggapi undangan tersebut, Ketua Umum DPP LVRI menyatakan terima kasih dan berharap bisa memenuhi undangan tersebut, karena tahun depan banyak kegiatan DPP LVRI yang sudah diagendakan.

Pertemuan persahabatan itu diakhiri dengan saling memberikan cendera mata dan foto bersama. (**Departemen Khusus DPP LVRI**)

SERAH TERIMA PIMPINAN VECONAC DARI SAFVL KE LVRI



Para Ketua Delegasi Veconac.

VECONAC (Veterans Confederations of Asean Countries) sebagai Organisasi Veteran Negara Asean, tahun 2025, LVRI akan menjadi pimpinannya. Serah terima kepemimpinan tersebut dilaksanakan pada Sidang Dewan Eksekutif (Executive Board Meeting) ke-36 dan Sidang Umum (General Assembly) ke-23 Veconac di Singapura tanggal 25 - 26 Juli 2024.

Sebelum acara Serah Terima Kepemimpinan Veconac, seluruh delegasi mengikuti acara Sidang Dewan Eksekutif ke-36 pada tanggal 25 Juli 2024, yang agendanya sebagai berikut:

- a. Welcome dan Roll Call oleh Sekjen Veconac.
 - b. Pidato Pembukaan oleh Presiden Veconac.
 - c. Presentasi Video.
 - d. Pembahasan Agenda Rapat Dewan Eksekutif ke-36.
 - e. Pembahasan Rancangan/Draft Resolusi pada WCM ke-6 Sidang GA ke-23.
 - f. Pengesahan Rancangan/Draft Resolusi EBM ke-36.
- Selanjutnya pada Sidang Umum/General Assembly (GA) Veconac ke-23 pada tanggal 26 Juli 2024 dengan agenda:
- a. Membahas dan mengadopsi agenda Sidang Umum (GA) Veconac ke-23.
 - b. Membahas dan mengesahkan Joint Communique EBM ke-36.
 - c. Country Report oleh masing-masing delegasi peserta GA ke-23.
 - d. Laporan Sekjen Veconac.
 - e. Laporan Bendahara Umum Veconac.
 - f. Penandatanganan Joint Communique oleh masing-masing Ketua Delegasi.
 - g. Sambutan Penutup oleh Presiden Veconac.

Akhir Sidang EBM ke-36 dan Sidang GA ke-23, dilanjutkan Serah Te-

rima Kepemimpinan Veconac dari Presiden Veconac 2024 (SAFVL/Singapura) kepada Presiden Veconac 2025 (LVRI/Indonesia).

Serah terima tersebut dari Presiden Veconac 2024 Brigjen (Purn) Wis-ton Toh kepada Presiden Veconac 2025 Letjen TNI Purn HBL Mantiri. Selain serah terima Presiden Veconac, juga diikuti serah terima Sekjen Veconac 2024 dari Letkol (Purn) Tan Swee Kee kepada Sekjen Veconac 2025 Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, termasuk serah terima Bendahara Umum Veconac 2024 Mayor (Purn) Frank Chang kepada Bendahara Umum Veconac 2025 Brigjen TNI Purn Yayat Rochadiyat.



Serah Terima Presiden Veconac dari Singapura ke Indonesia.

Dengan adanya serah terima kepemimpinan Veconac dari SAFVL/Singapura kepada LVRI/Indonesia, berarti LVRI pada tahun 2025 mempunyai agenda besar sebagai tuan rumah Veconac dan akan mengadakan Sidang Dewan Eksekutif ke-37 dan Sidang Umum ke-24 yang mengundang semua 10 Negara Asean sebagai Anggota Veconac.

Tugas ini jelas tidak ringan, selain perlu persiapan juga perlu dukungan yang tidak sedikit. Semoga pemerintah mendukung dengan APBN dan acara berjalan lancar. (**Departemen Khusus DPP LVRI**)

LVRI dan PT KAI Perpanjang Perjanjian Kerja Sama Pemberian Tarif Reduksi Tiket KA kepada Veteran RI



Executive Vice President of Passenger Transport Marketing and Sales PT KAI (Persero) Krisna Arianto sesuai penandatanganan perpanjangan perjanjian antara PT KAI dengan DPP LVRI melakukan sesi foto dengan Pimpinan DPP LVRI, Ketua Wantimpus LVRI, dan Ketua YGVRI.

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) memperpanjang perjanjian kerja sama pemberian tarif reduksi tiket kereta api kepada Veteran RI. Perjanjian kerja sama itu berlaku selama dua tahun. Perjanjian kerja sama sebelumnya ditandatangani kedua belah pihak tanggal 1 Oktober 2022 yang berakhir tanggal 30 September 2024.

Penandatanganan perjanjian kerja sama itu dilakukan oleh Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono dengan Executive Vice President of Passenger Transport Marketing and Sales PT KAI (Persero) Krisna Arianto, di Mabes LVRI, Jakarta, Selasa (1/10/2024).

Penandatanganan kerja sama itu disaksikan Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, Pengurus Wantimpus LVRI, para Pengurus DPP

LVRI, dan pejabat PT KAI (Persero).

Ruang lingkup perjanjian kerja sama meliputi pemberian reduksi tarif tiket kereta api antar-kota untuk kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi dengan ketentuan: reduksi 50% dari tarif umum berlaku pada hari Selasa sampai Kamis, kecuali hari besar/hari libur nasional lainnya dan hari-hari ramai yang ditetapkan oleh perusahaan; dan reduksi 30% dari tarif umum, berlaku pada hari Jumat sampai Senin, hari besar/hari libur nasional lainnya, dan hari-hari ramai yang ditetapkan oleh perusahaan.

Reduksi tidak berlaku pada tarif khusus, tarif promosi, kereta api perkotaan, dan kereta kompartemen, *luxury*, *imperial*, *priority*, *panoramic*, dan kereta api wisata lainnya.

Reduksi hanya berlaku bagi anggota LVRI yang bepergian secara perorangan yang dibuktikan dengan identitas be-

rupa KTA LVRI yang berlaku. Sebagai syarat mendapatkan tarif reduksi tiket kereta api antar-kota bagi anggota LVRI yang pertama kali akan mendaftarkan hak reduksinya, maka wajib mendaftarkan terlebih dulu di *customer service* di stasiun-stasiun kereta api paling lambat H-2 jadwal keberangkatan kereta api dengan membawa identitas asli.

Bagi anggota LVRI yang sudah terdaftar hak reduksinya, setelah adanya perpanjangan kerja sama ini wajib mendaftarkan kembali hak reduksinya ke *customer service* dengan menunjukkan kartu identitas. Pemberian tarif reduksi tiket kereta api itu tidak berlaku bagi keluarga atau pihak lainnya.

Pemberian reduksi tarif tiket kereta api kepada Anggota Veteran RI sebagai penghargaan atas pengabdian para Veteran RI kepada negara, kata pihak PT KAI (Persero). **(ori)**

KETUM DPP LVRI RESMIKAN YAYASAN MILENIAL MITRA VETERAN INDONESIA



Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri secara simbolis menyerahkan bingkisan kepada Ketua DPD LVRI Jakarta Marsda TNI Purn Sri Budjono pada acara Peresmian Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia, di Mabes LVRI, Jakarta.

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri meresmikan Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YMMVI) sekaligus melantik Pengurus YMMVI, di Ruang Rapat I Mabes LVRI, Jakarta, Selasa (30/7/2024).

Peresmian dan pelantikan Pengurus YMMVI dihadiri Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Drs. H Ito Sumardi, S.H., M.H., M.B.A., M.M.; Pengurus DPP LVRI, Pengurus PP PIVERI, Pengurus YMMVI, dan para tamu undangan lainnya.

Ketua Umum DPP LVRI dalam sambutannya mengatakan bahwa kita memiliki anak-anak generasi milenial yang potensial dan sangat peduli kepada Veteran sebagai orang tuanya. Sebagai contoh adalah lahirnya Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia (YM-

MVI). “Kami optimis yayasan ini dapat membantu upaya meningkatkan kesejahteraan Veteran. Oleh karena itu, kami berharap agar yayasan ini dapat berkembang untuk bisa mewujudkan harapan kita semua. Kepada para hadirin, kami mohon doa dan dukungannya sekalian,” pintanya.

Dalam sambutannya Ketua YMMVI H Chandra Mahar Dhika, S.E., M.M., menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Veteran RI dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pendirian YMMVI. Tanpa dukungan dan kerja keras dari semua pihak, tidak mungkin acara peresmian dapat terlaksana, ucapnya.

Yayasan Milenial Mitra Veteran Indonesia hadir dengan misi mulia untuk mendukung dan memberikan perhatian kepada Keluarga Besar LVRI

dan anggotanya. Melalui yayasan ini, YMMVI berharap dapat memberikan kesempatan yang lebih baik dalam bidang sosial, pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, kesejahteraan, dan perkembangan Keluarga Besar Veteran secara keseluruhan.

Ditambahkan, peresmian ini bukan hanya sebagai tanda dimulainya sebuah perjalanan, tetapi juga sebagai simbol harapan besar untuk Veteran dan masa depan anak dan keturunannya yang akan mendapatkan manfaat dari YMMVI. Chandra percaya bahwa dukungan kita semua akan menjadikan yayasan ini sebagai rumah bagi Keluarga Besar Veteran yang membutuhkan.

Pada kesempatan itu Pengurus YMMVI memberikan 100 paket semba-ko untuk Veteran RI. (ori)

PARA VETERAN BERHARAP PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS DILAKSANAKAN RUTIN



Waketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur bersama dengan Direktur Veteran Ditjen Pothan Kemhan Brigjen TNI Imanuel Pasaribu dan staf.

Wakil Ketua Umum IDPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur bersama Wakil Ketua Umum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro melakukan peninjauan kegiatan Bakti Kesehatan LVRI di Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara (RSPPN) Panglima Besar Soedirman, Bintaro, Jakarta Selatan, Rabu (7/8/2024).

Bakti kesehatan dalam rangka memperingati Hari Veteran tahun 2024, di RS PPN Panglima Besar Soedarman diikuti 21 orang Veteran RI dan di RS Ridwan Meureksa, Jakarta Timur diikuti sekitar 30 orang. Pada umumnya para Veteran RI sudah sangat *sepuh*.

Di kedua rumah sakit, para Veteran dicek kesehatannya secara lengkap; sehingga bisa diketahui kondisi tubuhnya. Rasmad, salah seorang Veteran yang berusia 81 tahun menyatakan baru kali ini dirinya memperoleh pelayanan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh dan gratis. "Saya sangat berterima kasih kepada Bapak-bapak di DPP LVRI," katanya iba.

Ungkapan serupa juga dikemukakan oleh Ibu Sri Atun dan H Samiyo yang usianya juga sudah di atas usia 80-an. Kedua Veteran juga sama-sama menyatakan baru kali ini mengikuti pemeriksaan kesehatan. Mereka menyatakan terima kasih dengan adanya *medical check up* (MCU) tersebut dan berharap agar pemeriksaan kesehatan itu dilakukan secara rutin, sehingga kondisi kesehatan para Veteran bisa diketahui dari waktu ke waktu.

Waketum I DPP LVRI yang mewakili Pimpinan DPP LVRI mengucapkan terima kasih kepada Kemenhan dan pimpinan rumah sakit yang telah menyelenggarakan MCU kepada para Veteran. "Rumah sakit punya peranan yang besar terhadap kesehatan para Veteran, karena hingga saat ini ada Veteran yang belum pernah mengikuti pemeriksaan kesehatan, atau sudah pernah, tapi 20 tahun lalu," ucapnya. **(ori)**



H Samiyo

Rasmad

Sri Atun

Direktur Veteran: Tahun Depan Rumah yang Dibedah Ditingkatkan Jumlahnya



Dalam rangka memperingati Hari Veteran Nasional tahun 2024, Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Wresniwiro dan Direktur Veteran Ditjen Pothan Kemhan Brigjen TNI Imanuel Pasaribu secara simbolis menyerahkan tanda selesainya Program Bedah Rumah DPP LVRI kepada Serma Purn Nandang Sutisna dan Ny Icin Kuraesin, di Bekasi, Jawa Barat.

Direktur Veteran Ditjen Pothan Kemhan Brigjen TNI Imanuel Pasaribu mengemukakan Program Bedah Rumah untuk Veteran RI tahun depan akan ditingkatkan jumlahnya. Hal itu sebagai bentuk komitmen Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI kepada para Veteran RI.

Hal itu diutarakan Dirvet dalam sambutannya pada acara Penyerahan Hasil Bedah Rumah DPP LVRI, di Bekasi, Jawa Barat, Selasa (6/8/2024). Acara tersebut dihadiri Wakil Ketua Umum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Kadep Umum DPP LVRI Laksda TNI Purn Dauhan Syamsuri, Ketua DPD LVRI Jakarta Marsda TNI Purn Sri Budjono, Pengurus dan Anggota DPC LVRI Bekasi, pejabat dari Kabupaten Bekasi, dan tamu undangan lainnya.

Wakil Ketua Umum II DPP LVRI mengatakan bahwa Program Bedah Rumah DPP LVRI tahun 2024 dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada para Veteran RI yang telah

berjasa dalam memperjuangkan Kemerdekaan RI.

Sebenarnya masih banyak rumah Veteran RI yang tidak layak huni dan perlu diperbaiki melalui Program Bedah Rumah DPP LVRI, tapi karena anggarannya terbatas; baru sebagian yang bisa direnovasi. Tahun 2024, Program Bedah Rumah DPP LVRI menasar delapan rumah tidak layak huni di Provinsi Jawa Barat dan Banten.

Dua rumah yang selesai dibedah tersebut milik Serma Purn Nandang Sutisna dan Ny Icin Kuraesin, janda dari Serma Purn Sukana. Keduanya merupakan purnawirawan Prajurit Kopassus. Bahkan Nandang Sutisna merupakan salah satu anggota yang turut membekas sandera di dalam pesawat Garuda "Woyla" di Bangkok, Thailand tahun 1981. Berkat keterlibatannya dalam operasi itu, ia memperoleh anugerah "Bintang Sakti".

Pada kesempatan itu Waketum II DPP LVRI menyerahkan sembako

dari DPP LVRI kepada beberapa anggota Veteran dan warakawuri, bantuan kursi roda dari Pemda, sembako dari Indomaret yang diperuntukkan kepada Veteran dan warakawuri.

Selain di Bekasi, rumah Serka Mar Purn Sardhi Wibowo di Komplek Perumahan Marinir Rangkapan Jaya, Depok, Bogor, merupakan yang sudah selesai dibedah dan diserahkan pada hari Rabu (28/8/2024). Penyerahan secara simbolis berupa kunci rumah dilakukan oleh Analis Pertahanan Negara Madya Set Ditjen Pothan Bangun Denny kepada Kadep Umum DPP LVRI Laksda TNI Purn Dauhan Syamsuri yang kemudian diserahkan kepada Sardhi Wibowo.

Saat menerima secara simbolis rumah-rumah yang selesai direnovasi, Nandang, Ny Icin, dan Sardhi secara terpisah menyatakan rasa syukur dan terima kasihnya rumah mereka sekarang sudah layak huni. "Kami berterima kasih kepada pemerintah dan Bapak-bapak di DPP LVRI yang telah merenovasi rumah kami, sehingga sekarang sudah nyaman, tidak ada yang keropos, tidak bocor, dan tidak pengab lagi," ucap Nandang. (**Departemen Umum DPP LVRI**)



Kepala Departemen Umum DPP LVRI Laksda TNI Purn Dauhan Syamsuri memberikan ucapan selamat kepada Serka Mar Purn Sardhi Wibowo yang rumahnya selesai dibedah, di Komplek Perumahan Marinir Rangkapan Jaya, Depok, Jawa Barat.

Mayjen TNI Purn Nandang Herawan Ketua DPD LVRI Jabar 2024-2029



Ketua DPD LVRI Jawa Barat Mayjen TNI Purn Nandang Herawan berfoto bersama dengan Pengurus DPP LVRI, Wantimpus LVRI, dan Pengurus DPD LVRI Jawa Barat pada acara Musda LVRI Jawa Barat, di Bandung.

Peserta Musyawarah Daerah XIV DPD LVRI Jawa Barat secara aklamasi memilih Mayjen TNI Purn Nandang Herawan sebagai Ketua DPD LVRI Jawa Barat periode 2024-2029 menggantikan Mayjen TNI Purn Tayo Tarmadi yang menjabat Ketua DPD LVRI Jabar periode 2019-2024.

Musda yang berlangsung di Hotel Ahadiat, Bandung, Jawa Barat dibuka dan ditutup oleh Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dihadiri Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Wakil Ketua DPD LVRI Jabar Brigjen TNI Purn Darmawi Chaidir, Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indiarti Wresniwiro, S.E., M.M. serta Forkopimda Jawa Barat, Selasa (26/11/2024).

Kepada Ketua DPD LVRI Jabar terpilih, Ketua Umum DPP LVRI memberikan tugas jangka pendek yang harus diselesaikan, yaitu segera menyusun kepengurusan baru dalam waktu paling lambat selama dua bulan dan melaporkan ke DPP LVRI guna memperoleh pengesahan, melaksanakan hasil Musda dan petunjuk atau kebijaksanaan DPP LVRI, segera melakukan konsolidasi demi kemajuan organisasi, bersama pemerintah menyelenggarakan sosialisasi JSN '45 kepada masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa.

Selain itu, menjaga hubungan baik dengan Pimpinan Daerah, mengamankan dan memelihara aset LVRI, mempelajari Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga LVRI serta peraturan lain seperti Juklak dan sebagainya, memba-

ngun soliditas dan tetap mengingatkan anggota dari pengaruh negatif yang dapat memecah persatuan dan kesatuan, serta selalu menjadi teladan dan motivator dalam pembangunan daerah.

Dalam sambutan pada pembukaan Musda, Ketua Umum DPP LVRI mengatakan Veteran harus menjadi pelopor terdepan pemersatu bangsa dengan tetap berpegang teguh pada dasar negara Pancasila dan mengutamakan kebersamaan, kesetiakawanan, dan gotong-royong. "Sebagai Veteran kita harus dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih baik dan lebih demokratis," pintanya.

Kepada Gubernur, Pangdam, dan Kapolda; Ketua Umum DPP LVRI mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya selama ini. **(ori)**

PENJARINGAN CALON KETUA DPD LVRI ALA JABAR

Musda LVRI adalah pesta 5 tahunan utamanya untuk memilih Ketua DPD LVRI. Mengingat dalam data, jumlah Veteran RI di Provinsi Jawa Barat tergolong paling banyak, penulis selaku Kadep Kominfo tertarik untuk meliput. Sebetulnya dalam *Website* LVRI, kita bisa melihat laman LVRI dengan membuka <http://veteranri.go.id/index.php/lvri/detail/6>

Kalau kita klik huruf tebal, kita bisa membaca Kekuatan masing-masing DPD LVRI. Sebagai contoh DPD LVRI Jabar dengan membuka dengan klik https://veteranri.go.id/assets/data_kekuatan_veteranri_2023_2024/jawa_barat.jpg, akan muncul seperti gambar di bawah ini;

| DATA KEKUATAN VETERAN RI TAHUN 2024 MADA LVRI PROVINSI JAWA BARAT | | |
|-------------------------------------------------------------------------|--------|-------|
| PEJUANG PKRI | : 7511 | Orang |
| PEMBELA TRIKORA | : 321 | Orang |
| DWIKORA | : 330 | Orang |
| SEROJA | : 1794 | Orang |
| PERDAMAIAN | : 643 | Orang |

Data ini masih perlu dicek kebenarannya, dari Depkominfo selalu meng-*update* dan menunggu laporan dari masing-masing DPD LVRI. Dalam gambar di atas data untuk DPD LVRI Jabar kekuatan yang menonjol adalah Veteran PNRI yang jumlahnya 7.511 orang.

Tanggal 25 November 2024 diputuskan Musda untuk DPD LVRI Jabar dan dilaksanakan di Hotel Ahadiat, Bandung. Ternyata semua DPC LVRI Jabar hadir tercatat ada 22 DPC LVRI. Seperti biasa Musda diawali Rapat Pari-

purna Pertama dipimpin oleh Ketua DPD LVRI untuk menyusun Presidium. Selanjutnya Ketua Presidium memimpin Rapat Paripurna Kedua yaitu Perantanggungjawaban Pengurus periode 2019-2024, dilanjutkan Prolita 2024-2029. Baik Rapat Paripurna Pertama dan Kedua berjalan lancar.

Dari pantauan Penulis, Rapat Paripurna Ketiga untuk memilih Calon Ketua DPD LVRI Jabar tidak seperti biasanya. Biasanya saat Pemilihan Calon para peserta Musda LVRI sudah tahu nama-nama calonnya, tinggal langsung memilih dan bila tidak bisa aklamasi baru melalui voting. Pola Pemilihan Calon Ketua DPD LVRI Jabar kali ini sesuai Surat Ketum DPP LVRI No: A-459/MBLV/XI/11/2024 tentang Pelaksanaan

LVRI Jabar.

d. Teknik Pemilihan sesuai Ketentuan yang berlaku.

Tiga nama Calon Ketua DPD LVRI Jabar sesuai hasil Penjaringan adalah:

1. Mayjen TNI Purn Nandang Herawan.
2. Mayjen TNI Purn Zainuri Hasyim.
3. Brigjen TNI Purn Darmawi Chaidir.

Dari ketiga Calon yang memenuhi syarat, Mayjen TNI Purn Zainuri tidak hadir dan oleh Ketua Presidium tetap dihubungi untuk dimintakan kesediaan ikut seleksi. Ternyata Mayjen TNI Purn Zainuri menyatakan mundur dari Pencalonan, sehingga tinggal dua Calon. Oleh Ketua Presidium, kedua Calon yang hadir ditanya kesediaan untuk mengikuti seleksi, kembali terjadi Brigjen TNI Purn Darmawi juga mengundurkan diri. Karena tinggal calon tunggal dan Mayjen TNI Purn Nandang siap sebagai Ketum DPD LVRI Jabar 2024-2029, akhirnya secara aklamasi terpilih sebagai Ketum DPD LVRI Jabar yang baru.

Pola Pemilihan Ketua DPD LVRI Jabar ini terlihat tidak lazim seperti biasanya, namun justru terlihat lebih terbuka dan transparan serta melibatkan semua DPC LVRI yang ada. Cara ini bisa digunakan sebagai model selanjutnya dan bisa menghindari terjadinya permainan yang tidak kita inginkan.

Selamat kepada Mayjen TNI Purn Nandang sebagai Ketua DPD LVRI Jabar periode 2024-2029, semoga DPP LVRI Jabar lebih sukses dan mampu menjalankan Visi dan Misi LVRI serta meningkatkan kesejahteraan Anggota Veteran Republik Indonesia,

MERDEKA! (Disunting Kadep Kominfo DPP LVRI/Marsda TNI Purn Tumiyo)

Musda LVRI Provinsi Jabar tanggal 22 November 2024. Dalam Surat tersebut intinya ada arahan diadakan Penjaringan Calon Ketua DPD LVRI Jabar pada Rapat Pleno Ketiga sebagai berikut:

- a. Hak Suara sejumlah 23 Suara yang terdiri setiap DPC LVRI masing-masing satu suara dan DPD LVRI Jabar satu suara.
- b. Hak Suara dalam Penjaringan boleh mencalonkan maksimum tiga nama.
- c. Tiga Calon yang mempunyai suara tertinggi itulah Calon Ketua DPD

Memasuki daerah Parongpong, Bandung Barat, Jawa Barat, udara sejuk terasa di sekujur tubuh. Berbagai tanaman yang menghijau pun turut “menyejukkan” mata. Sejauh mata memandang, rimbunnya pepohonan mendominasi daerah itu.

Di Jalan Nyampai, Desa Karangwangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, terlihat lahan seluas 1.000 m² yang dipenuhi tanaman cabai besar. Sebagian buahnya yang menggantung sudah memerah, lainnya masih berwarna hijau. Di sebelahnya terlihat rumah kaca yang di dalamnya ada ratusan batang pohon anggur. Kebun itulah yang satu tahun belakangan ini dikelola oleh Kolonel drg. Tonny Susilo, Sp. BM, seorang Veteran RI yang sehari-hari mengabdikan diri di Markas DPD LVRI Jawa Barat di Bandung.

Kebun Anggur “Lotus” merupakan tempat olahraga, wisata, petik buah anggur, dan edukasi anggur impor yang melayani konsultasi tentang anggur, penyediaan bibit anggur, media tanam dan pupuk; penanaman dan perawatan pohon anggur di rumah, kafe, kantor, tempat wisata, dan skala kebun; serta pembuatan *green house* dan tabulampot.

Menurut Tonny, ada sekitar 50 varietas anggur di rumah kacanya. Anggur itu bibitnya berasal dari Jepang, Turki, Kanada, Inggris, China, dan juga ada hasil persilangan. Karena itu buah anggur juga berbeda-beda, ada yang berwarna hijau, agak kuning, coklat, merah, dan ungu. Bentuknya juga bermacam-macam. Demikian juga nama dan rasanya. “Ini Jupiter, rasanya manis dan wangi,” katanya sembari menyodorkan anggur yang baru dipetikinya.

Dia mengakui bahwa kebun anggur itu dibangun dengan memanfaatkan seorang pakar tanaman buah anggur. Dari situlah Tonny belajar tentang tanaman anggur dan berusaha mengembangkan usahanya tahap demi tahap, sehingga dia sangat paham tentang tanaman dan buah anggur. “Harapannya nanti kalau berhasil, akan mampu memenuhi kebutuhan toko-toko buah



Drg. Tonny, Veteran RI yang Jadi Petani Anggur

Mimpi saya, para Veteran juga dapat mengembangkan dan menanam anggur, agar nantinya Indonesia mampu memenuhi anggurinya dari dalam negeri yang kualitasnya pasti lebih segar. Dengan demikian Indonesia mampu swasembada anggur yang berarti jiwa nasionalisme Bangsa Indonesia meningkat,” kata ayah tiga anak itu.

Tidak hanya di kebun, di rumah tempat tinggalnya, di kawasan Geger Kalong, Bandung Barat; purnawirawan Kolonel Angkatan Darat yang bertugas di Bosnia tahun 1994-1995 juga menanam pohon anggur yang buahnya lebat dan sudah bergelantungan. Demikian berat buah anggur yang menggelayut, baik di kebun maupun di depan rumah tempat tinggalnya, para-para yang terbuat dari tali plastik ikut menggelayut. “Ini lebih dari 2 kg beratnya,” ucap pria 73 tahun itu menunjuk ke tandan buah anggurinya. “Untuk sementara hasil panen masih untuk konsumsi keluarga

dan dibagikan ke tetangga,” ujarnya.

Menjawab pertanyaan tentang cara merawat tanaman anggur, Pamen yang pensiun tahun 2010 itu menyebutkan bahwa perlu keseriusan dan komitmen untuk mengurus tanaman anggurinya. Harus rajin merawat. “*Alhamdulillah*, Allah mengasih rezeki yang mengalir kepada saya,” katanya. Agar terawat dengan baik tanaman anggurinya, drg. Tonny mempekerjakan dua orang. Karena tanaman anggur itu perlu dirawat dengan baik, diberi pupuk, dan disemprot agar tidak terkena hama tanaman.

Saat ini di Kebun Anggur “Lotus” juga menjual berbagai jenis bibit tanaman anggur impor dengan harga antara Rp125.000 hingga Rp150.000/pohon. Menurut Tonny, sudah banyak orang yang memesan tanaman anggur itu, seperti dari Papua, Bali, dan kota-kota lain. Yang mau belajar tentang tanaman anggur di tempat itu, juga antre, ucap Tonny. (ori)

HJ RABIATUL ADAWIAH TIDAK PERNAH SURUT PERJUANGKAN KEMBALINYA LAHAN VETERAN



Hj Rabiatul Adawiah bersama suaminya, H Saipurrahman.

Raut wajahnya tegar dan bicaranya tegas. Itulah sosok Hj Rabiatul Adawiah, wanita kelahiran Kalimantan yang bersama timnya berusaha dengan gigih untuk mengembalikan lahan-lahan milik Veteran RI yang dikuasai pihak-pihak lain. Dia sangatlah mencintai para Veteran RI yang telah berjuang dengan gigih untuk merebut Kemerdekaan Republik Indonesia.

Dengan *nawaitu*, berbekal tekad kuat, surat tugas dari DPP LVRI tahun 2023, dan surat kuasa dari para ahli waris para Veteran RI melalui Notaris Dr. H Bachrudin, S.H.; Ibu Atul —panggilan akrabnya— mulai menjalankan tugas yang diembannya demi membela para Veteran RI di Kalimantan, terutama Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

Didampingi suami, H Saipurrahman yang merupakan Ketua Umum Geppak (Gerakan Putra Putri Asli Kalimantan), sekitar satu tahun yang lalu Hj Rabiatul Adawiah bersama timnya melangkah kaki untuk tahap awal

menyelesaikan lahan-lahan milik Veteran di Kalimantan Selatan.

Ibarat semak belukar, permasalahan lahan-lahan milik Veteran RI ternyata sangatlah berbelit. Ketika Ibu Atul dan timnya mulai bergerak, muncul juga pihak-pihak yang mengaku-aku sebagai ahli waris pemilik lahan Veteran tersebut. Juga ada pihak lain yang mengklaim lahan itu miliknya. "Kami kasihan kepada para Veteran itu, sudah 35 tahun para Veteran berjuang untuk memperoleh kembali lahan-lahan sebagai haknya yang sah, tapi seakan membentur batu karang," katanya.

Segala seluk beluk dan bukti-bukti sah yang dimiliki, tim di bawah "komando" Ibu Atul terus bergerak agar permasalahan lahan-lahan milik Veteran RI ditelusuri secara cermat. Tak jarang, dia dan suaminya mengeluarkan uang pribadi untuk membayar biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Intimidasi, somasi, tuduhan, cercaan, hinaan, bahkan ancaman ditujukan kepada tim Ibu Atul yang sudah melangkah demi menegak-

kan kebenaran dan keadilan bagi para Veteran RI. Untuk itu tidak ada kata mundur dalam perjuangan mengembalikan hak-hak para Veteran.

"Kedholiman terhadap para Veteran yang merupakan pejuang Bangsa Indonesia harus dihentikan. Para Veteran hidupnya sangat menderita. Janganakan membeli mobil, untuk makan saja susah. Sementara para Veteran berusaha mengembalikan lahan-lahannya yang sah dan dikuasai pihak-pihak lain ibarat membentur batu karang. Karena itu kami berusaha membantu para Veteran," tegas Ibu Atul.

Berkat usahanya yang gigih tersebut, sebagian lahan sah milik Veteran di kawasan Lingkungan Industri Kecil (LIK) daerah Liangganggang, Kalimantan Selatan pada tahap pertama berhasil dikembalikan kepada para ahli warisnya yang sah. "*Alhamdulillah*. Ini baru tahap awal," ucap Ibu Atul penuh rasa syukur. Diakui, tahap-tahap berikutnya masih panjang.

Selain berusaha mengurai permasalahan lahan-lahan milik Veteran yang dikuasai oleh pihak lain dan mengembalikannya kepada para Veteran atau ahli warisnya yang sah, Ibu Atul sekaligus mencarikan investor yang berminat dengan lahan-lahan Veteran itu. Penentuan harganya pun yang ditetapkan adalah para Veteran atau ahli warisnya. "Soal harga, kami tidak ikut menentukannya," jelas Ibu Atul. Dengan demikian, terjadi *win-win solution*.

Ditanya setelah ada penyelesaian tahap awal, tim itu akan menggarap lahan yang mana lagi di Kalimantan Selatan, Ibu Atul menyebutkan kawasan golf seluas 2.400 hektar di Kalimantan Selatan yang akan ditangani.

Diakui, masih banyak lahan sah milik Veteran RI di Kalimantan yang akan ditangani bersama timnya untuk dikembalikan kepada para ahli warisnya yang sah. **(ori)**

Saran dan Masukan para Ketua DPD LVRI pada Mukernas LVRI dan Munaslub PPM

Pengantar

Penyelenggaraan Musyawarah Kerja Nasional Legiun Veteran Republik Indonesia (Mukernas LVRI) tahun 2024 dan Musyawarah Nasional Luar Biasa Pemuda Panca Marga (Munaslub PPM), tanggal 10-13 November 2024 di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara telah selesai. Kegiatan itu dihadiri para Ketua DPD LVRI dari seluruh Indonesia. Hasil kegiatan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM akan disampaikan oleh para Ketua DPD LVRI kepada DPC LVRI masing-masing. Berikut saran dan masukan dari para Ketua DPD LVRI. (Redaksi)

Ketua DPD Provinsi Aceh HM Djaffar Karim menilai Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM paling positif, karena seluruh Ketua DPD LVRI bisa bergabung. Selain itu peran DPP LVRI sangat diperlukan di daerah. “Hanya saja, pada Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM, masalah transportasi dari daerah ke Jakarta kurang penjelasan dan berbelit-belit,” katanya.



Ketua DPD Provinsi Sumatera Utara Timbang Sianipar menyatakan bahwa pelaksanaan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara berlangsung baik.



Ketua DPD Provinsi Riau HM Toyib menilai bahwa Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM, akomodasi dan logistik baik, temu kangen mengesankan, juklak, penyajian, dan arahan Kadepp LVRI seluruhnya baik, dan kegiatan pisah-sambut mengesankan. Namun, laporan Ketua DPD LVRI seluruh Indonesia tidak maksimal, karena waktu terbatas. Untuk transportasi udara dinilai menyulitkan peserta.



Ketua DPD Kepulauan Riau H Rochman juga mengemukakan bahwa pelaksanaan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM di Jakarta sangat positif, meriah, dan lancar. Hanya saja untuk menyampaikan hasil Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM kepada DPC-DPC Kepri mengalami kendala, karena jaraknya yang sangat jauh. Untuk menjangkau Markas Cabang di Kepri, pihaknya memerlukan dana, sedangkan dana hibah



dari Pemerintah Provinsi Kepri belum turun. Seperti untuk menuju ke Markas Cabang LVRI Natuna, Ketua DPD harus naik pesawat terbang.

Ketua DPD LVRI Provinsi Bengkulu Ribus Aryadi juga menyatakan pelaksanaan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM di Kawasan Ancol, Jakarta Utara berjalan baik. “Alhamdulillah. Tapi masalah administrasi, seperti tiket pesawat dari Bengkulu ke Jakarta, seharusnya lebih baik, sehingga



tidak terjadi miskomunikasi,” ujar Veteran yang sudah beberapa kali mengikuti kegiatan Mukernas LVRI di Jakarta.

Ketua DPD LVRI Provinsi Bangka-Belitung Muhibin menilai pelaksanaan Mukernas LVRI dan Munaslub PPM tahun 2024, berlangsung sangat baik, sehingga dirinya bisa mencurahkan isi hati dan *uneg-uneg* dengan bebas. Hal itu demi kemajuan LVRI. Namun demikian



yang perlu mendapat perhatian adalah masalah administrasi keuangan di kepanitiaannya. Tapi dia bersyukur, uang pribadi yang sempat dikeluarkan akhirnya diganti oleh pihak panitia.

Ketua DPD LVRI Provinsi Jambi Mulya Sihombing menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM di Jakarta berjalan bagus. Tapi dinilai ada yang kurang pas, yaitu pengaturan kamar untuk peserta, sehingga satu kamar ada yang untuk tiga orang. "Harapan saya agar lebih tertib," katanya.



Ketua DPD LVRI Provinsi Sumatera Selatan Dr. Ramses P Nababan menilai pelaksanaan kegiatan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM cukup bagus. Antara Ketua DPD bisa saling tukar pendapat. Demikian juga antara DPD dengan DPP LVRI. Tapi, sebaiknya kegiatan Mukernas diselenggarakan di luar Kawasan Wisata Ancol, karena meski dia memiliki akses gratis untuk masuk ke Ancol dengan menunjukkan *barcode*, tapi dirinya tetap harus membayar.



Ketua DPD LVRI Provinsi Lampung HS Subardi menyatakan kegiatan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM agak spesial, karena diselenggarakan secara bersamaan. Dia menyatakan tidak merasakan ada kendala dalam kegiatan itu.



Ketua DPD LVRI Provinsi DKI Jakarta Sri Budjono, S.E., menyatakan kegiatan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM di Jakarta berlangsung normal dan lancar. Tapi bagi peserta dari luar Jakarta, ada yang mengalami kesulitan dan rumitnya transportasi. Karena itu, dia berpendapat pada kegiatan seperti itu agar disampaikan programnya jauh-jauh hari, termasuk mata anggarannya. Selain itu agar perencanaannya lebih matang, agar tidak ada peserta yang mengalami kendala untuk datang ke Jakarta.



Ketua DPD Provinsi Banten H Praptono menilai kegiatan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM berlangsung luar biasa. Seluruh peserta Mukernas bisa langsung melihat program kerja DPP LVRI dan juga DPD-DPD LVRI secara langsung. Apalagi Munaslub PPM akan bisa mempersatukan anak-anak LVRI. "Tidak ada kendala, tapi di masa-masa mendatang agar bisa lebih baik lagi. LVRI tidak boleh surut," ucapnya.



Wakil Ketua DPD LVRI Jawa Barat Darmawi Chaidir yang mewakili Ketua DPD LVRI yang berhalangan hadir, menyatakan mekanisme pelaksanaan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM bagus Materi-materi yang disampaikan pemapar sangat bermanfaat bagi peserta Mukernas.



Ketua DPD LVRI Jawa Tengah Zainal Chairul mengatakan pelaksanaan kegiatan Mukernas LVRI dan Munaslub PPM 2024, baik dan lancar. Penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh Pengurus DPP LVRI singkat dan mudah dipahami.



Ketua DPD LVRI DI Yogyakarta B Sigit Irianto, S.I.P., mengemukakan bahwa Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM



berlangsung bagus dan penuh rasa kebersamaan serta kekeluargaan. Tapi karena perencanaan melibatkan banyak orang, sering keputusannya berubah-ubah. Akibatnya seperti masalah tiket pesawat terbang bagi peserta dari Pulau Jawa menjadi masalah.

Ketua DPD LVRI Provinsi Jawa Timur Drs. Ismadi, M.B.A., M.Si., menilai bahwa pelaksanaan Mukernas LVRI dan Munaslub



PPM tahun ini bagus dan lebih meriah. Namun demikian, masih ada kekurangan menyangkut perencanaan yang kurang matang dan berubah-ubah. Itu yang dirasakan oleh sebagian peserta, terutama masalah transportasi pesawat terbang; ujarnya.

Ketua DPD LVRI Provinsi Kalimantan Barat Suwarso hanya berkomentar singkat: “Lancar dan semangat tinggi,” katanya



ketika diminta komentar mengenai pelaksanaan kegiatan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM di Hotel Mercure Ancol, Jakarta.

Ketua DPD LVRI Provinsi Kalimantan Tengah Reinhard Panggabean menilai pelaksanaan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM



berlangsung mantap. Tapi dia berharap pada kegiatan-kegiatan mendatang agar lebih tertib.

Ketua DPD LVRI Provinsi Kalimantan Selatan Sandimin mengemukakan bahwa pelaksanaan Mukernas LVRI 2024 dan Mu-



naslub PPM berlangsung bagus dan sesuai rencana DPP LVRI. Dia berharap dimasa mendatang kegiatan serupa lebih baik dan tempat kegiatan Mukernas lebih luas.

Ketua DPD LVRI Provinsi Kalimantan Timur Sabri menilai kegiatan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM



rencananya efektif, akomodasi memadai, susunan acara dan tata tertib terkendali, media, *sound system*, dan administrasi *fail* mendukung; dan kesimpulan dari rangkaian acara dapat ditanggapi. Hanya saja, pelayanan administrasi dan transport perlu lebih disempurnakan.

Ketua DPD LVRI Provinsi Kalimantan Utara M Jafar Jalsa juga berucap singkat: “*Alhamdulillah*, Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM lancar. Tidak ada kendala,” katanya.



Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Utara Theodorus Dondokambey menyatakan bahwa pelaksanaan Mukernas LVRI tahun 2024 dan Munaslub PPM



pada umumnya berlangsung sangat baik. Hanya saja ada sedikit misinformasi mengenai tidak ada pagu harga tiket pesawat yang ditetapkan pihak Kemhan, sehingga peserta yang akan datang ke Jakarta menjadi ragu dan bingung. “Kami harus naik pesawat apa, dan berapa pagu biayanya,” ucapnya.

Ketua DPD LVRI Provinsi Gorontalo Sukiman Kadir menilai pelaksanaan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM



bagus, meski awalnya merasa stress. “Tapi setelah dibuka oleh Ketua DPP LVRI yang penuh semangat, saya pun jadi semangat,” ujarnya terus terang. Kendala yang dirasakan adalah simpang-siurnya informasi mengenai kepastian keberangkatan peserta dari luar Pulau Jawa yang harus menggunakan pesawat terbang.

Ketua DPD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Andi Muhammad Mappanyukki menyatakan keberhasilan



kegiatan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM merupakan keberhasilan kita semua, terutama Ketua Umum dan para Pengurus DPP LVRI. Kegiatan seperti itu merupakan momentum yang sangat dia tunggu-tunggu, sehingga para Ketua DPD LVRI seluruh Indonesia bisa berkumpul dalam suasana penuh kekeluargaan dan kehangatan. “Saya merasa terharu dan bangga,” katanya. Untuk itu dia berharap di masa mendatang kegiatan Mukernas LVRI bisa diselenggarakan di Makkasar, sebagai pintu gerbang Indonesia Timur.

Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara Bar-mudin menilai penyelenggaraan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM



cukup baik. Konsumsi dan akomodasi bagus. Agar pelaksanaan kegiatan di masa mendatang lebih baik lagi, maka informasi dan komunikasi agar dilaksanakan lebih lagi, sehingga peserta tidak ada yang ragu untuk datang ke kegiatan Mukernas. Demikian juga mengenai pagu biaya penerbangan agar disampaikan kepada peserta, sehingga ada kepastian.

Ketua DPD LVRI Provinsi Bali I Gusti Bagus Saputera, S.H., mengemukakan bahwa penyelenggaraan Mukernas LVRI dan Mu-



naslub PPM tahun 2024 secara umum berlangsung bagus. Ia menyarankan jika penceramah dari luar datang ke tempat acara terlambat, sebaiknya waktu lowong itu diberikan kepada peserta untuk berbagi pengalaman. “Seperti saya, sebagai Veteran Pejuang Kemerdekaan. Tapi itu bukan berarti saya ingin menonjolkan diri, tapi semata-mata berbagi pengalaman; sehingga ada manfaatnya bagi semua peserta,” katanya.

Ketua DPD LVRI Provinsi Nusa Tenggara Timur Stefanus Djawa Botha merasa kegiatan Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM



bagus, bisa membuka dan menambah wawasan para Ketua DPD LVRI. “Persatuan dan kesatuan di antara kita semakin erat,” katanya. Kendala yang dirasakan hanya masalah komunikasi dan informasi, seperti masalah tiket pesawat terbang. Hal seperti itu bisa diatasi dengan adanya penjelasan dari panitia kepada peserta yang akan datang ke Jakarta.

Ketua DPD Provinsi Maluku Karel Albert Ralalalu mengemukakan bahwa Mukernas LVRI 2024 dan Munaslub PPM mulai dari proses pendaftaran, pelaksanaan, sampai dengan menutupan Mukernas LVRI, dan pemulangan kembali peserta ke daerah masing-masing berlangsung dengan baik. Akomodasi, kebutuhan makan dan minum peserta tidak ada kendala.



Sekretaris DPD Provinsi Papua Marijo yang mewakili Ketua DPD berpendapat bahwa pelaksanaan Mukernas LVRI 2024 dan



Munaslub PPM sangat bagus, berjalan dengan baik, lancar, dan dapat memererat persahabatan antar-Pengurus DPD LVRI seluruh Indonesia, sekaligus sebagai ajang temu-kangen antara Pengurus Pusat dan Daerah, serta sebagai bahan evaluasi program kerja LVRI. Sarannya, untuk kegiatan Mukernas mendatang agar tiket pesawat, pada saat berangkat dan kembali diberikan berupa uang tunai sesuai harga tiket pesawat terbangnya. (ori)

Ny Nannie Hadi Tjahjanto Ketua Umum KOWANI



Ketua Umum KOWANI Ny Nannie Hadi Tjahjanto (kanan) dan Ny Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd.

Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) menyelenggarakan Kongres XXVI tahun 2024 di Gedung Tri Brata, Jakarta, Rabu (4/12/2024).

Kongres dibuka oleh Menteri PPPA Ibu Arifatul Fauzi dihadiri oleh Ibu Linda Agum Gumelar dan Ibu Dewi Motik yang pernah menjadi Ketua Umum KOWANI periode sebelumnya.

Pada Kongres KOWANI XXVI tersebut telah terpilih Ketua Umum KOWANI masa bakti 2024 - 2029, Ny Nannie Hadi Tjahjanto dengan pemilihan yang berlangsung secara demokratis dan dihadiri oleh perwakilan organisasi perempuan dari seluruh Indonesia. Ny Nannie menggantikan Ketua Umum KOWANI berturut-turut dua periode sebelumnya yaitu Ny Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd.

Terpilihnya Ny Nannie Hadi Tjahjanto sebagai Ketua Umum KOWANI

disambut hangat oleh seluruh anggota organisasi. Dukungan dari berbagai pihak pun mengalir deras, menegaskan keyakinan bahwa di bawah kepemimpinannya; KOWANI akan terus menjadi motor penggerak pemberdayaan perempuan yang inklusif.

Dengan kepemimpinan baru ini, KOWANI diharapkan mampu menghadapi tantangan global dan lokal, sekaligus memperkuat perannya dalam mewujudkan visi besar Indonesia yang lebih setara dan berdaya saing. Seluruh Keluarga Besar KOWANI mengucapkan selamat kepada Ny Nannie Hadi Tjahjanto, dengan harapan agar ia mampu membawa perubahan positif bagi perempuan Indonesia,

Dalam sambutannya Ketua Umum KOWANI terpilih mengemukakan bahwa amanah ini adalah tanggung jawab besar, tetapi diyakini kita dapat men-

jalankannya bersama. Dengan komitmen dan kebersamaan, kita bisa membawa KOWANI semakin maju, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045, dengan perempuan sebagai pilar utama pembangunan bangsa, katanya.

“Yang menjadi prioritas KOWANI saat ini adalah memperkuat pendidikan perempuan dan mendorong pengembangan kewirausahaan perempuan agar semakin berdaya saing,” ujarnya.

KOWANI yang lahir pada tanggal 22 Desember 1928 di Yogyakarta merupakan Ketua Federasi Organisasi Wanita yang berada di Indonesia dan hingga saat ini beranggotakan sebanyak 111 organisasi, di antaranya adalah PIVERI yang menjadi anggota KOWANI pada tahun 1967 dengan nomor urut 37. (PP PIVERI)



Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indarti Wresniwiro, S.E., M.M., dan beberapa Pengurus PP PIVERI bersama dengan Ketua Umum KOWANI Ny Nannie Hadi Tjahjanto (atas) dan foto bawah bersama dengan Ibu Linda Agum Gumelar.

PERGANTIAN DUA KETUA PENGURUS DAERAH PIVERI



Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indarti Wresniwiro, S.E., M.M., menyerahkan Vandel PIVERI kepada Ketua PD PIVERI Jawa Barat Ny Erna Nandang Herawan, seusai pelantikan (atas). Foto bawah Ketua Wantimpus Pusat PIVERI Ny Hj Pujie Muzani Syukur dan Wakil Ketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur pada acara pelantikan Ketua PD PIVERI Sumatera Utara Ny Rotua Simanjuntak, di Medan, Sumut.

Pengurus Daerah Persatuan Istri Veteran Republik Indonesia (PD PIVERI) Jawa Barat dan PD PIVERI Sumatera Utara berganti ketua masa bakti 2024-2029 pada kegiatan Musda PIVERI yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat, Selasa (26/11/2024) dan Rabu (2/10/2024) di Medan, Sumatera Utara.

Ketua PD PIVERI Jawa Barat Ny Erna Nandang Herawan dilantik oleh Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indarti Wresniwiro, S.E., M.M., dan Ketua PD PIVERI Sumatera Utara Ny Rotua Simanjuntak dilantik oleh Ketua Dewan Pertimbangan Pusat PIVERI Ny Hj Pujie Muzani Syukur.

Ketua Umum PP PIVERI dalam

sambutannya mengemukakan PIVERI adalah organisasi yang beranggotakan istri Veteran RI, antara lain: istri Veteran Pejuang, istri Veteran Pembela (Trihora, Dwikora, dan Seroja), istri Veteran Perdamaian, dan istri Veteran Anumerata. Tujuan organisasi PIVERI adalah meneruskan perjuangan bangsa, baik untuk mengisi Kemerdekaan maupun pewarisan nilai-nilai juang '45 bagi generasi muda bangsa.

Selain itu, PIVERI juga akan selalu memperjuangkan peningkatan kesejahteraan para anggotanya dan menjunjung tinggi kehormatan Veteran dan keluarganya di tengah-tengah masyarakat.

"Kami sadari bahwa roda organisasi PIVERI juga terdampak oleh perkembangan situasi secara global di bidang ekonomi, kesehatan, dan keamanan saat ini. Dengan adanya pergantian Presiden Republik Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2024, Presiden Republik Indonesia sekarang yaitu Jenderal TNI Purn Prabowo Subianto adalah Veteran Pembela yang tidak diragukan lagi kenegarawanan dan nasionalismenya," ujar Ny Lina.

Dengan keberadaan Presiden Republik Indonesia adalah Veteran Pembela Republik Indonesia, Keluarga Besar Veteran Republik Indonesia sangat berharap adanya peningkatan perhatian secara positif kepada Veteran khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kesehatan.

Untuk itu, Ketua Umum PP PIVERI mengimbau agar PIVERI di seluruh Tanah Air ikut serta dengan sepenuh hati menyukseskan program-program pemerintah yang bertujuan menyejahterakan rakyat Indonesia dalam menuju Indonesia Emas, agar kelak anak-cucu kita dapat merasakan dan meneruskan cita-cita luhur para pejuang pada saat meletakkan pondasi NKRI.

Pelantikan kedua Ketua PD PIVERI yang dihadiri Pengurus PD LVRI di kedua kota berlangsung lancar dan penuh rasa kekeluargaan.(PP PIVERI)

KETUA UMUM PP PIVERI BERHARAP PRESIDEN PRABOWO LEBIH MEMPERHATIKAN VETERAN DAN WARAKAWURI



Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dan Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indiarti Wresniwiro, S.E., M.M., bersama ibu-ibu PIVERI di Kabupaten Bandung penerima bingkisan dan tali asih.

Pengurus Pusat Persatuan Istri Veteran Indonesia (PP PIVERI) bersama Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri selaku Pembina PIVERI mengadakan bakti sosial di Sekretariat PC PIVERI Kabupaten Bandung, Gedung Juang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin (25/11/2024).

Pada kegiatan baksos yang dihadiri Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi dan Waketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur, PIVERI memberikan bantuan berupa paket sembako kepada 140 anggota PIVERI Kabupaten Bandung yang sebagian besar warakawuri atau para istri Veteran yang suaminya sudah meninggal dunia.

Kegiatan bakti sosial itu terlaksana berkat dukungan dan donasi dari Ibu-ibu PIVERI, di antaranya dari Ny Lina Indiarti Wresniwiro, S.E., M.M., Ny drg. Titiek Djoko Sumaryono, Sp.Ort., Ny Hj Pujie Muzani Syukur, Ny Titik Rudjiono, Ny Nirmala Silalahi, dan terutama dukungan paling besar dari Ny Tite Ito Sumardi sebagai Ketua Panitia Golf Amal PIVERI tahun 2023-2024.

Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indiarti Wresniwiro, S.E., M.M., menyampaikan pihaknya sangat menaruh harapan besar kepada Presiden Prabowo Subianto untuk lebih memperhatikan para Veteran, termasuk para istri Veteran di seluruh Indonesia.

Para warakawuri adalah saksi sejarah bagaimana para suami mereka

meninggal dunia saat berjuang dalam Kemerdekaan Indonesia dan melepaskan diri dari para penjajah. “Kami sangat berharap adanya perhatian dan bantuan dari pemerintah, khususnya dari Bapak Presiden Prabowo yang juga seorang Veteran pembela di Operasi Seraja Timor Timur,” kata Ny Lina Indiarti.

Ketua Umum PP PIVERI yakin Presiden Prabowo dengan pengalamannya sebagai Veteran akan lebih memberikan perhatian kepada para Veteran, termasuk PIVERI dan warakawuri. Perhatian kepada para warakawuri ini harus lebih difokuskan, mengingat kondisi mereka kini banyak yang memprihatinkan.

“Kami berharap para warakawuri ini juga bisa mendapatkan gaji pensiunan sebagai janda Veteran dari pemerintah. Banyak di antara mereka yang dulunya bersuami yang bukan anggota BKR atau TKR, sehingga sangat kasihan mereka, itu karena tidak difasilitasi dengan gaji pensiunan,” katanya.

Ketua Umum PP PIVERI menjelaskan, sebenarnya setiap janda Veteran sudah memiliki Nomor Pokok Veteran (NPV) milik suaminya. Sayangnya, meskipun suaminya sudah meninggal, namun NPV tersebut belum bisa diuruskan administrasinya untuk mendapatkan hak sebagai pensiunan janda Veteran atau warakawuri.

Saat ini banyak warakawuri yang kondisinya memprihatinkan. Seperti hidup seorang diri, tidak ada sanak keluarga atau sanak saudara. Bahkan ada yang terkulai tidak berdaya di tempat tidur, karena kondisinya sudah lemah sakit-sakitan, ucap Ny Lina lagi. (PP PIVERI)

Pengurus PP PIVERI Telusuri Dua Tempat Bersejarah di Kota Kuningan dan Cirebon



Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indiarti Wresniwiro, S.E., M.M., ketika menyerahkan tali asih kepada pengurus Gedung Perundingan Linggarjati di Kuningan, Jawa Barat.

Pengurus PP PIVERI mengunjungi Gedung Perundingan Linggarjati di Kuningan, Jawa Barat, Selasa (15/10/2024) dan keesokan harinya mengunjungi Museum Bahari “Sarwajala” di Cirebon, Jawa Barat.

Kunjungan yang dikemas sebagai menelusuri tempat bersejarah Kemerdekaan Republik Indonesia itu dipimpin langsung oleh Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indiarti Wresniwiro, S.E., M.M., bersama dengan Ny Titiek Djoko Sumaryono, Ny Pujie Muzani Syukur, Ny Tite Ito Sumardi, dan se-

genap Pengurus Pusat PIVERI, serta Pengurus Koperasi Citra PIVERI.

Penelusuran tersebut sebagai bentuk kepedulian PP PIVERI terhadap sejarah perjuangan panjang Kemerdekaan Republik Indonesia.

Suasana haru dan rasa nasionalisme yang tinggi terlihat dari raut wajah istri Veteran RI ketika memasuki ruangan gedung bersejarah bagi perjuangan Bangsa Indonesia. Para Pengurus dan Anggota PIVERI membayangkan beban mental dan keberanian para pemuda yang merupakan para pejuang pada masa itu. Di

gedung itulah dirumuskan perjanjian yang sangat terkenal itu. Ketertarikan PIVERI tidak hanya di satu ruangan, tapi hampir seluruh tempat yang berada di gedung itu menjadi daya tarik tersendiri.

Sebagai bentuk rasa terima kasih, kepada 14 orang yang dengan setia mengurus Gedung Perundingan Linggarjati, PP PIVERI memberikan tali asih. “Tanpa perjuangan para pemuda sebagai pejuang masa itu, belum tentu kita bisa merasakan kondisi seperti saat ini,” tutur Ny Lina yang didampingi Pengurus PP PIVERI lainnya.

Keesokan harinya, rombongan PIVERI mengunjungi Museum Bahari “Sarwajala”, yang berada dalam kawasan wisata di Waterland Ade Irma Kota Cirebon. Museum yang dibangun untuk masyarakat yang berisikan sejarah pasukan Angkatan Laut di Cirebon.

Di museum yang dibangun tahun 2021 itu terekam peristiwa dalam tiga fase sejarah. Yaitu pada awal masa Kesultanan Cirebon yang sudah memiliki pasukan Angkatan Laut Sarwajala, masa perjuangan di masa Kemerdekaan, dan di masa sekarang, paska Kemerdekaan.

“PIVERI merasa berkewajiban napak tilas ke museum ini. Karena ternyata, banyak sejarah Sarwajala atau Prajurit Laut di Kota Cirebon. Sebagai isteri Veteran, kami ingin menghargai jasa para Pahlawan yang sudah berjuang mempertahankan Kemerdekaan Indonesia,” kata Ny Lina.

Dalam kunjungannya itu, PIVERI mengeksplor seluruh ruangan museum yang juga berisi sejarah penting dari Kapten Samadikun. Mulai dari perjuangan di zaman dulu Angkatan Laut Sarwajala, perjuangan Kemerdekaan, dan masa kini menggambarkan kontribusi Sarwajala pada negara.

Kapten Samadikun sendiri sosoknya sangat disegani oleh Angkatan Laut negara lain. Itu sebabnya, di museum ini berdiri gagah Patung Kapten Samadikun — Pahlawan Laut Cirebon.

Di dalam Museum Bahari “Sarwajala” juga terdapat Monumen KRI Gajah Mada. Itu adalah nama Kapal Perang Republik Indonesia ALRI. Kapal yang didatangkan dari Singapura pada Oktober 1946 untuk memperkuat ALRI.

Ketum PP PIVERI sangat mengapresiasi keberadaan museum ini. Tempat wisata yang sarat edukasi dan sumber inspirasi. Karena itu, pihaknya menganjurkan masyarakat, terutama generasi muda untuk mengunjungi museum ini. “Agar para generasi muda lebih menyadari jasa perjuangan para



Segecap Pengurus PP PIVERI dan Pengurus Koperasi Citra PIVERI mengunjungi Gedung Perundingan Linggarjati di Kuningan dan Museum Bahari “Sarwajala” di Cirebon. Pada kesempatan itu, Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indarti Wresniwiro, S.E., M.M., memberikan tali asih kepada Pengurus Museum “Sarwajala” (foto tengah).

Pahlawan dan kebesaran sejarah kemaritiman yang ada di Indonesia, terutama di Kota Cirebon,” ucapnya.

Pada kesempatan itu, Ibu-ibu PIVERI juga memberikan tali asih kepada

pengelola Museum Bahari “Sarwajala” sebagai bentuk ungkapan terima kasih atas dedikasinya menjaga catatan sejarah perjuangan Angkatan Laut Republik Indonesia. (PP PIVERI)

WAKETUM PP PIVERI KUNJUNGAN SILATURRAHIM KE DPD LVRI KEPRI DAN DPC LVRI TASIKMALAYA



Waketum PP PIVERI Ny drg. Titiek Imawati Djoko Sumaryono, Sp.Ort secara simbolis memberikan bahan seragam PIVERI kepada Pengurus PC PIVERI Tasikmalaya, Jawa Barat.

Wakil Ketua Umum PP PIVERI Ny drg. Titiek Imawati Djoko Sumaryono, Sp.Ort, yang mendampingi Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono melakukan kunjungan kerja ke Tanjungpinang, Sabtu (17/8/2024) sore melakukan pertemuan silaturahmi dengan Pengurus DPD PIVERI Kepri, di Aula Markas Daerah DPD LVRI Kepri, di Tanjung Pinang, Kepri.

Suasana kekeluargaan terlihat pada acara silaturahmi bertepatan dengan peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2024. Pengurus dan Anggota DPD PIVERI serta dua orang dari PPM Kepri tampak *guyub*, mereka saling sapa dan menyalami satu sama yang lain.

Kepada Pengurus DPD PIVERI, Wakil Ketua Umum PP PIVERI menjelaskan tentang organisasi PIVERI dan

menyarankan agar didirikan koperasi di tingkat DPD maupun DPC. Keberadaan koperasi dinilai akan sangat membantu para anggotanya. Selain itu juga menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang lebih erat di antara mereka.

Saat ini jumlah anggota PIVERI di Tanjungpinang sebanyak 433 orang yang tersebar di empat DPC, yaitu Tanjungpinang, Batam, Bintan, dan Lingga.



Waketum PP PIVERI Ny drg. Titiek Imawati Djoko Sumaryono, Sp.Ort secara simbolis memberikan bahan seragam PIVERI kepada Pengurus PD PIVERI Kepri, di Tanjungpinang.

Para Pengurus dan Anggota PIVERI Kepri setiap tahun memperoleh dana bantuan dari Gubernur Kepri Ansar Ahmad masing-masing Rp3 juta/orang/tahun. Dana bantuan itu diberikan dua kali dalam satu tahun, yakni pada tanggal 17 Agustus dan 10 November.

Kegiatan rutin yang dilakukan PIVERI Kepri adalah arisan, olahraga dan senam bersama. Dana kegiatan diambil dari uang iuran Rp50.000/orang/bulan. Hampir 98% anggota patuh membayar iuran bulanan tersebut. Untuk dana sosial diambil Rp10.000 dari uang iuran bulanan.

Pada pertemuan silaturahmi itu, Wakil Ketua Umum PP PIVERI menyerahkan bantuan sosial dari DPP LVRI berupa 10 set seragam PIVERI yang diterima oleh Ketua PD PIVERI Kepri Hj Sumarti.

Ke Tasikmalaya

Selain ke Kepri, Wakil Ketua Umum PP PIVERI yang mendampingi Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko

Sumaryono, juga melakukan kunjungan silaturahmi ke DPC LVRI Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Jum'at (11/10/2024).

Pertemuan yang berlangsung di aula Kantor DPC LVRI Tasikmalaya dihadiri Ketua DPC LVRI Tasikmalaya

Udin Wahyudin berlangsung semarak. Pengurus dan Anggota DPC LVRI serta Pengurus dan Anggota PIVERI Tasikmalaya memenuhi aula gedung tersebut.

Selama ini, Pengurus dan Anggota PIVERI Tasikmalaya melakukan kegiatan pengajian, arisan, saling komunikasi, dan silaturahmi yang menurut Wakil Ketua Umum PP PIVERI kegiatan-kegiatan positif yang selama ini telah dilakukan oleh PIVERI Tasikmalaya agar dilanjutkan.

Kota Tasikmalaya sebagai sentra batik di Indonesia agar dimanfaatkan oleh PIVERI Tasikmalaya dengan mengirimkan batik-batik ke PP PIVERI untuk dibantu pemasarannya. Dengan demikian kesejahteraan Anggota PIVERI Tasikmalaya akan meningkat. "Jaga dan tingkatkan hubungan baik dengan pemerintah daerah," pinta drg. Titiek Imawati.

Pada kesempatan itu Wakil Ketua Umum PP PIVERI dan Sekjen DPP LVRI menyerahkan lima set seragam LVRI dan PIVERI kepada Pengurus LVRI dan PIVERI Tasikmalaya. **(PP PIVERI)**



Waketum PP PIVERI melakukan foto bersama dengan Pengurus PD PIVERI Kepri dan Ketua DPD LVRI Kepri H Rochman, di Tanjungpinang.

FALSAFAH KEPEMIMPINAN NUSANTARA

Wresniwiro



Falsafah Kepemimpinan 7

Falsafah Kepemimpinan Nusantara berikutnya adalah Asas Kepemimpinan TNI.

Asas Kepemimpinan TNI merupakan kebenaran fundamental dan merupakan dasar yang diterapkan pemimpin untuk mengendalikan dirinya sendiri dan bawahannya. Kepemimpinan TNI merupakan proyeksi dari kepribadiannya. Hal ini sangat berbeda dengan Kepemimpinan Angkatan Bersenjata lainnya. Penggunaan bahasa Jawa kuno dalam 11 Asas Kepemimpinan TNI tetap dipertahankan, demi mempertahankan keaslian dan kemurniannya sehingga tidak terjadi penafsiran yang keliru. Asas-asas tersebut, sebagai berikut:

1. **Takwa**

Beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Takwa bisa ber-

makna bertahan, luhur, berdharma bhakti, mengerjakan yang utama dan meninggalkan yang tercela, hati-hati, dan lain-lain. Orang yang bertakwa adalah orang yang mempertahankan norma dalam menghadapi godaan hidup, taat melaksanakan ajaran dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. **Ing Ngarso Sung Tulada**

Menjadi teladan bagi bawahannya. Pemimpin harus dapat menjadi contoh dan teladan dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan fungsinya di bidang pertahanan keamanan.

3. **Ing Madya Mangun Karsa**

Berperan aktif menggugah semangat bawahannya. Seorang pemimpin harus mampu menangkap kehendak dan memahami jiwa

bawahannya serta merumuskannya. Ia juga harus mampu menumbuhkan bakat dan kemampuan bawahan agar dengan inisiatifnya sendiri mampu melaksanakan kebijakan yang digariskan.

4. **Tut Wuri Handayani**

Mempengaruhi dan mendorong bawahan dari belakang. Asas ini tumbuh subur dalam pola Kepemimpinan demokratis. Bawahan diberi kesempatan berkembang, membangun dirinya sendiri. Pemimpin hanya akan memberi koreksi jika diperlukan. Dengan demikian pemimpin dapat mengenal aspirasi kalangan bawahan.

5. **Waspada Purba Wisesa**

Waspada dalam mengawasi, sanggup dan berani mengoreksi bawahannya. Penerapannya, pemimpin harus mewaspadaai pengaruh negatif yang mengganggu mental ideologi bawahannya serta sanggup dan berani mengoreksi, menegur jika terjadi penyimpangan atau penyelewengan pelaksanaan tugas.

6. **Ambeg Parama Arta**

Dapat menentukan prioritas. Mengambil tindakan yang tepat melalui pengambilan keputusan yang tepat agar dapat menyelesaikan tugas secara hemat dan cermat.

7. **Prasaja**

Sederhana/tidak berlebihan. Sederhana lahir dan batin, sehingga dalam menyampaikan pemikiran, perencanaan, dan pendapatnya mudah dipahami dan dilaksanakan. Ini dapat meningkatkan kewibawaan dan penghormatan orang lain terhadapnya.



8. **Satya**

Loyalitas timbal balik antara atasan dan bawahan, bawahan dan atasan, serta antar-rekan. Satya mengandung arti cinta. Implikasinya asas ini menggugah cinta kepada tugas, yang diwujudkan melalui loyalitas kepada atasan, bawahan, dan rekan.

9. **Gemi Nastiti**

Sadar dan mampu membatasi penggunaan dana sehingga hanya dipergunakan untuk sesuatu yang benar-benar diperlukan. Penghematan berlaku atas biaya, material dan personel, mengingat semuanya bersumber dari rakyat, dibeli dengan uang dari rakyat, dan diperuntukkan demi kesejahteraan rakyat.

10. **Belaka**

Mau, rela, dan berani secara terbuka dan terus terang. Keterangan yang diberikannya adalah keterangan yang benar, mutakhir, lengkap, dan akurat, sehingga tindakan bawahan sejalan dengan kebijaksanaan pimpinan.

11. **Legawa**

Mau, rela, dan ikhlas untuk pada saatnya menyerahkan tanggung jawab dan kedudukannya kepada generasi berikutnya. Pemimpin bertanggungjawab membimbing bawahan agar mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta secara berangsur-angsur memberi penugasan setingkat lebih tinggi.

Falsafah Kepemimpinan 8

Falsafah Kepemimpinan menurut Sri Sultan Hamengkubuwono IX:

1. **Tanpa Pamrih**

Tanpa pamrih atau melaksanakan

tugas dan tanggung jawab tanpa tendensi yang cenderung mengutamakan kepentingan pribadi dan keluarganya.

2. **Andhap Asor**

Dalam kehidupan keseharian, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dikenal sebagai Raja atau negarawan yang bersifat pendiam, bersahaja, serta berani dalam mempertahankan suatu kebenaran. Selain sifat pendiam, bersahaja, dan berani di dalam mempertahankan suatu kebenaran, Sri Sultan Hamengkubuwono IX pula dikenal sebagai seorang Raja yang bersifat rendah hati.

3. **Hamemayu Hayuning Bawana**

Hamemayu hayuning bawana merupakan salah satu falsafah Kepemimpinan yang diterapkan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Berdasarkan falsafah tersebut, maka Sri Sultan HB IX sangat termotivasi untuk senantiasa memperjuangkan serta menjaga perdamaian, baik di lingkup internal (regional dan nasional) maupun di lingkup eksternal (internasional).

4. **Hamengku, Hamangku, Hamengkoni**

Sebagai seorang Raja, Sri Sultan Hamengkubuwono IX telah menerapkan falsafah Kepemimpinan yang bersumber dari ajaran Sri Sultan Hamengkubuwono I yakni *hamengku*. Artinya, sebagai seorang pemimpin Sri Sultan HB IX niscaya melindungi seluruh rakyatnya secara adil tanpa membedakan golongan, keyakinan, dan agama. *Hamangku (berbudi bawa laksana)*. Artinya, sebagai seorang pemimpin, Sri Sultan HB IX berkewajiban untuk membesarkan hati

pada seluruh rakyatnya untuk lebih banyak memberi daripada menerima. *Hamengkon*, artinya, sebagai seorang pemimpin Sri Sultan HB IX berkewajiban memberikan teladan bagi seluruh rakyatnya dan berdiri di depan untuk memikul tanggung jawab dengan segala risikonya.

5. **Pramana**

Banyak orang mengakui, bahwa Sri Sultan Hamengkubuwono IX adalah seorang pemimpin sejati yang berwatak *Pramana* (insan kamil). Seorang pemimpin yang telah mampu meningkatkan kualitas kehidupan batiniahnya sehingga keberadaannya mampu memberikan manfaat seoptimal mungkin pada seluruh rakyat serta lingkungannya sebagai manifestasi konkret dari substansi *manunggaling (jumbuhing) kawula - Gusti*.

6. **Jalma Limpat Tan Kena Kinira**

Sebagai seorang pemimpin (Raja dan negarawan), Sri Sultan Hamengkubuwono IX telah mampu membuktikan dirinya sebagai *jalma limpat tan kena kinira*. Seorang pemimpin tradisi yang sangat egaliter, demokratis, bijaksana, memiliki pemikiran yang mampu melampaui zamannya. Dengan kemampuannya tersebut, beliau sanggup mentransformasikan nilai-nilai masa silam untuk dilestarikan (direaktualisasikan) dengan zamannya.

Falsafah Kepemimpinan 9

Falsafah Kepemimpinan Versi Gajah Mada:

1. **Dimensi Spiritual**

Dalam dimensi spiritual, seorang pemimpin harus memiliki 3 (tiga) prinsip utama, antara lain:

- a. *Wijaya* (tenang, sabar, dan bijaksana).
- b. *Masihi samasta buwana* (mencintai alam semesta).
- c. *Prasaja* (hidup dan bersikap sederhana).

2. Dimensi Moral

Dalam dimensi moral, seorang pemimpin harus memiliki 6 (enam) prinsip utama, antara lain:

- a. *Mantriwira* (berani membela dan menegakkan kebenaran serta keadilan).
- b. *Sarjawa upasama* (memiliki sikap rendah hati).
- c. *Tan sutrisna* (tidak pilih kasih).
- d. *Sumantri* (bersikap tegas, jujur, bersih, dan beribawa).
- e. *Sih samasta bhuwana* (mencintai seluruh rakyat).
- f. *Nagara gineng pratijna* (mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, golongan, dan keluarga).

3. Dimensi Manajerial

Dalam dimensi manajerial, seorang pemimpin harus memiliki 9 (sembilan) prinsip utama, antara lain:

- a. *Natangguan* (mendapat dan menjaga kepercayaan masyarakat).
- b. *Satya bhakti prabhu* (setia kepada nusa dan bangsa).
- c. *Wagmiwag* (pandai bicara dengan sopan).
- d. *Wicaksaneng naya* (pandai dalam berdiplomasi, strategi, dan siasat).
- e. *Dhirotsaha* (tekun bekerja dan mengabdikan pada kepentingan umum).
- f. *Dibyacitta* (lapang dada dan bersedia menerima pendapat orang lain).
- g. *Nayaken musuh* (menguasai musuh dari dalam dan luar).
- h. *Ambek paramartha* (pandai memutuskan prioritas utama).

- i. *Waspada purwartha* (waspada dan introspeksi untuk melakukan perbaikan).

Falsafah Kepemimpinan 10

Falsafah Kepemimpinan yang *diwejang* oleh Begawan Wiyasa kepada cucunya Arjuna:

1. **Heneng**
Bersikap tenang dalam menghadapi setiap keadaan.
2. **Hening**
Memiliki daya kreatif dan inisiatif yang tinggi.
3. **Heling**
Selalu ingat, insyaf, dan sadar; baik kepada bawahan, teman, atasan bahkan kepada Sang Pencipta.
4. **Hawas**
Waspada terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi.

Falsafah Kepemimpinan 11

Falsafah Kepemimpinan dalam pendidikan di Akabri (Akml, AAL, AAU, Akpol) untuk membentuk Perwira kader-kader pejuang bangsa, dengan menumbuhkembangkan secara serasi dan seimbang bidang-bidang kepribadian, pengetahuan, dan jasmani; yang dikenal dengan Tri Sakti Wiratama, yaitu:



1. Tanggap

Mempunyai kemampuan menangkap dan berolah pikir yang tinggi. Memiliki cukup pengetahuan dan kemahiran serta keterampilan teknis untuk melaksanakan tugas dan kewajiban.

2. Tanggon

Dapat diandalkan, ulet, dan tahan uji. Memiliki ketahanan dalam bidang kejiwaan/spiritual. *Tanggon* itu sendiri berarti, suatu kemampuan berpikir dan berbuat yang dapat dipercaya.

3. Trengginas

Tangkas dalam bertindak, yaitu memiliki daya tahan fisik/jasmani yang dikehendaki. *Trengginas* itu sendiri berarti suatu sikap atau tindakan yang cepat dan tentunya didukung oleh kondisi badan yang baik.

Sumber/Kepustakaan:

1. *Falsafah Kepemimpinan Jawa*, Sri Wintala Ahmad
2. *Hastabrata, Pustakaraja Purwa*
3. *ABRI Profesional dan Dedikatif, Yayasan Cadaka Dharma/Pustaka Sinar Harapan*, 1998
4. *Bulletin Psikologi "Psyche"*, Dispsiau, Februari 2004

Menu Pelatihan JSN '45 dari Teori ke Praktik



Pelatihan JSN '45 diselenggarakan Departemen Pewarisan JSN '45 di Lampung.

Ada pendapat bahwa pelatihan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 (JSN '45) yang melibatkan guru sekolah adalah sesuatu yang sangat strategis. Mengapa Departemen Pewarisan JSN '45 DPP LVRI menarget guru sekolah? Guru adalah pengelola pembelajaran di sekolah yang berfungsi membimbing siswa. Posisi ini oleh Departemen Pewarisan JSN '45 bisa dipandang sebagai mitra strategis.

Pelatihan yang diselenggarakan departemen ini memiliki metode yang khas dan spesifik. Materi sesuai tema tentang Sosialisasi JSN '45 lebih menitikberatkan sejarah perjuangan bangsa antara tahun 1945-1949 dan peristiwa kevetaranan yang mengangkat sejumlah operasi dalam membela dan upaya mempertahankan Kemerdekaan. Operasi itu meliputi peristiwa Trikora, Dwikora, dan Seroja.

Setiap kegiatan pelatihan berlangsung selama enam hari dengan ma-

teri antara lain: Pre Tes, penjelasan Buku 1 penjelasan tentang Metode Pelaksanaan Sosialisasi JSN '45, Buku 2 penjelasan Sejarah Perjuangan Kemerdekaan, Pancasila dan UUD '45, Masalah Aktual, Sejarah Perjuangan Kemerdekaan, Nilai-nilai Kejuangan 1945/JSN '45, Pembuatan Bahan Paparan, Pengantar Diskusi, Diskusi Kelas tentang Sejarah PKRI, Diskusi Nilai Kejuangan, Pengantar Praktik Sosialisasi, Peragaan Sosialisasi, Praktik Sosialisasi Peserta, Evaluasi/Umpan Balik Peserta, Ulasan Praktik Sosialisasi, Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan, dan diakhiri *Post Tes*

Beberapa Catatan Materi Pelatihan yang Diajarkan

Meliputi sejarah perjuangan Kemerdekaan RI (1945-1949), peristiwa kevetaranan (Trikora, Dwikora, Seroja, dan Veteran Perdamaian), nilai kejuangan '45, pengalaman pelaku sejarah di-

sampaikan pada saat selesai penjelasan tentang peristiwa kevetaranan sebagai sumber veteran dimana sosialisator terlibat di dalamnya.

Paket materi sosialisasi JSN '45 meliputi: materi sejarah perjuangan sampai dengan perjuangan Kemerdekaan. Muatan sosialisasi SMP selain perjuangan Kemerdekaan juga terdapat beberapa peristiwa kevetaranan. Muatan sosialisasi SMA selain perjuangan Kemerdekaan, dilengkapi peristiwa kevetaranan terdapat operasi Kamdagri/Penegakan Kedaulatan. Muatan sosialisasi Perguruan Tinggi/Akademi meliputi perjuangan Kemerdekaan, peristiwa kevetaranan, operasi Kamdagri/Penegakan kedaulatan dikembangkan pula pendalaman tentang perjuangan dalam era globalisasi. Durasi Waktu Paparan Bagi Peserta Sosialisasi Terbagi, untuk Sekolah Dasar 70 menit, Sekolah Menengah Pertama 80 menit, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan 90 menit, dan

untuk Perguruan Tinggi/Akademi 100 menit.

Pemutaran Film Dokumenter

Berbagai catatan sejarah dan film dokumenter menjadi menu menarik dalam pelatihan sosialisasi JSN '45. Pemutaran film dokumenter bisa menjadi pelengkap literasi visual yang menarik. Pemutaran film dokumenter yang berisi berbagai peristiwa sejarah perang perjuangan Kemerdekaan, berjudul “Bandung Lautan Api”, “10 November”, “Medan Area” dan masih banyak film lain. Pemutaran film disesuaikan dengan peristiwa sejarah perjuangan lokal. Pemilihan judul ini untuk mengingatkan peristiwa pertempuran daerah, sebagai contoh jika pelatihan itu diadakan di Bandung, lebih tepat jika diputarkan film dokumenter yang berjudul “Bandung Lautan Api”. Diharapkan dengan pemutaran film dokumenter itu, bisa menjadi literasi dan pemahaman peserta tentang perlawanan pejuang terhadap kaum penjajah. Beberapa nilai yang bisa didapat dari pemutaran film dokumenter adalah untuk menanamkan semangat cinta Tanah Air, sikap pantang menyerah, berani dan rela berkorban dari para pejuang dan perbedaan persenjataan lawan yang serba modern saat itu.

Simulasi Diskusi dan Praktik Sosialisasi

Praktik diskusi dan sosialisasi JSN '45 juga menjadi menu peserta. Diskusi adalah kegiatan bertukar pikiran, gagasan, dan pendapat antara dua orang atau lebih. Ruang diskusi bisa menjadi tempat mendalami materi dan mempraktikannya untuk diajarkan kepada orang lain. Diskusi pada pelatihan JSN '45 disiapkan secara berjenjang dimulai dari “kelas kecil”, “kelas sedang”, dan “kelas besar”. Secara bergantian setiap peserta berlatih memaparkan materi sosialisasi dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan pelatih. Tidak ada

pertanyaan dari *audience*. Setiap peserta diawasi dan dinilai oleh pembimbing. Praktik sosialisasi menggunakan paket sesuai tugasnya untuk SMP atau SMA. Praktik di kelas sebagai upaya mempersiapkan peserta untuk dapat menjalankan tugas sosialisasi, baik perorangan maupun tim. Selama praktik, peserta mendapat penilaian dan bimbingan penuh dari pembimbing.

Mencetak 752 Tenaga Sosialisator

Catatan lain, di luar liputan pelatihan adalah prestasi Departemen Pewarisan JSN '45 hingga menjelang akhir tahun 2024, telah mencetak tenaga sosialisator sebanyak 752 orang. Dari jumlah tersebut yang dinyatakan masih aktif sebanyak 660 orang. Penyusutan tenaga aktif itu dilaporkan sebanyak 45 orang sudah meninggal, 42 orang dalam kondisi sakit, dan tujuh orang sudah tidak aktif. Penyusutan itu terjadi umumnya dari sumber Veteran, rata-rata usia sosialisator di atas 76 tahun. Atas dasar itu, pimpinan memutuskan agar sasaran tenaga sosialisator diperluas, selain Ve-

teran juga bisa disertakan tenaga pendidik (guru dan dosen) dan profesional sumber Pemuda Panca Marga (PPM).

Sebaran Pelatihan JSN '45, di antaranya meliputi DPD LVRI Prov. Jateng, Prov. Jabar, Prov. Sulut, Prov. Sumsel, Prov. Bali, DIY, Prov. Jatim, Prov. Maluku, Prov. DKI Jakarta, Prov. Jabar, Prov. Sumut, Kota Malang, Prov. Jatim, UPN Vet DIY, UPN Jatim, UPN Jakarta, Universitas Karya Dharma Makassar, Aceh, DPP Pepabri, dan Tasikmalaya..

Tujuan diadakannya Sosialisasi JSN '45 adalah untuk mengingatkan kembali kepada generasi penerus bangsa akan perjuangan Bangsa Indonesia dalam membebaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Salah satu jati diri bangsa adalah melekat sebagai karakter kepejuangan.

Keseluruhan Pelatihan JSN '45 utamanya disiapkan dari Tim Pelatih Internal DPP LVRI, dipimpin Kadep Pewarisan JSN '45 Mayjen TNI Mar Purn Dr. Nono Sukarno dan beberapa dari unsur eksternal yang sudah memiliki kualifikasi sebagai pelatih. (Sudadi)

the Plaza Semanggi

**SEGENAP PIMPINAN DAN STAF THE PLAZA SEMANGGI
MENGUCAPKAN:**

**SELAMAT HUT KE-68
LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA (LVRI),
1 JANUARI 2025**

**PAHALA SITUMEANG
MALL DIRECTOR**

PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUANGAN GUNA MENGHADAPI PERMASALAHAN BANGSA (II)



Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda.

Sebenarnya, upaya untuk menyelesaikan konflik secara diplomatis telah pula dilaksanakan melalui perundingan-perundingan yang diadakan antara kedua pihak yang bersengketa seperti Perjanjian Linggarjati, Perundingan Renville, Perundingan Roem-Royen, dan Konferensi Meja Bundar; namun pada kenyataannya semuanya dilanggar oleh pihak Belanda.

Dengan berakhirnya konflik melawan Belanda ini, para pejuang baik yang merupakan anggota TNI, para laskar rakyat, dan lain-lain kembali ke profesinya semula. Dari gambaran perjuangan Bangsa Indonesia pada masa itu, Kemerdekaan

Indonesia jelas-jelas bukan hadiah dari bangsa lain, melainkan diperjuangkan dengan pengorbanan jiwa dan raga dari seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya, bagi mereka yang ikut berjuang dari periode 17 Agustus 1945 sampai dengan 27 Desember 1949, pemerintah memberikan penghargaan berupa status sebagai “Veteran Pejuang Kemerdekaan”.

Keberhasilan perjuangan merebut

dan mempertahankan Kemerdekaan tersebut tidak terlepas dari “rasa kesetiakawanan” atau “kebersamaan” serta “jiwa kepahlawanan” yang dimiliki para pejuang, TNI, dan seluruh rakyat dimana didalamnya terkandung nilai-nilai kejuangan yang telah diterapkan dalam upaya merebut dan mempertahankan Kemerdekaan, yang kesemuanya itu bermuara pada “semangat nasionalisme” yang dimiliki oleh hampir seluruh rakyat Indonesia pada saat itu.

Semangat nasionalisme semacam inilah yang diharapkan dapat tetap dimiliki oleh seluruh rakyat Indonesia sampai kapanpun guna diaplikasikan disegala bidang kehidupan bangsa disaat menghadapi dan mengatasi permasalahan bersama.

Pada kenyataannya, “benang-merah” nilai-nilai kejuangan bangsa sudah ada sejak zaman Kerajaan Nusantara sampai sekarang bahkan terus sampai masa mendatang.

Setelah melewati masa penjajahan tersebut, Bangsa Indonesia masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan lain khususnya, dimana ge-

nerasi penerus TNI/Polri mengemban tugas Negara berupa penugasan-penugasan untuk mempertahankan kedaulatan NKRI melawan tentara asing yaitu dalam rangka merebut Irian Barat yang masih dikuasai Belanda melalui penanaman Tri Komando Rakyat (Trikorra) oleh Presiden Soekarno.

Perkembangan pada saat itu Indonesia telah memiliki persenjataan yang modern baik dari unsur darat, laut maupun udara yang pada akhirnya berhasil mengusir Belanda yang juga memiliki persenjataan yang tidak sederhana dari Bumi Irian Barat. Setelah peristiwa itulah terealisasi NKRI secara utuh.

Bagi mereka yang tergabung dalam operasi tersebut, pemerintah memberikan status sebagai “Veteran Pembela Kemerdekaan” (Trikorra).

Penugasan lainnya adalah ketika menghadapi pembentukan federasi Malaysia pada tahun 1964 yang ternyata tidak semua rakyatnya menyetujui, bahkan ada yang ingin bergabung dengan Indonesia. Untuk merespons hal itu, Presiden Soekarno mencanangkan Operasi Dwikora yang dilakukan an-



Pesawat pembom jarak jauh TU-16 KS

tara lain dengan operasi infiltrasi dengan tugas melakukan sabotase di daerah lawan. Pada saat itulah dua orang anggota Korps Komando AL (sekarang Korps Marinir) tertangkap dan dijatuhi hukuman mati di Singapura. Kepada semuanya yang terlibat dalam operasi ini pemerintah telah memberikan status sebagai “Veteran Pembela Kemerdekaan (Dwikora)”.

Operasi menghadapi tentara asing kembali terjadi pada saat generasi penerus TNI/Polri menghadapi pasukan Portugis di Timor Timur dimana kita harus membantu sebagian rakyat dari faksi-faksi yang ingin bergabung dengan RI. Dari operasi menghadapi pasukan asing di Timor Timur ini pemerintah memberikan status “Veteran Pembela” (Seroja) kepada yang terlibat didalam operasi tersebut khususnya yang terlibat langsung pada periode 21 Mei 1975-17 Juli 1976.

Selain operasi-operasi menghadapi pasukan asing tersebut, generasi muda TNI/Polri juga melakukan operasi dalam negeri untuk menghadapi pemberontakan-pemberontakan yang merongrong kedaulatan Bangsa dan Negara antara lain seperti pemberontakan PRRI/Permesta, DI/TII, G-30-S/PKI, GAM di Aceh serta tugas-tugas operasi lainnya yang telah dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan dari kesemuanya itu tentunya berkat adanya

kebersamaan dari unsur-unsur yang terlibat dalam operasi dan seluruh rakyat Indonesia pada umumnya.

- Dalam operasi-operasi tersebut para anggota TNI dan Polri telah berhasil mengatasinya dan semua yang terlibat di dalamnya juga telah menunjukkan nilai-nilai kejuangan yang diwarisi dari para seniornya yaitu para Veteran Pejuang Kemerdekaan.
- Demikianlah, kalau pada masa perang Kemerdekaan tahun 1945-1949 para pejuang memiliki semboyan yang merupakan salah satu senjata moral yaitu “Merdeka atau Mati”, maka generasi penerus bang-

sa memiliki semboyan “NKRI Harga Mati” sebagai ungkapan dalam mempertahankan Bangsa dan Negara tercinta.

Bagaimana implementasi Nilai-nilai Kejuangan 1945 pada masa kini. Para pejuang meyakini bahwa nilai-nilai kejuangan 1945 merupakan gabungan dari nilai-nilai kesetiakawanan serta nilai-nilai kepatriotan telah berakumulasi dan melekat sebagai karakter bangsa khususnya pada perjuangan saat merebut dan mempertahankan Kemerdekaan telah teruji dan terbukti dapat mengalahkan penjajah Belanda sebagai “musuh bersama” ataupun per-



masalah bangsa lainnya pada saat itu. Para pejuang meyakini bahwa nilai-nilai tersebut masih dapat diimplementasikan pada masa kini dalam segala bidang kehidupan bangsa yang tentunya dilakukan dengan penyesuaian sesuai kondisi kekinian.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setelah reformasi dan memasuki era globalisasi permasalahan bangsa berkembang menjadi semakin multidimensi antara lain seperti korupsi, kebrutalan, pengangguran, penyalahgunaan narkoba, terorisme, separatisme, termasuk pula mulai menurunnya pemahaman sejarah perjuangan bangsa dari generasi penerus serta permasalahan bangsa lainnya. Hal ini khususnya sebagai akibat nilai-nilai dari luar yang seharusnya berdampak positif membantu kelancaran perjuangan dalam mengisi Kemerdekaan seperti keterbukaan, kebebasan, HAM, dan bahkan perkembangan Iptek, namun kenyataannya justru menjadikan permasalahan semakin kompleks karena disalahpahami, disalahartikan ataupun disalahtafsirkan bahkan dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab untuk kepentingannya sendiri atau kelompoknya sehingga justru akibat negatif yang menjadi dampaknya.

Nilai-nilai yang bersifat “anti-ketidakbenaran” seperti anti-korupsi, anti-penyalahgunaan narkoba, dan lain-lainnya muncul sebagai antitesis dari fenomena kehidupan masa kini. Yang menjadi persoalan adalah mengapa segala macam nilai kekinian yang ada tersebut tidak bisa mengatasi permasalahan yang terjadi, bahkan sebaliknya menimbulkan permasalahan baru. Salah satu penyebabnya adalah bahwa segala macam permasalahan bangsa tersebut belum dijadikan “musuh bersama” bangsa. Hal ini juga mengingatkan bahwa “nilai-anti” seperti yang disebutkan di atas baru dimiliki oleh sekelompok

orang. Untuk itulah menjadi tugas kita bersama guna menggelorakan semangat dan sikap anti segala permasalahan bangsa dan itu diharapkan terpaterti serta melekat di dalam jiwa dan hati sanubari setiap manusia Indonesia.

Tentunya hal ini tidak boleh terjadi berlarut-larut dengan tidak jelas upaya untuk mengatasinya. Seluruh warga negara tidak boleh hanya berpangku tangan menjadi penonton dan tidak peduli dengan membiarkan masalah ini berlalu tanpa ikut berperan serta dalam penanggulangannya.

Disaat seperti inilah kembali diperlukan adanya peran serta dari seluruh komponen bangsa dengan menunjukkan kesetiakawanan, kepedulian, saling membantu, saling menolong dengan tekad dan semangat tidak mudah menyerah pada keadaan yang sedang dihadapi. Kesemuanya itu pada hakekatnya menunjukkan betapa nilai-nilai kejuangan masih dapat diimplementasikan dimana dan kapan saja diperlukan sekaligus menjadi salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan yang merupakan “musuh bersama” bangsa.

Untuk itulah para Veteran berpandangan bahwa nilai-nilai kejuangan 1945 yang disinergikan dengan “nilai-nilai baru” yang muncul masa kini apabila menjadi jiwa bangsa dan dengan konsisten dan kosekuen diimplementasikan di segala bidang kehidupan bangsa akan dapat digunakan sebagai senjata yang dahsyat untuk mengatasi permasalahan bangsa yang menjadi “musuh bersama”.

Dengan demikian, apa yang dididamkan bersama yaitu Negara Indonesia yang adil, makmur dan sejahtera akhirnya akan dapat terwujud dan untuk itu tentunya diperlukan beberapa upaya antara lain seperti:

- Menanamkan kembali nilai-nilai kejuangan sebagai “senjata-moril” kepada generasi penerus sehingga

melekat menjadi karakter, guna menghadapi dan mengatasi permasalahan bangsa sebagai “musuh bersama” melalui Program JSN ’45 sebagai tanggung jawab bersama.

- Menyelenggarakan sosialisasi Jiwa, Semangat dan Nilai-nilai ’45 kepada generasi penerus bangsa sejak dini sebagai upaya untuk melestarikan nilai kejuangan bangsa yang dilaksanakan secara masif, terpadu, dan berkesinambungan dengan pemerintah sebagai *leading* sektornya.
- Untuk semuanya itu memang diperlukan tekad, semangat, dan kemauan keras, serta pemberian teladan dari mereka yang lebih tua, serta tindakan nyata dari seluruh warga masyarakat dalam menghadapi dan melawan apa yang menjadi “musuh bersama” bangsa.

Penutup

Demikianlah Nilai-nilai Kejuangan 1945 yang dipadukan dengan nilai-nilai bangsa lainnya, dan dengan tetap berpegang teguh pada Pancasila dan UUD 1945 serta menjiwai dan mengimplementasikannya didalam kehidupan sehari-hari setiap anak bangsa, diharapkan akan melekat menjadi karakter bangsa yang diyakini dapat digunakan sebagai salah satu “senjata” dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan bangsa yang timbul dalam rangka membantu mempercepat pencapaian apa yang menjadi cita-cita Bangsa Indonesia.

Dengan melakukan ini semua pada hakekatnya kita telah melakukan tindakan nyata dengan berperan dalam pembangunan nasional dalam mengisi Kemerdekaan yang telah berhasil diwujudkan oleh para pejuang yang telah mengorbankan jiwa raganya demi kejayaan Ibu Pertiwi. **(Habis)**

Jakarta, 30 April 2024

Kadep Pewarisan JSN 1945 LVRI
Mayjen TNI Mar (Purn) Nono Sukarno

KITA HARUS MEMILIKI SEMANGAT DAN TIDAK BOLEH LOYO



Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri mengajak segenap Pengurus dan Anggota DPD LVRI Bali untuk memiliki semangat dan tidak boleh loyo dan kendur. “Harus ada aksi atau tindakan. Jangan NATO (*no action talk only*). Yakinlah jika kita lakukan, kita bisa melanjutkan cita-cita para Pejuang,” katanya penuh semangat.

Hal itu dikatakan Ketua Umum DPP LVRI ketika melakukan kunjungan kerja ke Markas Daerah DPD LVRI Provinsi Bali di Gedung Merdeka, Denpasar, Bali, Kamis (1/8/2024). Ketum didampingi Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. Ito Sumardi, Waketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indiarti Wresniwiro, S.E., M.M., dan Wakil Ketua Umum PP PIVERI Ny drg. Titiek Imawati Djoko Sumaryono, Sp.Ort.

Ketum merasa senang berada di Markas Daerah DPD LVRI Bali, karena beberapa puluh tahun lalu pernah menjabat sebagai Pangdam IX/Udayana di Bali. Kini, dengan kepengurusan DPP LVRI periode 2022-2027, Ketum DPP LVRI, Ketua Wantimpus LVRI, serta Pengurus DPP LVRI bertekad melakukan perubahan untuk kesejahteraan Veteran RI. “Kita perlu visi ke depan. Ada perubahan, harus makin baik. Sebagai manusia, kita harus bertumbuh. Kita tidak bisa stagnan. Kita syukuri hidup ini, jangan ada rasa kepahtan,” ujarnya memberi keyakinan.

Ketua Wantimda LVRI Bali Komjen Pol Purn Dr. I Made Mangku Pastika, M.M., dalam sambutannya mengemukakan bahwa selama ini orang tahunya bahwa Veteran merupakan lasykar tidak berguna. Tapi dengan adanya perkembangan di Veteran RI, dirinya merasa gembira. Ini merupakan darah dan semangat baru bagi Veteran RI, ucapnya.

I Made Mangku Pastika juga menyampaikan bahwa di Bali aset-aset berupa lahan milik Veteran RI sangatlah besar yang mencapai ratusan hektar. Aset itu tersebut perlu ditelusuri kembali demi kesejahteraan Veteran RI. “Kita tidak perlu minta belas kasihan. Mungkin kita perlu meniru PP Polri yang luar biasa,” katanya.

Ketua DPD LVRI Bali I Gusti Bagus Saputera, S.H., dalam laporannya menyampaikan DPD LVRI Provinsi Bali membawahi sembilan DPC dan 50 Ranting dengan jumlah anggota sebanyak 1.283 orang, terdiri dari Veteran PKRI sebanyak 794 orang, Veteran Trikora 19 orang, Veteran Dwikora 34

orang, Veteran Seroja 254 orang, dan Veteran Perdamaian 182 orang.

Pemerintah Provinsi Bali memberikan bantuan kepada DPD LVRI Provinsi Bali berupa dana hibah setiap dua tahun sekali. “Yang terakhir kami terima sebesar Rp300 juta,” jelasnya. Selain itu juga hibah kendaraan jenis Toyota Kijang tahun 2005 yang sekarang dalam kondisi rusak, dan izin menggunakan Gedung Merdeka dengan status pinjam pakai sebagai kantor.

Juga ada santunan kematian kepada ahli waris Veteran yang meninggal dunia sebesar Rp10 juta/orang, bantuan uang kepada janda Pahlawan, janda Korps Cacat Veteran dan Veteran/janda Veteran yang belum menerima/keluar tunjangan Veterannya sebesar Rp12 juta/tahun.

Walikota Denpasar sangat memperhatikan LVRI dan anggota Veteran di Kota Denpasar. Disamping memberikan bantuan hibah berupa uang kepada LVRI juga memberikan santunan kepada ahli waris Veteran yang meninggal dunia sebesar Rp25 juta/orang.

Ketua DPD LVRI yang merupakan Veteran PKRI berusia 94 tahun itu berharap agar Mendagri memberikan instruksi kepada Gubernur/Bupati/Walikota bisa memberikan bantuan hibah kepada LVRI melalui APBD secara rutin sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing, karena ada DPC LVRI di Bali yang sama sekali tidak mendapat bantuan hibah dari pemerintah.

Pada acara itu Ketua Umum DPP LVRI dan Ketua PP PIVERI menyerahkan bingkisan dan tali asih kepada Veteran dan PIVERI Bali. Acara diakhiri dengan foto bersama. **(ori)**

Sosialisasi JSN '45 di Jawa Barat Masih Perlu Digalakkan Lebih Aktif Lagi



Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono menyerahkan piagam kepada perwakilan peserta Pelatihan Calon Sosialisator JSN '45, di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Mencermati kegiatan sosialisasi Jiwa Semangat Nilai-nilai 1945 (JSN '45) di Jawa Barat, sepertinya masih perlu digalakkan lebih aktif lagi guna menjangkau generasi penerus yang berada di daerah yang cukup luas dengan sebaran sekolah yang cukup banyak, sehingga pengembangan Program JSN '45 diharapkan dapat dilaksanakan secara lebih masif, efektif, dan efisien.

Demikian dikatakan Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dalam sambutan tertulis yang dibacakan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono pada acara Penutupan Pelatihan Calon Sosialisator JSN '45, di Hotel Horison, Tasikmalaya, Jawa Barat, Sabtu (12/10/2024).

Pelatihan yang berlangsung sejak hari Senin (7/10/2024) diikuti 30 orang yang terdiri dari dosen, guru, Veteran, PPM, dan kelompok profesional yang berasal dari Bandung dan Tasikmalaya. Pembukaan dilakukan oleh Kadep Pewarisan JSN '45 DPP LVRI Mayjen TNI Mar Purn Nono Sukarno mewakili Ketua Umum DPP LVRI.

“Untuk itulah pelaksanaan misi pewarisan JSN '45 harus dikembangkan secara lebih luas lagi dengan memanfaatkan metode yang lebih tepat dengan memanfaatkan semua media yang ada,” kata Ketua Umum DPP LVRI.

Ditambahkan, meski dirasakan bahwa waktu pelatihan berjalan singkat dan padat, namun pelatihan harus bisa menghasilkan tenaga pelatih yang cakap dalam menguasai materi, memiliki pengalaman dalam bidangnya, serta mampu mengkomunikasikan materi JSN'45, sehingga mudah dipahami dan diminati oleh generasi penerus bangsa.

Kepada para peserta, Sekjen DPP LVRI menyatakan bahwa dengan berakhirnya kegiatan pelatihan bukan berarti akhir dari segalanya, tapi ini justru merupakan babak baru pewarisan nilai-nilai juang yang harus dikembangkan lebih lanjut sebagai bentuk bela negara. Kegiatan pelatihan itu kemudian akan dimonitor dan diharapkan terus berlanjut.

Sekjen DPP LVRI yang didampingi Wakil Ketua Umum PP PIVERI Ny drg. Titiek Imawati Djoko Sumaryono,

S.Sp.Ort dalam kunjungan kerjanya ke Tasikmalaya meluangkan waktu untuk bersilaturahmi ke Markas DPC LVRI Tasikmalaya guna bertatap muka dan berdialog dengan para Veteran dan PIVERI. Acara berlangsung penuh kekeluargaan dan sangat akrab. Pada kesempatan itu, baik Sekjen maupun Wakil Ketua Umum PP PIVERI menyerahkan tali asih dan bahan seragam untuk Veteran dan PIVERI. “Mohon maaf, jumlahnya masih terbatas,” kata Sekjen DPP LVRI.

Pj Wali Kota Tasikmalaya Dr. Cheka Virgowansyah, S.STP, ME dalam sambutan tertulis yang dibacakan Staf Ahli Wali Kota Tasikmalaya, Maman mengemukakan pelatihan itu bukan hanya tentang menjaga sejarah, tetapi juga tentang membangun masa depan. Para peserta diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menanamkan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan kepada masyarakat, sehingga bangsa ini tetap kuat menghadapi berbagai tantangan global.

“Saya berharap kegiatan pelatihan ini dapat melahirkan kader-kader yang siap menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai luhur perjuangan 1945 dan membimbing masyarakat, khususnya generasi muda untuk tetap memiliki jiwa semangat nasionalisme,” ucap Wali Kota.

Atas nama Pemerintah Kota Tasikmalaya, Wali Kota menyampaikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada para Veteran yang telah berjuang demi Kemerdekaan Indonesia. Jasa-jasa para Veteran adalah pondasi tegaknya Bangsa Indonesia. Tak lupa kepada para guru dan dosen yang telah berjuang mencerdaskan bangsa. “Tidak hanya itu, saya ingin memberikan apresiasi kepada Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yang senantiasa berkomitmen menanamkan semangat dan nilai-nilai perjuangan kepada generasi muda,” sambungnya. **(Departemen Pewarisan JSN '45)**

SETELAH 22 TAHUN BERKANTOR DI BANGUNAN PASAR LVRI BANJARMASIN MILIKI KANTOR REPRESENTATIF



Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina bersama Kepala Biro Aset DPP LVRI Kolonel Czi Purn Purbo Supono, S.E. disaksikan Ketua DPD LVRI Kalimantan Selatan Letkol Purn Sandimin melakukan pengguntingan untaian bunga pada saat meresmikan Markas DPC LVRI Kota Banjarmasin.

Kehidupan para Veteran di Indonesia pada umumnya masih memprihatinkan. Demikian pula dengan kantor tempat bernaung dan menjalankan roda organisasi. Ada yang sudah punya kantor, ada yang belum memiliki kantor, kantornya masih menumpang, dan lain-lain. Tapi semangat juang para Veteran Republik Indonesia tetap tak pernah padam.

Tapi kegembiraan dan wajah-wajah cerah terpancar dari para Veteran di Markas Cabang LVRI Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada hari Jum'at yang penuh barokah, tanggal 20 Sep-

tember 2024 mereka memperoleh satu bangunan gedung baru di Jalan Lingkar Dalam Selatan, Banjarmasin dari Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina.

Sebelumnya selama 22 tahun, Markas DPC LVRI Kota Banjarmasin berada di lantai tiga Pasar Baru, Banjarmasin. Para Pengurus DPC LVRI Kota Banjarmasin setiap saat harus menapaki puluhan anak tangga menuju tempatnya bekerja. Karena itu, Wali Kota Banjarmasin yang sangat menaruh perhatian kepada Veteran Kota Banjarmasin membangunkan sebuah markas baru, sehingga para Veteran merasa nyaman.

Bangunan Markas Cabang LVRI Kota Banjarmasin yang satu area dengan Gedung Sekretaris Bersama "Khatib Dayan" sangatlah bagus dan sangat layak untuk para Veteran, karena dilengkapi beberapa fasilitas, di antaranya jalan untuk kursi roda. "Biar para Veteran yang sudah senior-senior tidak naik-naik lagi kalau ke kantornya," ucap Wali Kota Banjarmasin.

Gedung Sekretaris Bersama "Khatib Dayan" yang menjadi kantor beberapa organisasi, terutama kepemudaan dibangun bertingkat. Sedangkan Kantor DPC LVRI Kota Banjarmasin dibangun tidak bertingkat. Kantor itu dilengkapi meja, kursi, lemari, sofa, kamar kecil, dan beberapa unit AC. Halaman kantor yang luas bisa untuk parkir kendaraan bermotor.

Kepada Pengurus DPC LVRI Kota Banjarmasin, Wali Kota Ibnu Sina berpesan agar kantor tersebut dimanfaatkan dan dirawat sebaik-baiknya.

Peresmian kantor itu ditandai dengan pengguntingan untaian bunga melati oleh Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina dan Kepala Biro Aset DPP LVRI Kolonel Czi Purn Purbo Supono, S.E. Hadir pada acara itu Ketua TP PKK Kota Banjarmasin Ny Hj Siti Wasilah, Ketua DPD LVRI Kalimantan Selatan Letkol Purn Sandimin, Ketua DPC LVRI Kota Banjarmasin Letkol Purn Rony, dan para Veteran RI. (ori)

SELAYANG PANDANG DAN LIKA-LIKU PEMBANGUNAN “GEDUNG VETERAN RI”



PADA tahun 1960-an di Jakarta masih sangat jarang gedung-gedung menjulang tinggi yang identik dengan bangunan “pencakar langit”. Tapi di Kawasan Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan telah berdiri bangunan gedung yang cukup tinggi diberi nama “Gedung Veteran RI”. Gedung yang sebagiannya menjadi Markas Besar Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia (DPP LVRI) pada awal pembangunannya terdiri dari dua buah bangunan yaitu bangunan gedung bertingkat 17 lantai yang disebut Gra-

ha Purna Yudha dan Gedung Bunder yang disebut Auditorium Balai Sarbini. Keduanya belum banyak yang tahu mengenai sejarah pembangunannya.

Pembangunan “Gedung Veteran RI” berawal dari keadaan Veteran yang sangat menyedihkan, tahun 1961. Pada masa itu banyak Veteran yang kehilangan semangat juang dalam upaya membangun negara dalam rangka mengisi Kemerdekaan. Penghormatan kepada Veteran yang telah berjuang dan berkorban untuk Kemerdekaan RI sangat kurang. Masyarakat kurang mengerti

dan menghayati keberadaan para Veteran RI. Pandangan masyarakat terhadap Veteran RI sangat rendah, seakan-akan Veteran adalah kelompok manusia yang tidak berguna lagi. Padahal pada masa perang Kemerdekaan, para pejuang bersenjata itu disanjung-sanjung, tetapi pada masa damai; mereka dilupakan oleh masyarakat.

Kemudian para tokoh Veteran RI berpendapat bahwa mereka harus mengambil prakarsa dengan tidak menggembar-gemborkan jasa yang telah mereka lakukan pada masa silam. Cara yang paling baik ialah Veteran RI harus mengingatkan dirinya sendiri bahwa pada masa sekarang pun dan masa yang akan datang tetap berguna, tetap dapat menunjukkan dan berperan untuk sesuatu yang besar bagi Bangsa dan Negara. Dengan cara demikian, diharapkan kebanggaan dan harga diri Veteran RI dapat bangkit kembali dan martabat Veteran RI di mata masyarakat akan baik pula.

Pada bulan Desember 1964, Menteri Urusan Veteran dan Demobilisasi (Muded)/Ketua Umum Legiun Veteran RI Mayjen TNI M. Sarbini mencetuskan gagasan untuk menggerakkan dan mengerahkan massa Veteran RI guna menumbuhkan cita-cita untuk membangun Gedung Veteran yang bersifat monumental. Gedung itu dapat dipergunakan untuk tempat kegiatan para Veteran dan kegiatan-kegiatan positif lain sekaligus dapat mewariskan kepada generasi selanjutnya sebagai sesuatu yang sangat berguna serta bernilai di kemudian hari.

Namun gagasan itu bukanlah sesuatu yang sederhana. Tantangan dan hambatan muncul, sehingga ditempuhlah tahapan-tahapan usaha guna

mematangkan kondisi menuju kekebulatan tekad yang perlu mendapat dukungan dari seluruh warga Veteran RI untuk memperoleh sebidang tanah dan mulai membangun “Gedung Veteran RI” seperti yang didambakan.

Tahapan Pembangunan Gedung Veteran RI

Dari situlah mulai dilakukan tahap pematangan kondisi, kebulatan tekad, dan penggalangan dukungan massa Veteran RI. Kegiatan rapat-rapat atau pertemuan dilakukan di tingkat pusat, baik di jalur pemerintah maupun organisasi massa, serta forum-forum Duved (Departemen Veteran dan Demobilisasi) dan Gabievet (Gabungan Importir dan Eksportir Veteran).

Setelah kondisi matang dan memperoleh sambutan positif dari pimpinan dan seluruh massa Veteran, maka untuk memenuhi kebutuhan mencari dan membeli lahan, pada tanggal 2 Januari 1965 Gabievet menyediakan dan menyetor uang sejumlah Rp5.000.000. Kemudian dibentuk Badan Pelaksana Pembangunan “Gedung Veteran RI” yang kemudian disempurnakan menjadi Kopel Pembangunan “Gedung Veteran RI” (Kopel Proguvri).

Tugas pokok Kopel Proguvri adalah: memimpin pelaksanaan pembangunan “Gedung Veteran” secara gotong-royong dengan prinsip berdiri di atas kaki sendiri; menghimpun kegotong-royongan dana dan tenaga di kalangan para Veteran Demobilisasi/Purnawirawan, simpatisan, dan masyarakat seluruhnya untuk menyukseskan pembangunan gedung; dan memegang pengawasan tertinggi terhadap pelaksanaan pembangunan.

Untuk mendukung penggalangan massa Veteran RI, pada tanggal 23-27 Maret 1965 diadakan konferensi gabungan antara Duved dan LVRI, di Cibogo, Bogor. Dalam konferensi yang dihadiri Pimpinan Duved Pu-

sat dan Daerah, Pimpinan LVRI Pusat dan Daerah serta anak-anak organisasi LVRI; seluruhnya menyetujui dan membantu sepenuhnya dalam pelaksanaan pembangunan sebuah bangunan yang merupakan “Gedung Veteran” di Ibukota Negara dan gedung-gedung Veteran di daerah-daerah dengan jalan menyerahkan dana dan tenaga terutama dari massa Veteran RI.

Selain itu, dikeluarkan instruksi ke daerah-daerah dengan Surat Kawat (Telegram) Mabes LVRI yang isinya sumbangan wajib setiap anggota Veteran minimal Rp500. Pembangunan dimulai secara simbolis yang ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Presiden Ir. Soekarno pada tanggal 7 Juni 1965.

Setelah uang terkumpul sejak tahun 1966, kemudian dibeli lahan di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 50, Jakarta dengan sertifikat Nomor 27 HGB dengan nama pemegang hak Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI), tanggal 26 Februari 1973.

Dana yang terkumpul tahap pertama sebesar Rp34.257.556.480 (uang lama), kemudian tahap kedua sumbangan-sumbangan dari Veteran Provinsi Sumsel berupa kayu bekesting meranti sebanyak 1.000 m³, Veteran Provinsi Jabar berupa kayu rasamala sebanyak 250 m³, Veteran Provinsi Jatim berupa marmer Tulung Agung sebanyak 200 m², PN Pertamina berupa beton ijzes sebanyak 5.000 ton, PN Pusri berupa kayu meranti sebanyak 500 m³, dan Pemda DKI Jakarta berupa biaya pengurusan tanah dan bantuan lain.

Tahap ketiga, sumbangan Veteran negara sahabat yakni Jepang berupa semen sebanyak 20.000 zak, Veteran negara sahabat yakni Korea Selatan berupa kaca sebesar empat peti, dan Veteran Australia berupa uang sebanyak 1.000 dolar. Pada tahap keempat, yakni tanggal 25 Februari 1967 hingga 31 Desember 1974 memperoleh sumbangan dari Departemen Hankam dari Prajurit TNI

AD, TNI AL, TNI AU, dan Polri sebanyak Rp181.211.060.470 (uang lama).

Pada tahap kelima, Ketua Umum LVRI menghadap Presiden Soeharto selaku Tokoh Veteran, Pelindung, Penasehat Veteran RI untuk memohon petunjuk, karena kekurangan biaya dalam penyelesaian pembangunan. Pak Harto memberikan sumbangan sebesar Rp750.000.000 yang diberikan beberapa kali.

Tahap keenam, ternyata dengan kenaikan kurs dolar terhadap rupiah saat itu, maka biaya yang ada tidak mencukupi. Dengan kebijaksanaan, Pak Harto kemudian menunjuk Dr. H Ibnu Sutowo sebagai Tokoh Veteran RI untuk membantu dan ditunjuk untuk menyelesaikan proyek “Gedung Veteran” yang kekurangan biaya sebesar Rp1.200.000.000 dengan arahan agar mengusahakan pinjaman dari pihak swasta dan untuk pembayaran pengembaliannya nanti dengan cicilan dari hasil penyewaan “Gedung Veteran RI” kalau sudah selesai. Pinjaman itu berhasil dilunasi dengan cara mencicil selama delapan tahun oleh YGVRI, Januari 1982.

Prasasti peletakan batu pertama oleh Presiden Soekarno yang disematkan di Gedung “Balai Sarbini” dicanumkan nama “Gotong Royong”, karena dana untuk pembangunan “Gedung Veteran RI” dikumpulkan secara gotong-royong dari berbagai sumber. Pada tanggal 11 Maret 1973, Presiden Soeharto meresmikan “Gedung Veteran RI” yang telah selesai dibangun dan diberi nama “Graha Purna Yudha”.

Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI)

Dalam perkembangan selanjutnya Kopel Proguvri dalam melaksanakan pembangunan mengalami perubahan struktur organisasi, dimana dalam perubahan struktur organisasi terdiri dari unsur-unsur Pelindung, Pimpinan, Dewan Penasehat, Dewan Pengawas, dan Pelaksana.

Muncul pemikiran mengenai perlunya perubahan status kelembagaan dari bentuk Komando Pelaksana menjadi Yayasan agar mempunyai kekuatan hukum. Yayasan itulah yang kita kenal sekarang sebagai Yayasan Gedung Veteran Indonesia (YGVRI), dimana untuk pertama kalinya pada tanggal 26 Juni 1969 Akte Notaris oleh 5 (lima) orang Pendiri yang menggambarkan tokoh-tokoh Veteran RI dari kalangan ABRI dan non-ABRI, mereka adalah:

- Letnan Jenderal TNI: M. Sarbini (AD).
- Laksamana Muda TNI RBN Djajadiningrat (AL).
- Marsekal Muda TNI R. Soemitro (AU).
- Brigadir Jenderal Pol, Drs. Utarman (Polri).
- Ir. Soetami dari Veteran non-ABRI.

Perbedaan Pendapat

Setelah “Gedung Veteran” tersebut diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 11 Maret 1973 yang dibangun sejak tahun 1964, maka selama itu pula tidak seorangpun yang memperlakukan siapa sebenarnya pemilik gedung yang megah itu.

Pemikiran itu muncul pada waktu diadakan diskusi dalam Rapat Tim Peninjau Anggaran Dasar Yayasan Gedung Veteran RI. Pendapat-pendapat itu dapat direfleksikan ke dalam tiga pendapat:

- Pendapat I
Menguatkan bahwa pemilik Gedung Veteran ini adalah Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI) dengan alasan bahwa gedung ini berdiri diawali dengan inisiatif yayasan yang didahului dengan kegiatan Kopel Progvri dan dibangun oleh yayasan.
- Pendapat II
Menyatakan bahwa gedung (Veteran) ini adalah Legiun Veteran RI dengan alasan bahwa gedung ini digunakan nama “Gedung Veteran Graha Purna

Yudha”, karena berdasarkan UU yang ada bahwa Legiun Veteran adalah satu-satunya organisasi penghimpunan massa Veteran.

- Pendapat III
Ingin menghindarkan pertentangan antara pendapat I dan II.

Pendapat ini mengatakan bahwa pemilik gedung ini adalah “Veteran RI” dimana pendapat ini dapat diterima oleh para Pihak yang berbeda pendapat sampai tahun 1975. Setelah itu muncul lagi pertanyaan lanjutan yaitu “Siapa Veteran RI” itu *in concreto*?

Keputusan Presiden RI Nomor 4 tahun 1977

Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka pada bulan Juli 1976 diketemukannya konsensus berbagai pihak yang isinya sebagai berikut:

- Bahwa pemilik Gedung Veteran RI adalah Negara.
- Bahwa Penguasaan dan Pengelolaan Gedung Veteran RI dilakukan oleh Yayasan Gedung Veteran RI.

Dengan pertimbangan bahwa peran Pemerintah dalam menyelesaikan “Gedung Veteran” tersebut tidak dapat dipandang kecil. Disamping itu, “Gedung Veteran” tersebut merupakan monumen yang bersifat Nasional serta menjadi kebanggaan seluruh Bangsa Indonesia.

Akhirnya, diambil keputusan untuk menyerahkan seluruh aset itu kepada Negara melalui surat kepada Presiden RI pada tanggal 16 November 1976 dengan nomor: 240/YGV/KY/1976 dan pada 22 Februari 1977, Presiden RI mengeluarkan keputusannya yaitu: Keppres Nomor 4 tahun 1977.

Revitalisasi “Gedung Veteran RI”

Pada tahun 1999 timbul keinginan untuk merenovasi “Gedung Veteran RI” kare-

na setelah lebih dari 20 tahun keadaan gedung itu perlu banyak perbaikan. Perengkapannya perlu disesuaikan dengan keinginan zaman. Di sisi lain renovasi tersebut memerlukan dana yang cukup besar yang sulit diharapkan dari YGVRI maupun pemerintah, maka ditawarkan kepada pihak swasta untuk bekerja sama yang saling menguntungkan.

Setelah melalui beberapa penawaran dan berganti mitra dua tiga kali, akhirnya didapat kesepakatan dengan PT Primatama Nusa Indah (PT PNI) dalam bentuk BOT (*Build Operation and Transfer*) selama 30 tahun Vide Perjanjian Pengikatan, Revitalisasi, Pengelolaan, dan Pengalihan tanggal 5 Januari 2000 yang menjadikan Komplek Gedung Veteran menjadi sebuah *super-block* bisnis dengan fasilitas pusat belanja, perkantoran, dan juga pusat seni budaya.

Kesimpulan

1. “Gedung Veteran RI” yang terdiri dari dua bangunan yaitu Graha Purna Yudha berlantai 17 dan Gedung Bunder Balai Sarbini atas prakarsa para Veteran Pejuang Kemerdekaan RI.
2. Gedung tersebut dibangun dengan biaya iuran para Veteran secara gotong-royong dan bantuan dari TNI/Polri serta Veteran luar negeri dari beberapa negara.
3. Karena sesuatu hal, “Gedung Veteran RI” diserahkan kepada Negara, namun pengelolaannya tetap dilaksanakan oleh Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI).
Vide Keputusan Presiden RI Nomor 4 Tahun 1977.
4. Gedung Veteran RI hingga saat ini dikerjasamakan dengan pihak swasta (PT PNI) dalam bentuk BOT selama 30 tahun dengan opsi 20 tahun. (YGVRI)

I Gusti Bagus Saputra Saksi Hidup Peserta Kongres I LVRI

2.300 Pejuang Sepakat Berhimpun dalam Satu Wadah Organisasi LVRI



I Gusti Bagus Saputra, S.H., bersama Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono.

Tidak pernah terpikirkan bahwa 68 tahun lalu tepatnya tanggal 27 Desember 1956 – 2 Januari 1957, I Gusti Bagus Saputra berada dalam peristiwa penting berdirinya Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI). Dia adalah bagian dari 137 pejuang asal Bali yang diberangkatkan menuju Ibukota Jakarta untuk menghadiri Kongres Nasional Pejuang Kemerdekaan. Kongres

diikuti sebanyak 2.300 pejuang yang datang dari seluruh penjuru Tanah Air. Besarnya jumlah peserta ini tercatat sebagai rekor dan representasi semua pejuang seluruh Indonesia yang diperkirakan berjumlah 1,2 juta orang. Mereka aktif bertempur di seluruh wilayah Indonesia selama kurun waktu 1945-1949.

Peserta yang diundang sebagian besar berasal dari organisasi bekas

pejuang semasa revolusi fisik tahun 1945–1949 dan tahun 1950–1956, di antaranya: Tentara Republik Indonesia, baik yang terimbas demobilisasi dan atau rasionalisasi, Tentara Pelajar, Tentara Genie Pelajar, Laskar-laskar, baik laskar yang independen maupun yang berafiliasi (*onderbouw*) dari sesuatu partai politik di tahun 1945–1949, termasuk organisasi-organisasi laskar

yang bergerak di luar Pulau Jawa dan Sumatera, Gerilya Perang Kemerdekaan Republik Indonesia, Wanita Pejuang Bersenjata/Laskar Wanita, Pejuang Bersenjata Lokal, Pemberontak Bersenjata di daerah pendudukan Sekutu Belanda, Tawanan Perang Republik Indonesia, Pejuang Islam Bekas Bersenjata Seluruh Indonesia, Ikatan Bekas Pejuang Islam (Ikabepi), Ikatan Cacat Veteran Indonesia (ICVI), serta organisasi lain.

I Gusti Bagus Saputra, kelahiran Denpasar, 17 Januari 1930, atau 94 tahun merasakan bangga menjadi bagian sejarah berdirinya LVRI. Ia yang kini masih dipercaya memimpin DPD LVRI Provinsi Bali itu, merasakan kenangan saat-saat berada di ruangan besar Hotel Decca Park Jakarta yang kini sudah tak terlihat bangunannya.

Hari LVRI tepatnya tanggal 1 Januari 2025 akan disambut dengan berbagai kegiatan, antara lain Ziarah Rombongan ke Taman Makam Pahlawan, Syukuran, Upacara Peringatan, dan Anjagsana. Sejarah mencatat tanggal itu adalah menjadi peristiwa penting bagi Veteran. Selain Hari LVRI, Veteran juga memiliki Hari Veteran Nasional (Harvetnas) tanggal 10 Agustus.

I Gusti Bagus Saputra adalah Veteran Pejuang Kemerdekaan RI masih berumur 26 tahun, sampai menjelang usia 95 tahun masih menyimpan memori pertemuan saat itu. Dia masih merasakan dinamika saat pertemuan digelar. Awalnya, dia mengaku belum bisa mengikuti alur dari pertemuan itu. Seiring berjalannya waktu, akhirnya diketahuilah bahwa ada niat besar, mengapa mereka dikumpulkan di Jakarta? Dalam pertemuan itu, akhirnya tercapai kesamaan pandangan dan pemikiran untuk menyatukan para pejuang dalam satu wadah organisasi diberi nama Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI).

Dalam rangka memperingati HUT ke-68 LVRI, Majalah “Veteran” me-

nurunkan wawancara khusus Reporter Majalah “Veteran” **Sudadi** dengan Ketua DPD LVRI Provinsi Bali **I Gusti Bagus Saputra, S.H.** sebagai berikut:

Reporter Majalah “Veteran”: Bagaimana suasana kongres saat itu?

I Gusti Bagus Saputra: Kongres berjalan seru. Meski demikian, semuanya berjalan lancar dan tertib. Ada perdebatan, keras dan gebrak meja kerap terjadi. Tetapi tetap terkendali, yang mengherankan, adalah saat mengambil keputusan, tidak banyak mengalami kesulitan.

Reporter Majalah “Veteran”: Pokok bahasan paling menonjol?

I Gusti Bagus Saputra: Selama kongres, permasalahan utamanya soal kesejahteraan dan rehabilitasi Veteran.

Reporter Majalah “Veteran”: Siapa saja tokoh yang paling menonjol dalam setiap sidang?

I Gusti Bagus Saputra: Ada beberapa tokoh pejuang di antaranya Chaerul Saleh, Bung Tomo, utusan Hisbullah, Baso Ronda dari Makassar.

Reporter Majalah “Veteran”: Perdebatan apa saja yang paling seru?

I Gusti Bagus Saputra: Bentuk fusi atau federasi sangat seru. Namun demikian nama bagi organisasi telah disepakati yaitu LVRI. Keputusan ini dicapai pada 1 Januari 1957, tepat pukul 12.00 tengah hari disambut rasa puas dan gembira. Semua organisasi pejuang bekas bersenjata di seluruh Indonesia yang ikut kongres sepakat melebur dalam satu organisasi LVRI. Pada pukul 15.00 WIB organisasi LVRI mendapatkan peresmian dari Presiden/Panglima Tertinggi Republik Indonesia Ir. Soekarno dalam satu upacara hikmat bertempat di halaman depan Istana Merdeka menganugerahkan Panji Kehormatan kepada Veteran Republik Indonesia, yang kini lazim dikenal dengan nama Pandji Karya Dharma.

Reporter Majalah “Veteran”: Bagaimana suasana kebatinan peserta selama kongres berlangsung?

I Gusti Bagus Saputra: Mereka merasa mempunyai masalah yang sama-sama dialami, diderita, dan dihadapi oleh semua utusan. Namun yang mengherankan, adalah saat mengambil keputusan, semua sepakat menyetujui.

Reporter Majalah “Veteran”: Apa saja yang dihasilkan dalam kongres?

I Gusti Bagus Saputra: Disamping soal penyatuan organisasi, yang saya ingat, kongres juga menekankan perlunya kesejahteraan bagi Veteran, menjaga kehormatan dan mengamanatkan pewarisan jiwa semangat patriotisme kepada generasi penerus bangsa.

Reporter Majalah “Veteran”: Adakah pesan untuk seluruh Veteran?

I Gusti Bagus Saputra: Marilah kita bergembira dalam pengharapan, bersabar dalam kesulitan, bertekun dalam doa, maju terus sesuai dengan derapnya cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945. Mari kita jadikan LVRI kuat, sehat, demokratis, bertanggung jawab, cinta NKRI dan Pancasila.

Kongres Nasional Pejuang Kemerdekaan, untuk mempertemukan perwakilan semua Bekas Pejuang menurut latar belakang perjuangannya semasa revolusi fisik 1945-1949 maupun Bekas Pejuang Bersenjata yang ditunjang dan disokong secara riil oleh Pimpinan Angkatan Darat (AD) serta Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPRI), telah membuka kemungkinan untuk dapat menghimpun persamaan unsur dan selanjutnya meningkat ke arah keeratan persatuan yang dapat menjelmakan Kesatuan Organisasi Nasional untuk semua Bekas Pejuang maupun Pejuang Bekas Bersenjata, bercorak apapun asal bersifat nasional.

AJAIBNYA TERAPI STEM CELL



drg. Bremmy Laksono, M.Si.Med.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sedemikian pesat, dunia kesehatan dan kedokteran juga meroket. Masyarakat yang senantiasa mendambakan hidup sehat, berupaya dan berikhtiar agar mereka tidak sakit demi kelangsungan hidup yang lebih baik. Jika seseorang sudah sakit, berbagai upaya dilakukan agar bisa menjalani terapi, baik di dalam maupun luar negeri. Tentu biaya yang

dikeluarkan bervariasi. Tapi kini, terdapat metode terapi yang dapat dijadikan salah satu solusi, yaitu terapi sel. Terapi sel sendiri, terdiri dari terapi *stem cell* dan *immunoterapi*. Kedua jenis terapi sel ini, utamanya terapi *stem cell* sekarang sangat pesat perkembangannya di Indonesia.

Meski kehadirannya sudah ada di Indonesia sejak kisaran tahun 2007, terapi *stem cell* mulai gencar diperkenalkan

kepada masyarakat sekitar tahun 2021 pasca pandemi Covid-19. Sejak itulah metode terapi ini terus berkembang dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, karena *stem cell* mampu mengatasi kerusakan-kerusakan di dalam tubuh manusia dengan melakukan regenerasi sel-sel dalam tubuh, sehingga sel tubuh yang mengalami kerusakan akan digantikan oleh *stem cell*.

Terapi *stem cell*, menurut *Genetics Counselor* Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Tambak, di Jalan Tambak, Jakarta drg. Bremmy Laksono, M.Si. Med metode ini memberi harapan baru bagi kasus kelainan genetik atau kondisi degeneratif. Karena itu diharapkan masyarakat Indonesia memahami metode terapi ini, sehingga terapi *stem cell* dapat menjadi pilar ketahanan genetika Indonesia. Mengingat kondisi medis apapun, kecuali trauma/kecelakaan, dipastikan terdapat unsur genetiknya. Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan, strategi menambah jumlah tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan saja tidak akan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang besar ini. Perlu adanya solusi lain dalam hal sistem kesehatan yang berjalan paralel dengan sistem kesehatan yang telah ada. Salah satunya adalah dengan kedokteran presisi yang digaungkan oleh Kementerian Kesehatan. Dimulai dari diagnosis presisi, menggunakan teknologi analisis profil genetik/analisis DNA, dan berjalan paralel yaitu, terapi sel sebagai pelengkap.

Diwawancara secara khusus oleh Redaktur Pelaksana Majalah "Veteran", di Jakarta, Jumat (22/11/2024), drg. Bremmy menjelaskan tentang terapi itu secara gamblang, tujuannya agar masyarakat kita memperoleh gambaran sekaligus edukasi tentang *stem cell* di Indonesia secara utuh. Terapi *stem cell* atau terapi sel punca adalah prosedur pengobatan yang menggunakan sel induk atau sel punca untuk memperbaiki



Dengan senyum yang cerah, drg. Bremmy Laksono melakukan foto bersama keluarganya.

jaringan dengan menggantikan sel-sel dalam tubuh yang rusak. Terapi ini diyakini dapat mengatasi berbagai penyakit, utamanya adalah penyakit degeneratif, seperti diabetes, demensia, dan banyak penyakit lainnya yang sudah sering terbit pada artikel ilmiah internasional. Selain untuk penyakit, dapat juga mempercepat penyembuhan luka, baik karena kecelakaan maupun pasca operasi hingga cedera pada atlet.

Menurut drg. Bremmy, saat ini selain terapi *stem cell* atau *mesenchymal stem cell* terdapat juga terapi *secretome* yang penerapannya jauh lebih mudah, murah, dan aman. *Secretome* merupakan kandungan yang dihasilkan oleh sel *mesenchym stem cell* agar sel tersebut dapat meregenerasi dan membentuk sel yang baru. Terapi *secretome* ini dapat dilakukan melalui injeksi yang bisa dilakukan di otot paha atau lengan. Mengenai berapa banyak kebutuhan *cell* yang disuntikkan, itu tergantung keluhan pasien. Tapi biasanya, kata

dokter muda itu, sekali terapi sekitar empat kali suntik bagi pasien kebugaran (*wellness*).

Ketika ditanya biaya untuk sekali suntik, dia menyebutkan sebesar Rp2,5 juta. Yang lebih menguntungkan lagi, dokter gigi lulusan Unpad, Bandung dan S-2 di Undip Semarang dan Singapura itu, dirinya sering diundang untuk melayani masyarakat, keluarga, teman, atau saudara; seperti pada kegiatan arisan dan pertemuan-pertemuan lainnya. Dia menyampaikan bahwa, saat ini biaya terapi sudah jauh lebih murah dibandingkan 2 hingga 3 tahun yang lalu, dan dia pun yakin 1 hingga 2 tahun kedepan biayanya akan jauh lebih murah dari hari ini. Hal ini dianalogikan seperti halnya saat internet dan *smartphone* ketika baru masuk ke Indonesia.

Yang lebih ajaib lagi, terapi sel ini tidak hanya bermanfaat untuk manusia, tapi juga untuk ternak dan tanaman. Untuk ternak, seperti sapi, domba, dan kambing disuntikkan agar

bobot tubuhnya bertambah dan produksi susu melimpah. Demikian juga dengan tanaman yang diinfuskan di batang tanaman, yang juga hasilnya getah (karet, misalnya) atau buah akan melimpah.

Untuk ternak, drg. Bremmy bekerjasama dengan sahabatnya seorang peneliti dari Balai Embrio Ternak di Bogor, Jawa Barat. Mereka berencana mendirikan RSIA (Rumah Sakit Induk dan Anakan) untuk hewan ternak. Kalau selama ini ada rumah sakit ibu dan anak, program ini juga menggunakan huruf I dan A, tapi singkatan induk dan anakan, kata pakar ternak unggul Indonesia, Yanyan Setiawan yang juga hadir pada saat wawancara. Tujuannya adalah memiliki hewan ternak yang unggul secara genetik dan fisiknya. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hewan ternak Indonesia. Salah satunya dengan program bayi tabung pada hewan ternak sapi dan domba. (ori)

MBAH SARNO SOSOK VETERAN PEMBELA KEMERDEKAAN DWIKORA



Satu-satunya bukti Mbah Sarno pernah ikut Operasi Dwikora.



Rumah Mbah Sarno sebelum direhab.

Menjelang Peringatan Harvetnas 2024, beredar di medsos tentang kehidupan seorang prajurit yang pernah ikut beroperasi saat perang di Kalimantan Utara yang dikenal Operasi Dwikora.

Prajurit tersebut dikenal dengan Mbah Sarno karena lahir pada 20 April 1940, berarti saat ini berumur 84 tahun. Setelah pensiun, Pratu Sarno pangkat saat Operasi Dwikora; tinggal di Dusun Susukan, Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, DIY.

Sebagai bukti bahwa Mbah Sarno pernah ikut dalam Operasi Dwikora, satu-satunya adalah Satya Lencana Wira

Dharma yang ditandatangani Menteri Koordinator Kompartemen Pertahanan Keamanan Kepala Staf Angkatan Bersenjata Jenderal TNI AH Nasution pada 6 Maret 1966.

Kehidupan Mbah Sarno memang memprihatinkan, bahkan di medsos diberitakan tinggal di bekas kandang ayam. Sebagai putra Gunung Kidul, setelah membaca berita di medsos, penulis menghubungi Ketua Cabang LVRI Gunung Kidul untuk mengecek kebenaran berita tersebut. Ternyata benar adanya. Bahkan Ketua Cabang LVRI Gunung Kidul mengirim foto saat bertemu dengan Mbah Sarno.

Selain kontak dengan Ketua Cabang LVRI Gunung Kidul, penulis juga mengontak Bapak Djangkung Sudjarwadi yang kebetulan belum lama ini menerima Bintang LVRI dari Ketum DPP LVRI. Pak Djangkung kebetulan juga putra daerah dari Gunung Kidul. Awalnya Pak Djangkung akan merehab rumah Mbah Sarno, namun Pangdam IV/Diponegoro sudah lebih awal mengambil-alih. Namun Pak Djangkung selama rumah Mbah Sarno direhab, menanggung semua kebutuhan Mbah Sarno, termasuk penampungan sementara.

Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Dedy Suryadi menepati janjinya

untuk merehab rumah Mbah Sarno. Awal September 2024 rumah Mbah Sarno mulai direhab, rumah lama dirobohkan dan dibangun rumah baru. Bangunan diselesaikan dalam waktu dua bulan dan tanggal 4 November 2024 secara simbolis rumah diserahkan kepada Mbah Sarno.

Pada acara penyerahan rumah secara simbolis dan penyerahan kunci, Pangdam IV/Diponegoro juga menyerahkan Piagam Veteran Pembela Kemerdekaan. Proses pengurusan Piagam Veteran sebetulnya sudah sejak tahun 2014 yang akhirnya baru terwujud pada tanggal 4 November 2024.

Di usia 84 tahun akhirnya Mbah Sarno menerima rumah baru dan Piagam Veteran Pembela Kemerdekaan RI. Tentunya semuanya itu akan meningkatkan kesejahteraan Mbah Sarno pada khususnya dan para Veteran pada umumnya.

Semoga semakin banyak para pejabat peduli kepada Veteran Republik Indonesia, yang kesejahteraannya perlu mendapat perhatian. (Marsda TNI Purn Tumiyo/Kadep Kominfo DPP LVRI)



Secara rutin Pak Djangkung menyantuni Mbah Sarno selama rumahnya direhab.



Secara simbolis Pangdam IV/Diponegoro menyerahkan rumah kepada Mbah Sarno.



Pangdam IV/Diponegoro menyerahkan Piagam Veteran Pembela Kemerdekaan RI kepada Mbah Sarno.

MENGENAL PRAJURIT WANITA MARINIR YANG PERTAMA BERTUGAS DI KONGO



Peltu APM/W Dwi Erwina Abidin (kiri) bersama dua Prajurit Wanita TNI saat bertugas di Kongo. Mereka berfoto dengan anak-anak di Kongo.

Sebagai manusia biasa, *deg-degan* itu pasti ada. Itu yang dirasakan oleh Peltu APM/W Dwi Erwina Abidin ketika akan memperoleh penugasan di daerah konflik: Kongo, Afrika Tengah. Bukan hanya karena konflik bersenjata, penyakit malaria juga mengkhawatirkan banyak orang. Tapi sebagai seorang prajurit, dia menyatakan siap! Selain *deg-degan*, tapi Dwi Erwina bangga diri, karena hal itu merupakan penugasan pertamanya ke luar negeri. “Ya, saya merasa bangga. Penugasan itu merupakan impian dan idaman Prajurit TNI,” akunya.

Prajurit Korps Marinir TNI Angkatan Laut kelahiran Lamongan, Jawa Timur, 43 tahun lalu itu merupakan salah satu dari 23 Prajurit Wanita TNI dari tiga Matra yang tahun 2018-2019 memperoleh tugas di Kongo. Mereka termasuk di dalam 850 Prajurit TNI yang memperoleh penugasan sebagai Misi Stabilisasi Organisasi Perserikatan

Bangsa Bangsa di Republik Demokratik Kongo (Monusco).

Sebelum ke medan tugas di Kongo, para Prajurit TNI itu memperoleh pembekalan dan pelatihan selama 1 tahun; sehingga mereka sudah tahu apa yang akan dilakukan di Afrika. Dengan pembekalan dan pelatihan yang cukup lama dan latar belakang penugasan sebagai Bintara Kesehatan di RS Marinir Ewa Pangalila, Surabaya; Dwina —demikian sapaan sehari-hari— tidak menemui kendala saat bertugas di Afrika. Karena tugas yang diembannya, telah dilaksanakan sehari-hari di rumah sakit di Surabaya. Selain bidang kesehatan, dirinya juga ikut patroli berjalan kaki siang dan malam hari bersama para Prajurit TNI pria lainnya.

Ditanya apa pengalaman menarik saat bergabung dalam RDB 39A Monusco Kongo 2018-2019, Peltu Dwina merasa miris menyaksikan kehidupan masyarakat di Kongo yang dilanda kon-

flik. Sebagai satu-satunya Prajurit Kowal dalam Pasukan Penjaga Perdamaian itu, Dwina bersama Prajurit TNI lainnya langsung menyingsingkan lengan *uniform-nya*.

Selain memberikan pelayanan kesehatan kepada Pasukan TNI, ibu tiga anak itu juga berusaha memberikan pembelajaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengolah makanan yang benar dan higienis. “Kami ajari untuk memasak, karena masyarakat di Kongo memakan singkong dalam keadaan mentah. Karena itu kami ajari untuk mengolahnya. Anak-anak yang di Afrika namanya *matoto* kami ajari menjaga kebersihan, di antaranya mandi, mencuci tangan, dan menyikat gigi. Anak-anak kami mandikan ramai-ramai di danau. Mereka senang kepada kami, tentara dari Indonesia. Mereka memanggil kami Mama Indo,” jelasnya.

Di tempat Prajurit TNI memperoleh tugas, banyak anak-anak dan wanita yang jadi korban konflik bersenjata. Para wanitanya trauma mengalami hal-hal pelecehan dan kekerasan seksual oleh pasukan musuh. Karena itu, merupakan salah satu tugas yang ditangani Prajurit TNI yang tergabung dalam Batalyon Gerak Cepat di Kongo untuk mengembalikan situasi dan kondisi agar masyarakat tidak lagi trauma.

Berkat penanganan yang dilakukan oleh Prajurit Wanita TNI itu, PBB menilai sukses tugas yang diemban oleh Female Engagement Team (FET) di Kongo. Keterlibatan Wanita TNI itu di Kongo, merupakan yang pertama kali. “Sekarang situasi dan kondisi di Kongo semakin membaik, *alhamdulillah*,” kata alumnus SMA Sawahlunto, Sumatera Barat tahun 1999 itu.

Lulusan Bintara PK IX TNI Angkatan Laut tahun 2000 yang kini bertugas di Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP) TNI di Sentul, Bogor berharap agar dimasa mendatang lebih banyak lagi Wanita TNI yang memperoleh kesempatan dalam penugasan PBB di luar negeri. (ori)

MENGENAL LOGIKA SYLLOGISME DAN LOGIKA DEONTIK DALAM PERTIMBANGAN HUKUM



Semua Sarjana Hukum (*law graduates*) pasti tahu bahwa logika Syllogisme dibangun atas 3 (tiga) komponen, yakni:

- a. *Premis mayor*
- b. *Premis minor* dan
- c. Konklusi.

Sebagai contoh: Semua mahasiswa yang tinggal di komplek perumahan Kemang Pratama adalah mahasiswa Universitas Trisakti (*premis mayor*). Susanto Raharjo adalah mahasiswa yang tinggal di komplek perumahan Kemang Pratama (*premis minor*). Susanto Raharjo adalah mahasiswa Universitas Trisakti (konklusi). Cara berpikir dengan menggunakan pola logika Syllogisme ini menarik suatu kesimpulan (konklusi) secara deduktif yakni menarik suatu kesimpulan (konklusi) dari yang umum ke yang khusus. Di dalam perkara yang diperiksa oleh hakim, yang umum tersebut adalah hukum yang berlaku (*Ius constitutum* =

positief recht), sedangkan yang khusus adalah fakta hukumnya atau peristiwa hukumnya (*rechtsfeiten*).

Pada dasarnya (*basically*), hakim di dalam memutus suatu perkara (baik perkara pidana, perkara perdata dan perkara-perkara lainnya), selalu berpegang atau berpedoman pada pola logika Syllogisme. Langkah tersebut untuk mengetahui, apakah suatu tindakan hukum (*rechtshandeling*) yang berakibat hukum (*rechtsgevolg*). Dalam arti yang telah dilakukan oleh subyek hukum (baik yang *natuurlijke persoon* maupun yang *rechtspersoon*). Secara yuridis dianggap/dikategorikan sebagai perbuatan yang *Rechtmatige* atau *Onrechtmatige* jika dikaitkan dengan hukum yang berlaku (*Ius constitutum* = *Positief recht*). Atau dapat juga dikatakan, apakah Tindakan/perbuatan tersebut akan dianggap *Wederrechtelijk* atau tidak.

Namun, disamping pola logika Syllogisms, hakim di dalam pertimbangan hukum (*ratio decidendi*) di dalam putusannya juga menggunakan pola logika Deontik yang menolak cara bekerjanya pola logika Syllogisme. Pola logika Deontik pada intinya menyatakan bahwa bahwa tidak semua permasalahan hukum (*legal issues*) dapat dipecahkan dengan cara berpikir Syllogisme. Sebagai contoh: Semua pelaku tindak pidana pembunuhan harus dihukum (*premis mayor*). Si A telah membunuh B (*premis minor*). Oleh karena itu, A

harus dihukum (konklusi). Menurut cara berpikir Deontik, pola logika Syllogisme tersebut harus ditolak karena berdasarkan fakta hukum (*rechtsfeit*) yang terungkap, ternyata si A tersebut sakit ingatan (gila).

Sebagai kebalikan Pengambilan Kesimpulan (Konklusi) dengan cara Deduksi adalah Pengambilan Kesimpulan dengan cara Induksi yakni pengambilan kesimpulan dari yang Khusus ke yang Umum. Cara ini digunakan di dalam penelitian-penelitian Empiris yang Obyek penelitiannya adalah gejala-gejala alam atau gejala-gejala sosial yang wujudnya adalah sikap (*attitude*), perilaku (*behaviour*), dan tindakan (*action*) manusia sebagai makhluk sosial.

Undang-Undang adalah produk hukum dari hasil penelitian Empiris yang kemudian digunakan oleh hakim sebagai landasan yuridis di dalam pertimbangan hukum dari putusan hakim. Tentu saja Undang-Undang akan dijabarkan di dalam peraturan-peraturan pelaksanaannya yang merupakan produk derivatif dari Undang-Undang tersebut. Konklusi: Hakim di dalam memeriksa dan memutus perkara, menggunakan pola logika Syllogisme dan pola logika Deontik yang pengambilan kesimpulannya ditarik dari yang Umum ke yang Khusus (Deduksi). (Dr. Sunami, S.H, M.H, Law Offices Amir Syamsudin & Partners)

SEA POWER PENTING DITERAPKAN SEBAGAI KEBIJAKAN NEGARA



Judul Buku : Sea Power Indonesia di Era Indo Pasifik
 Karya : Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio
 Tahun : 2024
 Halaman : 193 halaman
 Penerbit : Unhan RI Press

Sea Power dan *Maritime Domain Awareness* (AMD) merupakan modal sosial yang penting dalam menyongsong satu abad Indonesia Merdeka pada 2045 dengan kekuatan ekonomi sebagai peringkat empat dunia. Untuk mencapai tujuan itu, perlu upaya membangun proses kemaritiman dari aspek infrastruktur, politik, sosial budaya, hukum, keamanan, dan ekonomi. Juga penegakan kedaulatan wilayah laut Indonesia, revitalisasi sektor-sektor ekonomi kelautan, penguatan dan pengembangan konektivitas maritim, rehabilitasi kerusakan lingkungan dan konservasi *bio-*

diversity, serta peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia (SDM) kelautan. Semua itu merupakan program penting untuk mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

Demikian dikemukakan oleh Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio dalam buku barunya yang berjudul “*Sea Power Indonesia dan Era Indo Pasifik*”. Buku ini merupakan kelanjutan dari buku seri pertama, “*Sea Power Indonesia*” yang dipublikasikan pada tahun 2014.

TNI Angkatan Laut dan *sea power*, kata Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) tahun 2012-2015, merupakan komponen utama dan didukung berbagai komponen nonmiliter, seperti perdagangan lewat laut, perkapalan, perikanan, pelayaran rakyat, industri maritim, dan jasa maritim. Kejayaan Indonesia sebagai negara kepulauan sangat ditentukan oleh konsep kesatuan seluruh komponen kekuatan nasional dalam mengeksplorasi sumberdaya nasional. Dengan kata lain, kemegahan, kebesaran, dan kemasyhuran Indonesia ditentukan oleh ketangguhan di darat, kejayaan di laut, dan keperkasaan di udara.

Sebagai *input*, *sea power* merupakan berbagai elemen kekuatan nasional di laut, antara lain aparat penegak hukum, industri pertahanan maritim, sumberdaya alam, dan sumberdaya manusia; sedangkan *output*, *sea power* merupakan kemampuan mengelola laut dan kemampuan untuk memengaruhi tingkah laku *state* maupun *nonstate* di laut atau lewat laut.

Ketua Dewan Guru Besar Universitas Pertahanan (Unhan) RI itu dalam bukunya ini juga mengemukakan *sea*

power haruslah dilengkapi dengan pembangunan MDA untuk menciptakan kesadaran maritim agar berdampak luas pada setiap aspek kehidupan bernegara. MDA juga diperlukan sebagai implementasi Poros Maritim Dunia dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan ancaman, mengingat letak Indonesia yang dikelilingi lautan dengan 112 pulau terluar serta memiliki perbatasan maritim dengan 10 negara tetangga.

Dalam bukunya ini, Utusan Khusus (*Special Envoy*) Indonesia untuk International Maritime Organization (IMO) di London itu menggarisbawahi Kawasan Indo Pasifik saat ini telah menjadi *center of gravity* dunia karena sebagian besar kekuatan industri global telah beralih dari Eropa dan Amerika Serikat ke wilayah ini. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan letak geografisnya yang strategis, berada di persilangan dua samudra dan dua benua, harus mampu memainkan peran penting sebagai negara maritim yang sejahtera, aman, adil, dan makmur serta berkontribusi dalam menjaga perdamaian dunia dengan keikutsertaan Pasukan Garuda di berbagai belahan dunia sebagai Pasukan Perdamaian PBB. Untuk itu, *sea power* sebagai kekuatan laut yang memadai dan proporsional dalam penggunaan (*sea control*) dan pengendali (*sea denial*), serta untuk mencegah lawan menggunakan laut, menjadi penting diterapkan sebagai kebijakan negara.

Menteri Pertahanan RI Jenderal TNI Purn Prabowo Subianto yang kini menjabat sebagai Presiden RI dalam kata sambutannya mengatakan, buku ini tentu sangat bermanfaat bagi kita semua untuk menambah pengetahuan dalam memahami *sea power* dengan berbagai permasalahan kemaritiman dari sudut pandang Guru Besar Pertahanan Maritim yang di masa aktifnya sebagai Perwira TNI Angkatan Laut lama bertugas menjaga perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (ori)

ILMU YANG AMALIAH DAN AMAL YANG ILMIAH

Ketika kita belajar ilmu perlu diperhatikan, hendaknya ilmu yang kita pelajari adalah ilmu yang bisa diamalkan dan amal yang kita lakukan adalah amalan yang didasarkan oleh ilmu yang dipelajari.

Dalam sebuah Hadits Rasulullah berkata, bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi kaum Muslimin.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (Tholabul 'ilmi faridhatun 'ala kulli Muslim).

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim." (HR Ibnu Majah, nomor 224, dan dihasankan oleh Al-Albani).

Kalau kita tidak berilmu, kita bisa jadi buta di dunia dan buta di akhirat. Bermal dengan ilmu, maka amal kita jadi berkualitas tinggi, kalau bermal tidak dengan ilmu, kita tergolong orang awam yang derajat beragamanya ikut-ikutan.

Imam Al Gazali menulis buku berjudul "Ihya'ul Ulumudfin". Artinya, menghidupkan ilmu agama. Orang yang tidak mendalami ilmu agama cenderung jauh dari ajaran agama dan suka menganggap enteng agama.

Belajar dari Kecil

Nasehat guru dahulu yang sering kita dengar, mengatakan; "Belajar diwaktu kecil bagai mengukir di atas batu. Belajar sesudah dewasa, bagai mengukir di atas air". Artinya, kalau belajar dimasa muda ingatan kita masih kuat, ilmunya mudah diamalkan; tapi kalau belajar sudah tua, baru dipelajari sudah lupa lagi; maka amalannya juga bisa salah.

Tidak ada kata terlambat dalam belajar. Rasulullah berkata "Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat. Meski sudah senior, teruslah belajar".

Banyak didapati orang belajar sekolah umum pada waktu muda, dan belajar agama sesudah usia tua.

Pemandangan ini sangat terlihat mencolok ketika kita datang ke majelis taklim di masjid, dimana jamaahnya banyak orang yang sudah usia tua di atas 50 tahun.

Orang tua ini baru saja diberi pelajaran, sudah lupa lagi. Kalau dikerasi, dia marah dan bisa tidak datang lagi. Sering guru bertanya kepada muridnya, "Lagi muda anda kemana saja?"

Begitupun bersyukur, kalau sudah usia senja masih mau datang mendekati ke masjid untuk beribadah dan mengikuti majelis taklim, daripada sudah tua, sering sakit-sakitan, ia tetap masih menjauh tidak pernah shalat berjamaah dan menghadiri pengajian di masjid. Itu artinya hidayah Allah masih jauh dari dirinya.

Cerita Menarik

Berikut ini ada sebuah cerita menarik yang di dalamnya dapat kita petik pelajaran tentang belajar di waktu kecil dan belajarnya sesudah dewasa, beda sekali hasilnya.

Ada seorang kakek tua sedang mengajak cucunya berjalan-jalan di sore hari. Tujuannya ingin menyenangkan si cucu sambil ingin memberi pelajaran berharga kepada cucunya yang berumur sekitar 6 tahun.

Sambil berjalan, sang kakek menggandeng tangan cucunya sambil bernyanyi-nyanyi lagu anak-anak agar cucunya senang.

Baru dimulai perjalanan, cucunya yang pintar dan lincah itu berkata; "Kakek lihat itu di kebun ada pohon yang bengkok, yuk kita luruskan pohonnya".

Dengan senyum kakeknya mengatakan yuk, mari kita luruskan. Setelah pohon lurus dikasih kayu penyangga, mereka melanjutkan perjalanannya.

Baru sedikit melangkah cucunya sudah berkata lagi, "Kakek-kakek, itu ada lagi pohon yang bengkok, yuk kita luruskan".

Kata kakeknya, kalau yang ini Cuk (panggilan akrab ke cucunya) *nggak* bisa, karena batangnya sudah tua. Kalau yang tadi diluruskan batangnya masih muda dan lembut, kalau yang ini batangnya sudah tua dan keras, jika diluruskan bisa patah.

Lalu kakeknya mengajak cucunya betistirahat di sebuah gubuk, terus bercerita. Cuk, pohon tadi bisa jadi pelajaran dalam kehidupan ini. Cucunya pun serius mendengarkan.

Kata kakeknya, Cuk, kalau usia manusia masih muda seperti kamu, sifat dan karakter masih mudah diubah seperti pohon pertama tadi. Tapi kalau sudah tua, sulit untuk berubah seperti pohon yang kedua. Begitu juga belajar, kalau masih muda, masih mudah diarahkan; kalau sudah tua susah.

Oh, begitu; kata cucunya. Merekapun melanjutkan perjalanan di bawah rintik-rintik hujan gerimis yang mulai turun. Tiba-tiba terdengar suara azan shalat Ashar dari masjid terdekat.

Cucunya berkata, "Kek, kakek, yuk kita ke masjid shalat Ashar berjamaah dulu. Nanti kita lanjutkan perjalanan".

Si kakek beralasan. Cuk, kakek kecapekan, ingin istirahat dulu. Kata cucunya, "Dulu kakek yang bilang, kalau terdengar suara azan segera ke masjid, ya, sudahlah, saya yang ke masjid, kakek tunggu di warung itu; saya shalat dulu ke masjid, nanti kita lanjutkan lagi perjalanan ya kek".

Sambil ke masjid menuju tempat wudhu, si cucu berfikir, kakeknya *kok* berubah ya, dia sedang memberi pelajaran tentang berfikir logis, *kok* pada waktu yang sama, giliran shalat dia tidak lagi seperti kakek yang dulu.

Kalau kakek teman saya kebalikannya, dulu shalatnya lalai, tapi sekarang semakin tua malah semakin rajin ke masjid. Apa bisa begitu ya, kalau orang sudah tua, dalam hatinya.

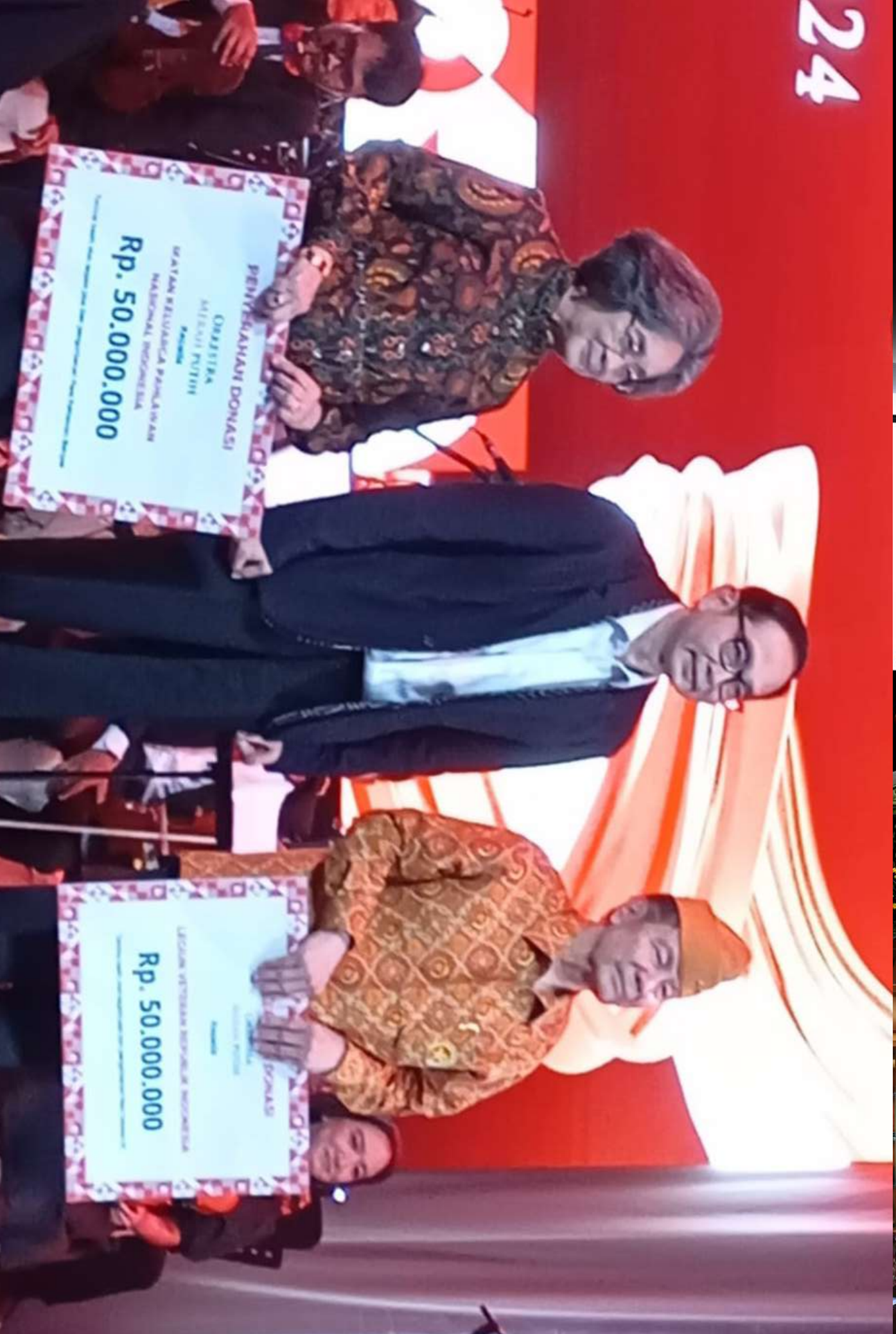
Yah, begitulah hidup ini. Ada orang yang mendapat hidayah dari Allah, tapi ada yang masih jauh dari hidayah-Nya.

Setelah selesai shalat, cucunya menghampiri kakeknya dan merekapun melanjutkan perjalanan sorenya sambil pulang ke rumah.

Semoga kita dapat mengambil *iktibar* dari cerita ringan ini. (H Abdul Mun'im Ritonga, S.H.,M.H., Anggota Wantimpus DPP LVRI)



Dalam rangkaian memperingati Hari Veteran Nasional (Harvetnas) tahun 2024, DPP LVRI menyelenggarakan ziarah ke Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata, Jakarta Selatan. Tampak Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL didampingi Pimpinan DPP LVRI memberikan hormat kepada salah satu makam Pahlawan.



Pendiri Orkestra Merah Putih (OMP) Dr. Isaeni Achdiat pada malam Konser Kebangsaan V "Harmoni Kebangsaan" memberikan donasi Rp50 juta kepada LVRI yang diterima Ketua Umum DPP LVRI Lejen TNI Purn HBL Mantiri. Donasi yang sama juga diberikan kepada Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia yang diterima oleh Ketua Umumnya Prof. Dr. Meutia Hatta.